PENGARUH PENGALAMAN BERORGANISASI, LITERASI EKONOMI, DAN KEBIASAAN MEMBACA TERHADAP KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS (STUDI PADA MAHASISWA JURUSAN PENDIDIKAN EKONOMI FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG ANGKATAN 2017 DAN 2018)

SKRIPSI

Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan

Pada Universitas Negeri Semarang

Oleh

WIDYA NOER LAILA

7101416074

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

2020

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diajukan ke sidang panitia ujian skripsi pada:

Hari : Senin

Tanggal : 18 Mei 2020

Mengetahui,

Ketua Jurusan Pendidikan Ekonomi

Ahmad Nurkhin, S.Pd., M.Si.
NIP. 198201302009121005

Pembimbing

Dr. Widiyanto, MBA., M.M.
NIP. 196302081998031001

PENGESAHAN KELULUSAN

Skripsi ini telah dipertahankan di depan Sidang Panitian Ujian Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang pada:

Hari : Jum'at

Tanggal : 5 Juni 2020

Penguji I

Prof. Dr. Joko Widodo, M.Pd
NIP. 196701061991031003

Penguji II

Muhammad Feriady, S.Pd., M.Pd
NIP. 199010112018031001

Penguji III

Dr. Widiyanto, MBA., M.M
NIP. 196302081998031001

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi

Drs. Heri Yanto, MBA, Ph.D
NIP. 196307181987021001

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama	: Widya Noer Laila
NIM	: 7101416074
Tempat, Tanggal Lahir	: Kab. Rembang, 16 Februari 1999
Alamat	: Desa Leran RT.03 RW.02, Kecamatan Sluke, Kabupaten Rembang, Provinsi Jawa Tengah

Menyatakan bahwa yang tertulis di dalam skripsi ini benar-benar hasil karya saya sendiri, bukan jiplakan dari karya tulis orang lain, baik sebagian ataupun seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip atau dirujuk berdasarkan kode etik ilmiah. Apabila dikemudian hari terbukti skripsi ini adalah hasil jiplakan dari karya tulis orang lain, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Semarang, 18 Mei 2020

Widya Noer Laila
NIM 7101416074

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

Allah lebih menghargai proses dari pada hasil akhir. Bekerjalah kamu maka Allah dan Rasul-Nya serta orang-orang mukmin akan melihat pekerjaanmu itu (QS. AT Taubah Ayat: 105).

PERSEMBAHAN

1. Teruntuk kedua orang tua saya, Bapak M. Rupadi dan Ibu Siti Mudawamah dan adik saya Ahmad Royhan Hanafi, terimakasih atas segala dukungan material, dukungan spiritual, doa, cinta, kasih sayang, motivasi, serta nasihat dari Bapak dan Ibu serta Adik.
2. Dosen dan Staff Fakultas Ekonomi yang membimbing, dan membantu melancarkan segala sesuatu urusan dalam pembuatan skripsi saya.
3. Almamater UNNES
4. Sahabat seperjuangan (Fitri, Muf, Lilin, Nisa, Fira) yang selalu membantu dan menyemangati.
5. Sahabat Motivatorku (Kak Nucha, Aufa, Thoha) yang selalu memberikan arahan dan semangat.
6. Keluarga Besar Kosatsus Adi Praja Wiratama terkhusus Gladi Wijaya 6.
7. Keluarga Besar Gugus Latih Ekonomi.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **"Pengaruh Pengalaman Berorganisasi, Literasi Ekonomi, Dan Kebiasaan Membaca Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis (Studi Pada Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang Angkatan 2017 dan 2018)".** Peneliti skripsi ini bertujuan untuk memenuhi persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada program studi Pendidikan Ekonomi (Koperasi) Universitas Negeri Semarang.

Skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak. Atas segala bantuan dan dukungan yang telah diberikan untuk peneliti skripsi ini, maka peneliti menyampaikan rasa terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. Fathur Rokhman, M.Hum., Rektor Universitas Negeri Semarang yang telah memberikan kesempatan kepada peneliti untuk menempuh Pendidikan di Universitas Negeri Semarang.
2. Drs. Heri Yanto, MBA., Ph.D., Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang yang telah memberikan kesempatan kepada peneliti sehingga dapat menyelesaikan dan mengesahkan skripsi ini.
3. Ahmad Nurkhin, S.Pd., M.Si., Ketua Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang yang telah memberikan kesempatan kepada peneliti sehingga dapat menyelesaikan dan mengesahkan skripsi ini.
4. Prof. Dr. Joko Widodo, M.Pd., sebagai Dosen penguji satu yang telah memberi saran yang membangun dalam penyelesaian skripsi.

5. Muhammad Feriady S.Pd., M.Pd., sebagai Dosen penguji dua yang telah memberi saran yang membangun dalam penyelesaian skripsi.
6. Dr. Widiyanto, MBA., M.M., sebagai Dosen Pembimbing skripsi dan Dosen Penguji tiga yang telah memberikan bimbingan, pengarahan, dan motivasi yang sangat bermanfaat selama penyusunan hingga selesainya skripsi ini dengan sangat sabar.
7. Segenap Pengajar Jurusan Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Semarang yang telah memberikan ilmu, pengetahuan, dan pengalaman selama penulis menimba ilmu.
8. Segenap Staff Karyawan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang yang banyak membantu administrasi penyelesaian skripsi ini.
9. Semua pihak yang membantu dalam penelitian skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Semoga skripsi yang telah tersusun ini dapat menambah ilmu, manfaat dan wawasan bagi pembaca.

Semarang, 18 Mei 2020

Penulis

SARI

Laila, Widya Noer. 2020. Pengaruh Pengalaman Berorganisasi, Literasi Ekonomi, Dan Kebiasaan Membaca Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis (Studi Pada Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang Angkatan 2017 dan 2018). Skripsi, Jurusan Pendidikan Ekonomi. Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Semarang. Dosen Pembimbing: Dr. Widiyanto, MBA.,MM.

Kata Kunci: Pengalaman Berorganisasi, Literasi Ekonomi, Kebiasaan Membaca, dan Kemampuan Berpikir Kritis

Berpikir kritis adalah upaya pendalaman kecerdasan membandingkan beberapa masalah yang sedang terjadi dan mencari solusi untuk memecahkan masalah tersebut. Kemampuan berpikir kritis merupakan salah satu kemampuan yang masuk kedalam kemampuan berpikir tingkat tinggi.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui adakah pengaruh pengalaman berorganisasi, literasi ekonomi, dan kebiasaan membaca terhadap kemampuan berpikir kritis (studi pada mahasiswa juruan pendidikan ekonomi FE UNNES angkatan 2017 dan 2018) baik secara simultan maupun parsial. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Desain penelitian ini menggunakan penelitian *ex post facto*. Subjek penelitian ini adalah mahasiswa jurusan Pendidikan Ekonomi FE UNNES angkatan 2017 dan 2018 dengan populasi sebanyak 618 mahasiswa. Perhitungan sampel menggunakan rumus Slovin sehingga diperoleh sampel sebanyak 86 responden. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *Proportionate Stratifed Random Sampling*. Teknik pengambilan data pada penelitian ini yaitu menggunakan angket atau kuesioner. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif, analisis regresi berganda.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengalaman berorganisasi, literasi ekonomi, dan kebiasaan membaca secara simultan berpengaruh terhadap kemampuan berpikir kritis sebesar 52,9% dan sisanya 47,1% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dikaji dalam penelitian ini, dan secara parsial (1)pengalaman berorganisasi berpengaruh positif terhadap kemampuan berpikir kritis sebesar 26,83% (2) literasi ekonomi berpengaruh positif terhadap kemampuan berpikir kritis sebesar 19,27% (3)kebiasaan membaca berpengaruh positif terhadap kemampuan berpikir kritis sebesar 7,4%.

Saran dari penelitian ini yaitu ketika pembelajaran berlangsung, mahasiswa tidak menerima begitu saja suatu pernyataan sebelum adanya bukti-bukti dan argument yang mendasari pernyataan tersebut.

ABSTRACT

Laila, Widya Noer. 2020. "The Influence of Organizational experience, Economic Literacy, and Reading Habits on Critical Thinking Skills (Study on Economics Education Department of Economics Faculty of the State University of Semarang, Force 2017 and 2018)". Thesis, Economics Education Department. Faculty of Economics, State University of Semarang. Lecturer: Dr. Widiyanto, MBA., MM.

Keyword : Organizational Experience, Economic Literacy, Reading Habits, and Critical Thinking Skills

Critical thinking is a deepening intelligence effort comparing some of the problems that are happening and looking for solutions to solve those problems. The ability of critical thinking is one of the capabilities that go into high-level thinking abilities.

The purpose of this research is to determine whether the influence of organizational experience, economic literacy, and the habit of reading on the ability of critical thinking (study of students of economic education of FE UNNES Force 2017 and 2018) both simultaneously and partially. The type of research used in this study is quantitative research. This research design uses ex post facto research. The subject of this study is a student of economics education FE UNNES Force 2017 and 2018 with a population of 618 students. Calculation of samples using Slovin formula so that the sample obtained as much as 86 respondents. The sampling techniques used in this study were Proportionate Stratifed Random Sampling. The technique of data retrieval in this research is using a poll or questionnaire. Data analysis techniques using descriptive analysis, multiple regression analyses.

The results showed that the organizational experience, economic literacy, and the simultaneous reading habits affect the ability of the critical thinking by 52.9% and the remaining 47.1% are influenced by other factors not examined in this study, and partially (1) a positive influential organizational experience of the critical thinking capability of 26.83% (2) Economic literacy positively affects the critical thinking capability of 19.27% (3) reading habits positively affect the critical thinking of 7.4%

The suggestion of this study is that when learning takes place, students do not take a statement before the evidence and the argument underlying the statement.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....**Error! Bookmark not defined.**

PERSETUJUAN PEMBIMBING..... ii

PENGESAHAN KELULUSAN iii

PERNYATAAN..... iv

MOTTO DAN PERSEMBAHAN v

KATA PENGANTAR vi

SARI..... viii

ABSTRACT..... ix

DAFTAR ISI..... x

DAFTAR TABEL..... xiv

DAFTAR GAMBAR xvi

LAMPIRAN..... xvii

BAB 1 PENDAHULUAN 1

1.1 Latar Belakang 1

1.2 Identifikasi Masalah 12

1.3 Cakupan Masalah 13

1.4 Perumusan Masalah..... 13

1.5 Tujuan Penelitian..... 13

1.6 Manfaat Penelitian 14

1.7 Orisinalitas Penelitian 15

BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN HIPOTESIS PENELITIAN 18

2.1 Kajian Teori Utama (Grand Theory) 18

2.1.1 Teori Konstruktivisme (Grand Theory) 18

2.2 Kajian Variabel 22

2.2.1 Kemampuan Berpikir Kritis 22

2.2.2 Pengalaman Berorganisasi 29

2.2.3 Literasi Ekonomi 35

2.2.4 Pengertian Kebiasaan Membaca 38

2.3 Kajian Penelitian Terdahulu 41

2.4 Kerangka Teori 46

2.4.1 Pengaruh Pengalaman Berorganisasi, Literasi Ekonomi, dan Kebiasaan Membaca Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis 46

2.4.2 Pengaruh Pengalaman Berorganisasi Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis 49

2.4.3 Pengaruh Literasi Ekonomi Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis. 50

2.4.4 Pengaruh Kebiasaan Membaca Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis 52

2.5 Hipotesis 54

BAB III METODE PENELITIAN 55

3.1 Jenis dan Desain Penelitian 55

3.2 Populasi, Sampel Dan Teknik Pengambilan Sampel 55

3.2.1 Populasi 55

3.2.2 Sampel dan Teknik Pengumpulan Sampel 56

3.3 Operasional Variabel Penelitian 59

3.3.1 Variabel Terikat *(Dependent Variables)* 59

3.3.2 Variabel Bebas (*Independent Variables*) 60

3.4 Instrumen Penelitian 62

3.4.1 Uji Validitas 63

3.4.2 Uji Reliabilitas 68

3.5 Teknik Pengumpulan Data 68

3.5.1 Angket (Kuesioner) 68

3.6 Metode Analisi Data 69

3.6.1 Metode Analisis Deskriptif 70

3.6.2 Uji Prasyarat 74

3.6.3 Uji Asumsi Klasik 75

3.6.4 Analisis Regresi Berganda 76

3.6.5 Uji Hipotesis Penelitian 77

3.6.6 Uji Koefisien Determinasi 79

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 80

4.1 Hasil Penelitian 80

4.1.1 Analisis Statistik Deskriptif 81

4.1.2 Hasil Uji Prasyarat 91

4.1.3 Hasil Uji Asumsi Klasik 97

4.1.4 Hasil Analisi Regresi Berganda 95

4.1.5 Hasil Uji Hipotesis Penelitian 99

4.1.6 Hasil Uji Koefisien Determinasi 102

4.2 Pembahasan 105

4.2.1 Pengaruh Pengalaman Berorganisasi, Literasi Ekonomi, dan Kebiasaan Membaca terhadap Kemampuan Berpikir Kritis 106

4.2.2 Pengaruh Pengalaman Berorganisasi terhadap Kemampuan Berpikir Kritis 109

4.2.3 Pengaruh Literasi Ekonomi terhadap Kemampuan Berpikir Kritis 111

4.2.4 Pengaruh Kebiasaan Membaca terhadap Kemampuan Berpikir Kritis 113

BAB V PENUTUP 115

5.1 Simpulan 115

5.2 Saran 116

DAFTAR PUSTAKA 118

LAMPIRAN 122

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Populasi Mahasiswa Pendidikan Ekonomi FE UNNES 56

Tabel 3.2 Sebaran Sampel Penelitian Mahasiswa Pendidikan Ekonomi FE UNNES 59

Tabel 3.3 Hasil analisis Uji Validitas Kemampuan Berpikir Kritis..... 69

Tabel 3.4 Hasil Analisis Uji Validitas Pengalaman Berorganisasi 63

Tabel 3.5 Hasil Analisis Uji Validitas Literasi Ekonomi..... 65

Tabel 3.6 Hasil Analisis Uji Validitas Kebiasaan Membaca 66

Tabel 3.7 Hasil Uji Statistik Reliabilitas..... 67

Tabel 3.8 Skor Alternatif Jawaban Angket 68

Tabel 3.9 Kriteria Menggunakan Teori Likert..... 71

Tabel 3.10 Jenjang Kriteria Variabel Pengalaman Berorganisasi..... 72

Tabel 3.11 Jenjang Kriteria Variabel Literasi Ekonomi 73

Tabel 3.12 Jenjang Kriteria Variabel Kebiasaan Membaca..... 73

Tabel 3.13 Jenjang Kriteria Variabel Kemampuan Berpikir Kritis 74

Tabel 4.1 Statistik Deskriptif Variabel Kemampuan Berpikir Kritis..... 81

Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Variabel Kemampuan Berpikir Kritis 82

Tabel 4.3 Hasil Analisis Statistik Deskriptif Indikator Variabel Kemampuan Berpikir Kritis..... 83

Tabel 4.4 Statistik Deskriptif Variabel Pengalaman Berorganisasi 84

Tabel 4.5 Distribusi Frekuensi Variabel Pengalaman Berorganisasi..... 85

Tabel 4.6 Hasil Analisis Statistik Deskriptif Indikator Variabel Pengalaman Berorganisasi 85

Tabel 4.7 Statistik Deskriptif Variabel Literasi Ekonomi..... 86

Tabel 4.8 Distribusi Frekuensi Variabel Literasi Ekonomi 87

Tabel 4.9 Hasil Analisis Statistik Deskriptif Indikator Variabel Literasi Ekonomi 88

Tabel 4.10 Statistik Deskriptif Variabel Kebiasaan Membaca 89

Tabel 4.11 Distribusi Frekuensi Variabel Kebiasaan Membaca 89

Tabel 4.12 Hasil Analisis Statistik Deskriptif Indikator Variabel Kebiasaan Membaca..... 90

Tabel 4.13 Hasil Uji Normalitas Uji Statistik 93

Tabel 4.14 Hasil Uji Linearitas Pengalaman Berorganisasi dengan Kemampuan Berpikir Kritis 94

Tabel 4.15 Hasil Uji Linearitas Literasi Ekonomi dengan Kemampuan Berpikir Kritis 94

Tabel 4.16 Hasil Uji Linearitas Kebiasaan Membaca dengan Kemampuan Berpikir Kritis..... 94

Tabel 4.17 Hasil Uji Multikolonearitas..... 96

Tabel 4.18 Hasil Uji Heterokedastisitas..... 97

Tabel 4.19 Hasil Uji Persamaan Regresi Berganda 982

Tabel 4.20 Hasil Uji Hipotesis Simultan (Uji F) 100

Tabel 4.21 Hasil Uji Parsial (t) 100

Tabel 4.22 Ringkasan Hasil Hipotesis 102

Tabel 4.23 Hasil Uji Koefisien Determinasi Secara Simultan ($R2$) 103

Tabel 4.24 Hasil Uji Determinasi Parsial ($r2$) 104

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Teori..... 53

Gambar 4.1 Hasil Uji Normalitas dengan Grafik Histogram 91

Gambar 4.2 Hasil Uji Normalitas dengan Grafik Normal Probability Plot 92

LAMPIRAN

Lampiran 1 Kisi-kisi 123

Lampiran 2 Angket Uji Coba Instrumen Penelitian..... 125

Lampiran 3 Tabulasi Data Uji Coba Instrumen Penelitian 134

Lampiran 4 Hasil Output SPSS Uji Coba Instrumen Penelitian 145

Lampiran 5 Angket Penelitian 186

Lampiran 6 Tabulasi Data Angket Penelitian 194

Lampiran 7 Output SPSS Hasil Penelitian..... 212

Lampiran 8 Surat Ijin Observasi 222

Lampiran 9 Surat Ijin Penelitian 223

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada abad sekarang ini, pendidikan di Indonesia dihadapkan pada era pengetahuan dan teknologi yang membutuhkan berbagai keterampilan berpikir yang wajib dimiliki oleh guru dan siswa. Pendidikan bukan hanya membuat seorang peserta didik berpengetahuan, melainkan juga menganut sikap keilmuan dan terhadap ilmu dan teknologi, yaitu kritis, logis, inventif, dan inovatif, serta konsisten, namun disertai pula dengan kemampuan beradaptasi (BSNP, 2010). Terdapat sejumlah kompetensi dan keahlian yang harus dimiliki oleh Sumber Daya Manusia (SDM) di Abad-21, salah satunya yaitu kemampuan berpikir kritis dan pemecahan masalah (*Critical-Thinking and Problem-Solving Skill*) dimana seseorang mampu berpikir secara kritis, lateral, dan sistemik, terutama dalam konteks pemecahan masalah (BSPN, 2010). Menurut pendapat lain, salah satu kecakapan berpikir yang perlu dikembangkan melalui proses pendidikan adalah kecakapan berpikir (Nurhayati, 2016:46).

Kemampuan seseorang untuk berhasil dalam kehidupannya antara lain ditentukan oleh kecakapan berpikirnya, terutama dalam upaya memecahkan masalah-masalah kehidupan yang dihadapinya. Menurut Guilford dan Johnson (Nurhayati, 2016:46) manusia memiliki dua pola berpikir dan fundamental yaitu berpikir kritis dan berpikir kreatif. Menurut paradigma konstruktivisme dari Piaget (Nurhayati, 2016:46) bahwa salah satu kecakapan yang penting dimiliki oleh manusia adalah kecakapan dalam mengatur dan mengontrol proses berpikirnya: (1)

Kecakapan berpikir kritis, (2) kecakapan berpikir kreatif. Kecakapan berpikir kritis yaitu keterampilan individu menggunakan strategi berpikir dalam menganalisis argument dan memberikan interpretasi berdasarkan persepsi yang benar dan rasional, analisis asumsi, dan bias dari argument, serta interpretasi logis. Sedangkan untuk berpikir kreatif adalah kecakapan seseorang untuk menemukan banyak kemungkinan jawaban dan gagasan yang baru terhadap suatu masalah dengan usahanya sendiri. Untuk mengembangkan kemampuan berpikir kritis dalam pembelajaran, guru juga perlu mendorong siswa untuk terlibat aktif dalam diskusi kelas, bertanya serta menjawab pertanyaan, berpikir secara kritis, menjelaskan setiap jawaban ang diberikan serta mengajukan alasan untuk setiap jawaban yang diajukan. Penyebab siswa kurang berpikir kritis adalah saat proses pembelajaran masih banyak siswa yang belum mampu membuat keputusan dan memecahkan permasalahan dalam pembelajaran. Hal ini terjadi karena kebiasaan siswa yang berpikir sesuai dengan apa yang sudah dibaca di buku.

Sejalan dengan itu, Husnidar (2014) berpendapat bahwa mengajarkan dan mengembangkan kemampuan berpikir kritis dipandang sebagai sesuatu yang sangat penting untuk dikembangkan di sekolah agar siswa mampu dan terbiasa menghadapi berbagai permasalahan di sekitarnya. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan berpikir kritis merupakan salah satu kemampuan yang penting untuk dikembangkan mulai dari jenjang pendidikan yang paling dasar. Karena kemampuan ini dibutuhkan untuk menganalisis, mengevaluasi, dan mengambil kesimpulan yang tepat akan suatu masalah yang kompleks. Berpikir kritis diterapkan kepada siswa untuk belajar memecahkan masalah secara sistematis,

inovatif, dan mendesain solusi yang mendasar. Berpikir kritis membuat siswa menganalisis apa yang mereka pikirkan, mensistesis informasi, dan menyimpulkan (Pritasari, 2011). Setiap orang memiliki pola pikir yang berbeda tetapi jika setiap orang mampu berpikir secara kritis, masalah yang dihadapi tentu akan semakin sederhana dan mudah dicari solusinya.

Berbicara tentang kemampuan berpikir kritis, kemampuan siswa Indonesia masih berada dibawah standar internasional. Hal tersebut didasarkan hasil studi oleh TIMSS *(Trend in International Mathematics and Science Study)*, yang dipublikasikan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan memperlihatkan bahwa skor yang diraih Indonesia masih dibawah skor rata-rata Internasional. Hasil studi TIMSS 2003, Indonesia berada di peringkat ke-35 dari 46 negara peserta dengan skor rata-rata 411, sedangkan skor rata-rata internasional 467 (Zakaria, 2014). Hasil studi tahun 2007, Indonesia berada pada peringkat ke-36 dari 49 negara perserta dengan skor rata-rata 397, sedang skor rata-rata internasional 500 (Zakaria, 2014). Hasil studi TIMSS terbaru pada tahun 2011, Indonesia berada pada peringkat ke-38 dari 42 negara peserta dengan skor rata-rata 386, sedang skor rata-rata internasional 500 (Zakaria, 2014).

Kondisi yang tidak jauh berbeda terlihat dari hasil studi yang dilakukan PISA *(Programme for International Student Assesement)*. Hasil studi PISA 2009, Indonesia berada di peringkat ke-61 dari 65 negara peserta dengan skor rata-rata 371, sedang skor rata-rata internasional 500 (OECD, 2014). Hasil studi PISA 2012, Indonesia berada di peringkat k3-64 dari 65 negara peserta dengan skor rata-rata 375, sedang skor rata-rata internasional 500 (OECD, 2014).

Studi yang dilakukan TIMSS dan PISA menunjukkan skor yang diraih Indonesia masih dibawah skor rata-rata internasional. Selama tiga studi terakhir terlihat bahwa peringkat Indonesia tidak mengalami peningkatan bahkan semakin menurun. Adapun soal-soal yang digunakan dalam studi TIMSS dan PISA merupakan soal-soal yang terdiri dari masalah-masalah yang tidak rutin untuk mengukur kemampuan berpikir tingkat tinggi. Dalam menghadapi soal-soal ini siswa dituntut untuk berpikir kritis dan kreatif. Hasil studi TIMSS dan PISA menunjukkan bahwa kemampuan berpikir kritis siswa Indonesia masih tergolong rendah.

Sampai saat ini masih banyak dijumpai pembelajaran diperguruan tinggi lebih menekankan kepada transformasi pengetahuan sebanyak-banyaknya kepada mahasiswa daripada mentransformasikan keterampilan yang dibutuhkan mahasiswa dalam belajar. Proses belajar seperti menjadikan mahasiswa kurang kreatif, miskin ide, dan kurang berani dalam mengutarakan pendapatnya. Akibatnya mahasiswa sering tidak mampu mengembangkan pengetahuannya, hanya menerima pembelajaran dari dosen tanpa mempunyai keingan untuk mencari sumber pembelajaran lain (Nurhayati, 2016:43). Konsep dari daya berpikir kritis untuk menuju kemampuan berpikir tingkat tinggi yaitu yang pertama harus mengethaui tentang apa yang sebenarnya sedang dicari, apapun tujuan dan alasan yang mendasari pencarian tidak akan godaan dan akan tetap menemukan hal apa yang sedang dicari. Yang kedua mengumpulkan informasi dari berbagai sumber, mengumpulkan informasi membantu dalam mempertimbangkan pilihan yang berbeda membuat lebih dekat dengan keputusan yang mengarah pada tujuan sejati

dan yang lebih kritis. Yang ketiga adalah aplikasi informasinya dan evaluasi, dalam berpikir sesuatu tanyakan pada diri sendiri tentang konsep apa tepat, asumsi yang ada dan apakah ada buktinya serta apakah interpretasi tentang informasi tersebut sudah benar dan masuk akal atau belum. Dan yang keempat yaitu mempertimbangkan implikasinya dari berbagai sudut pandang. Jadi sebelum mengambil keputusan, pikirkan bagaimana hal tersebut akan berimplikasi terhadap hal lain baik secara langsung maupun tidak langsung.

Mahasiwa belajar bukan hanya untuk mengingat fakta-fakta yang diberikan dosen dalam perkuliahan, tetapi harus mampu melihat berbagai fenomena dibalik fakta (Nurhayati, 2016:45). Melihat hal tersebut perlu adanya pembaharuan dalam pembelajaran, sehingga pembelajaran tidak hanya memberikan fakta-fakta akan tetapi juga meningkatkan keterampilan belajar untuk menggali dan mengembangkan sendiri materi pembelajaran. Untuk ukuran dari berpikir kritis itu sendiri adalah yang pertama harus mengetahui tentang apa yang sebenarnya sedang dicari,yang kedua mengumpulkan Informasi dari berbagai sumber, mengumpulkan informasi membantu dalam mempertimbangkan pilihan yang berbeda membuat lebih dekat dengan keputusan yang mengarah pada tujuan sejati dan yang lebih dapat dikritisi. Yang ketiga adalah aplikasikan informasinya dan evaluasi, dalam berpikir sesuatu tanyakan pada diri sendiri tentang konsep apa yang tepat, asumsi yang ada dan apakah ada buktinya serta apakan interpretasi tentang informasi tersebut sudah benar dan masuk akal atau belum. Dan yang keempat yaitu mempertimbangkan implikasinya dari berbagai sudut pandang.

Berdasarkan permasalahan-permasalahan di atas, diperlukan perbaikan pembelajaran agar mampu mengembangkan kemampuan berpikir kritis mahasiswa, salah satunya yaitu dengan mencari beberapa hal yang dapat mempengaruhi kemampuan berpikir kritis yaitu berupa variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pengalaman berorganisasi, literasi ekonomi, dan kebiasaan membaca.

Organisasi adalah wadah bagi individu untuk berinteraksi. Interaksi sangat diperlukan bagi individu untuk bergaul di lingkungannya. Lingkungan sangat mempengaruhi seseorang dalam bersikap dan berperilaku karena dalam kehidupan seseorang atau individu pasti di pengaruhi oleh lingkungan sekitarnya apakah itu baik ataupun buruk. Seperti dalam suatu organisasi seseorang didalamnya pasti berinteraksi dalam suatu organisasi tersebut, individu bisa berproses dan belajar untuk menjadi mahasiswa yang memiliki banyak pengalaman dalam suatu organisasi tersebut, dari suatu organisasi inilah individu bisa memperoleh suatu ilmu yang belum dia dapat dari dalam kelas.

Suatu organisasi juga dapat melatih mahasiswa untuk menjadi seorang pemimpin dan bagaimana kita menjadi seorang yang memiliki pola pikir kritis karena bagi seorang mahasiswa pola pikir kritis sangat dipengaruhi oleh organisasi. Kita tidak mungkin melatih pola pikir kita sendiri kalau kita tidak belajar dari orang lain. Maka dari itu pengaruh lingkungan dan organisasi sangat mempengaruhi seseorang dalam bertindak dan berperilaku di lingkungan sekitarnya supaya individu bisa mengetahui bagaimana seseorang bisa menempatkan diri mana yang baik dan buruk untuk dirinya dan mana lingkungan yang membuatnya menjadi

menjadi baik ataupun buruk sehingga sebagai seorang mahasiswa bisa mengetahui lingkungan yang baik untuk dirinya ketika menjadi seorang mahasiswa.

Mahasiswa sebagai generasi muda Indonesia harus memiliki peranan yang aktif untuk masyarakat karena itu sudah tugasnya seorang mahasiswa. Jika menjadi seorang mahasiswa yang kuliah pulang kuliah pulang maka jangan sebut itu mahasiswa karena mahasiswa yang sesungguhnya adalah mahasiswa yang harus aktif dalam kelas atau pun luar kelas apalagi dalam memperjuangkan hak rakyat. Oleh karena itu di butuhkan mahasiswa yang kritis didalamnya karena mahasiswa seperti ini yang mampu merubah bangsa Indonesia kedepanya nanti. Organisasi memiliki peranan yang sangat penting dalam hal ini karena setiap orang yang bergabung di dalam organisasi tersebut pasti akan di ajak untuk memiliki pola pikir kritis melalui berbagai kegiatan seperti diskusi, yang sering di lakukan oleh mahasiswa ketika terjadi fenomena-fenomena sosial yang sering terjadi didalam masyarakat. Menjadi seorang mahasiswa bukan lah hal mudah, namun bisa mudah jika kita mau menjalaninya dengan baik dan menjalankan kewajiban kita sebagai mahasiswa dengan semestinya. Menjadi mahasiswa jangan hanya menjadi mahasiswa yang biasa saja. Tetapi kita harus mengikuti kegiatan kampus yang positif.

Pentingnya variabel pengalaman berorganisasi ini diteliti karena masih belum ada penelitian yang membahas pengaruh organisasi terhadap kemampuan berpikir kritis. Penelitian yang dilakukan Evi Nopian dan Sri Rejeki (2018) dengan judul Kontirbusi Kreativitas dan Keaktifan Berorganisasi terhadap Kemampuan Berpikir Kritis serta Dampaknya pada Hasil Belajar Matematika Siswa SMK

menghasilkan bahwa kreativitas dan keaktifan berorganisasi memberikan kontribusi secara simultan terhadap kemampuan berpikir kritis sebesar 14,0%. Kontribusi kreativitas secara langsung memberikan pengaruh pada kemampuan berpikir kritis sebesar 12,32% dan kontribusi variabel keaktifan berorganisasi secara langsung memberikan pengaruh pada kemampuan berpikir kritis sebesar 1,68 %. Hasil 1,68% masih kecil, untuk itu penelitian ini masih perlu dikaji ulang karena organisasi di Sekolah dengan di Universitas jelas berbeda. Di lingkungan Universitas secara tidak langsung maahasiwa dituntut untuk mempunyai kemampuan berpikir kritis salah satu cara untuk belajar berpikir kritis yaitu melalui organisasi.

Dalam kehidupan sehari-hari terkadang tidak terlepas dari kegiatan ekonomi yang mengaitkan antara konsep ekonomi dengan kegiatan ekonomi pada tataran praktiknya. Namun, terkadang terdapat beberapa kendala dalam merealisasikan setiap aktivitas ekonomi tersebut. Pemahaman ilmu ekonomi sama vitalnya seperti kemampuan membaca dan menulis. Hal ini seperti yang dikemukakan oleh Robert F. Duvall, Presiden dan CEO Dewan Nasional Pendidikan Ekonomi *"Economic literacy is a vital skill, just as vital as reading literacy."* Artinya bahwa melek ekonomi adalah keterampilan penting, sama pentingnya dengan membaca. Dengan pengetahuan dasar ekonomi, masyarakat pada umumnya dan individu pada khususnya akan lebih mengerti arah kebijakan ekonomi yang diambil pemerintah dan tentang fenomena-fenomena yang terjadi yang terkait bidang ekonomi di dalam suatu negara. Menurut Murniatiningsih (2017) literasi ekonomi sebagai kemampuan individu untuk mengenali dan menggunakan konsep-konsep ekonomi

dan cara berpikir ekonomi untuk memperbaiki dan mendapatkan kesejahteraan. Literasi ekonomi adalah pengetahuan dan pemahaman konsep dasar ekonomi praktis yang diperoleh dikelas (Supriyanto, 2016). Literasi ekonomi diartikan sebagai ilmu atau pengetahuan yang dijadikan sebagai alat guna membuat seseorang menjadi cerdas dan cakap dalam hal membuat keputusan ekonomi yang tepat (Oktafikasari dan Mahmud, 2017).

Literasi ekonomi merupakan tolok ukur seberapa jauh seseorang menyadari tentang adanya kekuatan yang sangat berpengaruh terhadap kualitas hidup masyarakat. Salah satu cara untuk dikatakan memiliki tingkat literasi ekonomi yang tinggi adalah dengan belajar tentang ekonomi. Pengertian dan pemahaman akan ilmu ekonomi diperoleh dengan cara belajar. Belajar bisa dimana saja, kapan saja, tidak harus terikat dengan sektor formal (belajar di sekolah) tetapi bisa juga diperoleh dari sektor informal seperti kursus, pelatihan, lingkungan, pergaulan sosial maupun dari orang tua. Penelitian yang dilakukan oleh Roy Wisnu (2018) dengan judul Pengaruh Literasi Ekonomi Dan Iklim Kelas Terhadap Hasil Belajar Berpikir Kritis Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Purworejo. Hasil analisis menunjukkan bahwa literasi ekonomi berada pada kategori tinggi (42,70%), iklim kelas pada kategori cukup (64%) dan hasil belajar berpikir kritis pada kategori baik yaitu sebesar (73,30%). Berdasarkan hasil analisis kuantitatif menunjukkan bahwa ada pengaruh positif dan signifikan antara literasi ekonomi dengan hasil belajar berpikir kritis sebesar 15,30%. Ada pengaruh positif dan signifikan iklim kelas dengan hasil belajar berpikir kritis sebesar 30,50%. Dan ada pengaruh positif dan signifikan antara literasi ekonomi dan iklim kelas secara bersama-sama terhadap

hasil belajar berpikir kritis sebesar 46% dan sisanya 54% dipengaruhi oleh variabel lain diluar yang tidak diteliti. Hasil penelitian untuk pengaruh literasi ekonomi perlu dikaji ulang untuk mengetahui apakah literasi ekonomi juga dapat mempengaruhi kemampuan berpikir kritis seorang mahasiswa.

Perilaku manusia dapat dibentuk melalui pembiasaan. Apabila suatu kebiasaan telah tertanam dalam diri seseorang, kebiasaan tersebut akan tampak hampir seperti sifat bawaan (Good dan Brophy, 1990:160 dalam Hikmat, 2017:14). Hal tersebut berangkat dari pemahaman apabila suatu perilaku dilakukan secara berulang-ulang, perilaku tersebut akan terbentu. Mahasiswa adalah salah satu bagian kecil dari masyarakat yang dari segi cara berpikir dan pengalaman sudah lebih tinggi dan terarah dari golongan masyarakat seperti siswa. Mahasiswa yang merupakan kelompok masyarakat harus menambah referensi baca agar dapat mengetahui perkembangan informasi tentang ekonomi yang sedang terjadi agar tidak terjadi banyak penipuan dan maraknya kasus hoaks dalam penyebaran informasi.

Membaca merupakan suatu kegiatan atau proses kognitif yang berupaya untuk menemukan berbagai informasi yang terdapat dalam tulisan (Dalman, 2012:2). Membaca adalah keterampilan berbahasa yang penting bagi manusia, oleh karena itu kebiasaan membaca perlu ditumbuhkan sejak kecil. Dengan terbiasa membaca sejak kecil seseorang akan memperoleh pengetahuan serta wawasan yang luas karena manusia tidak akan lepas dari kebutuhan akan informasi yang pada umumnya dijumpai dalam bentuk bacaan. Hasil penelitian dari Pariem (2017) mengenai “Pengaruh Kebiasaan Membaca Cerita dengan Media Buku Besar

terhadap Daya Kritis Siswa kelas V Sdn 1 Bakulan Kecamatan Kemangkon" menunjukkan bahwa ada pengaruh positif antara kebiasaan membaca cerita dengan media buku besar terhadap daya kritis siswa, buku bahan ajar dapat membantu tercapainya kompetensi sesuai dengan kurikulum yang berlaku. Hal ini bisa dikaji ulang dalam penelitian ini apakah kebiasaan membaca dapat mempengaruhi mahasiswa dalam memiliki kemampuan berpikir kritis.

Alasan pemilihan tempat penelitian yang akan dilakukan yaitu kampus Universitas Negeri Semarang adalah dengan melihat fakta bahwa peneliti juga merupakan mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang yang akan membuat peneliti cukup mengenal karakteristik dari obyek penelitian ini, sehingga diharapkan hal tersebut dapat membantu kelancaran bagi peneliti dalam melaksanakan dan menyelesaikan penelitian ini sampai akhir. Populasi yang dipilih yaitu mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang Angkatan 2017 dan 2018, karena mahasiswa angkatan tersebut masih fokus dengan pembelajaran dikampus, dan masih aktif kuliah serta masih banyak yang mengikuti kegiatan diluar perkuliahan misalnya mengikuti organisasi mahasiswa atau kegiatan diluar kampus lainnya sehingga peneliti dapat lebih mudah untuk menelitinya.

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah disampaikan, penulis tertarik untuk melakukan penelitian terhadap mahasiswa jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang dengan judul **"Pengaruh Pengalaman Berorganisasi, Literasi Ekonomi Dan Kebiasaan Membaca Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis (Studi Pada Mahasiswa Jurusan**

Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang Angkatan 2017 dan 2018)".

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas, maka permasalahan yang dapat diidentifikasikan adalah sebagai berikut :

1. Hasil studi TIMSS dan PISA menunjukkan bahwa skor kemampuan berpikir kritis siswa Indonesia masih dibawah skor rata-rata Internasional. Hal ini didapati dalam objek penelitian ini yaitu masih ada beberapa mahasiswa jurusan pendidikan ekonomi angkatan 2017 dan 2018 yang belum memiliki kemampuan berpikir kritis.
2. Ketika ada diskusi kelas, mahasiswa cenderung pasif dalam menanggapi gejala atau masalah yang sedang terjadi. Terutama dalam masalah ekonomi yang masih dalam ranah jurusan dalam perkuliahan, masih ada mahasiswa yang belum mampu mengaitkan antara konsep ekonomi dengan kegiatan ekonomi pada tataran praktiknya.
3. Mahasiswa kurang terlibat dalam bertanya serta menjawab pertanyaan dari dosen karena terbatasnya pengetahuan yang mereka miliki dan kurang memiliki kegemaran membaca.
4. Mahasiswa masih banyak yang kurang mempunyai rasa percaya diri terhadap kemampuan yang dimilikinya dan belum mampu membuat keputusan dan memecahkan masalah dalam proses pembelajaran.

1.3 Cakupan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka perlu dilakukan pembatasan masalah yang menjadi ruang lingkup dalam penelitian ini. Penelitian ini dibatasi pada variabel yang dapat mempengaruhi kemampuan berpikir kritis mahasiswa jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang, yaitu variabel pengalaman berorganisasi, literasi ekonomi dan kebiasaan membaca. Penelitian ini juga dibatasi hanya pada mahasiswa S1 angkatan 2017 dan 2018.

1.4 Perumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah diatas, maka dirumuskan beberapa permasalahan penelitian sebagai berikut:

1. Adakah pengaruh pengalaman berorganisasi, literasi ekonomi, dan kebiasaan membaca terhadap kemampuan berpikir kritis?
2. Adakah pengaruh pengalaman berorganisasi terhadap Kemampuan Berpikir Kritis?
3. Adakah pengaruh literasi ekonomi terhadap kemampuan berpikir kritis?
4. Adakah pengaruh kebiasaan membaca terhadap kemampuan berpikir kritis?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diajukan dalam penelitian, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk menganalisis pengaruh pengalaman berorganisasi, literasi ekonomi, dan kebiasaan membaca secara terhadap kemampuan berpikir kritis.

2. Untuk mengetahui pengaruh pengalaman berorganisasi terhadap kemampuan berpikir kritis.
3. Untuk mengetahui pengaruh literasi ekonomi terhadap kemampuan berpikir kritis.
4. Untuk mengetahui pengaruh kebiasaan membaca terhadap kemampuan berpikir kritis.

1.6 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi beberapa pihak yang berkepentingan. Secara terperinci manfaat penelitian ini dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

   a. Penelitian ini diharapkan dapat memperjelas tentang Pengaruh Pengalaman Berorganisasi, Literasi Ekonomi, dan Kebiasaan Membaca terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Semarang Angkatan 2017 dan 2018.

   b. Menambah atau memperluas pengetahuan mengenai Pengaruh Pengalaman Berorganisasi, Literasi Ekonomi, dan Kebiasaan Membaca terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Semarang Angkatan 2017 dan 2018.

   c. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi dan perbandingan untuk penelitian-penelitian selanjutnya. Selain itu, sebagai masukan dan informasi pentingnya berpikir kritis dikalangan mahasiswa.

2. Manfaat praktis

a. Bagi Pihak Peneliti

1. Penelitian ini merupakan salah satu upaya untuk lebih memahami bagaimana pengaruh pengalaman organisasi, literasi ekonomi dan kebiasaan membaca terhadap kemampuan berpikir kritis mahasiswa.
2. Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana di Universitas Negeri Semarang.

b. Bagi Pihak Universitas

Manfaat penelitian ini bagi pihak universitas yaitu dapat menambah koleksi pustaka yang bermanfaat bagi mahasiswa Universitas Negeri Semarang khususnya mahasiswa jurusan Pendidikan Ekonomi.

c. Bagi Penelitian Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi pertimbangan dan referensi yang bermanfaat untuk memperhatikan beberapa hal atau indikasi lain yang dapat mencerminkan pengaruh pengalaman organisasi, literasi ekonomi dan kebiasaan membaca terhadap kemampuan berpikir kritis mahasiswa.

1.7 Orisinalitas Penelitian

Penelitian sejenis pernah diangkat sebagai topik penelitian beberapa peniliti sebelumnya. Oleh karena itu peneliti juga diharuskan untuk mempelajari penelitian-penelitian terdahulu yang akan dijadikan acuan bagi peneliti dalam melakukan penelitian ini. Penelitian yang dilakukan oleh Evi Nopian dan Sri Rejeki (2018) dengan judul Kontirbusi Kreativitas dan Keaktifan Berorganisasi terhadap Kemampuan Berpikir Kritis serta Dampaknya pada Hasil Belajar Matematika

Siswa SMK menghasilkan bahwa kreativitas dan keaktifan berorganisasi memberikan kontribusi secara simultan terhadap kemampuan berpikir kritis sebesar 14,0%. Kontribusi kreativitas secara langsung memberikan pengaruh pada kemampuan berpikir kritis sebesar 12,32% dan kontribusi variabel keaktifan berorganisasi secara langsung memberikan pengaruh pada kemampuan berpikir kritis sebesar 1,68 %. Annisa (2016) melakukan penelitian dengan judul "Pengaruh Organisasi dengan Pola Pikir Kritis". Penelitian ini menghasilkan kesimpulan bahwa ada pengaruh positif antara organisasi dengan pola pikir kritis, organisasi penting untuk terciptanya interaksi, dapat mengexplore diri kita untuk lebih dapat berpikir kritis dan maju.

Roy Wisnu (2018) melakukan penelitian dengan judul Pengaruh Literasi Ekonomi Dan Iklim Kelas Terhadap Hasil Belajar Berpikir Kritis Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Purworejo. Hasil analisis menunjukkan bahwa literasi ekonomi berada pada kategori tinggi (42,70%), iklim kelas pada kategori cukup (64%) dan hasil belajar berpikir kritis pada kategori baik yaitu sebesar (73,30%). Berdasarkan hasil analisis kuantitatif menunjukkan bahwa ada pengaruh positif dan signifikan antara literasi ekonomi dengan hasil belajar berpikir kritis sebesar 15,30%. Ada pengaruh positif dan signifikan iklim kelas dengan hasil belajar berpikir kritis sebesar 30,50%. Dan ada pengaruh positif dan signifikan antara literasi ekonomi dan iklim kelas secara bersama-sama terhadap hasil belajar berpikir kritis sebesar 46% dan sisanya 54% dipengaruhi oleh variabel lain diluar yang tidak diteliti.

Pariem (2017) melakukan penelitian dengan judul "Pengaruh Kebiasaan Membaca Cerita dengan Media Buku Besar terhadap Daya Kritis Siswa kelas V

Sdn 1 Bakulan Kecamatan Kemangkon". Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada pengaruh positif antara kebiasaan membaca cerita dengan media buku besar terhadap daya kritis siswa, buku bahan ajar dapat membantu tercapainya kompetensi sesuai dengan kurikulum yang berlaku.

Perbedaan pada penelitian ini yaitu peneliti menggabungkan semua variabel independen dari penelitian terdahulu yaitu kontribusi kreativitas dan keaktifan berorganisasi, organisasi, literasi ekonomi, iklim kelas, dan kebiasaan membaca, yang kemudian dijadikan sebagai variabel independen dari penelitian ini yaitu variabel pengalaman berorganisasi, literasi ekonomi, dan kebiasaan membaca serta penelitian ini objeknya adalah mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang Angkatan 2017 dan 2018.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA DAN HIPOTESIS PENELITIAN

2.1 Kajian Teori Utama (Grand Theory)

2.1.1 Teori Konstruktivisme (Grand Theory)

Konstrukstivisme merupakakan teori psikologi tentang pengetahuan yang menyatakan bahwa manusia membangun dan memaknai pengetahuan dari pengalamannya sendiri. Pandangan Bruner (Jamaris, 2013) siswa dalam membangun pengetahuannya, siswa memilih dan memperkuat pengetahuannya melalui berbagai kegiatan, seperti mengajukan hipotesis, dan membuat berbagai keputusan. Dalam melakukan kegiatan tersebut, siswa menggunakan struktur kognitif yang telah dimilikinya. Struktur kognitif merupakan segala pengetahuan yang awalnya dijadikan landasan dalam melakukan pemahaman dengan menjelaskan apapun yang ada disekitar. Tujuan dari penggunaan pembelajaran konstruktivisme adalah dengan mempelajari sesuatu dengan cara memberikan pelatihan dan mengambil inisiatif dalam belajar, misalnya lingkungan pembelajaran menunjukkan suasana yang demokratis, pembelajaran berlangsung interaktif yang terpusat di peserta didik, dan juga memperlancar proses belajar yang mandiri.

Teori konstruktivisme sebagai pembelajaran yang bersifat generatif, yaitu tindakan membangun dan menciptakan pengetahuan dengan memberi makna pada pengetahuan sesuai dengan pengalamannya. Nilai dari teori konstruktivisme adalah siswa harus menemukan dan mentransformasikan sesuatu informasi kompleks ke situasi lain yang lebih luas. Sehingga adalam proses pembelajaran siswa lebih

terlibat aktif dalam kegiatan pembelajaran. Dalam mengkonstruksi pengetahuan tersebut peserta didik diharuskan mempunyai dasar bagaimana membuat hipotesis dan mempunyai kemampuan untuk mengujinya, menyelesaikan persoalan, mencari jawaban dari persoalan yang ditemuinya, mengadakan renungan, mengekspresikan ide dan gagasan sehingga diperoleh konstruksi yang baru.

Menurut konstruktivisme dari Piaget (Nurhayati, 2016:47) bahwa salah satu kecakapan yang penting dimiliki oleh manusia adalah kecakapan dalam mengatur dan mengontrol proses berpikirnya, meliputi: (1) Kecakapan berpikir kritis, (2) kecakapan berpikir kreatif. Kecakapan berpikir kritis yaitu keterampilan individu menggunakan strategi berpikir dalam menganalisis argument dan memberikan interpretasi berdasarkan persepsi yang benar dan rasional, analisis asumsi, dan bias dari argument, serta interpretasi logis. Sedangkan untuk berpikir kreatif adalah kecakapan seseorang untuk menemukan banyak kemungkinan jawaban dan gagasan yang baru terhadap suatu masalah dengan usahanya sendiri.

Kemampuan berpikir kritis merupakan salah satu kemampuan yang masuk kedalam kemampuan berpikir tingkat tinggi. Kemampuan berpikir kritis sangat diperlukan untuk menganalisis suatu permasalahan hingga pada tahap pencarian solusi untuk menyelesaikan permasalahan tersebut. Dalam kemampuan berpikir tingkat tinggi terdapat beberapal hal yang dikategorikan yaitu pemecahan masalah, pengambilan keputusan, berpikir kritis, dan berpikir kreatif. Berpikir kritis adalah berpikir rasional dalam menilai sesuatu. Sebelum berpendapat, mengambil suatu keputusan atau melakukan suatu tindakan, maka perlu mencari bukti informasi sebanyak mungkin dan dengan melihat fakta yang ada untuk memperkuat pendapat

dan keputusan dalam melakukan suatu tindakan. Kemampuan berpikir kritis yaitu sebuah kemampuan yang dimiliki setiap orang untuk menganalisis ide atau gagasan serta informasi yang diterima ke arah yang lebih spesifik untuk mengejar pengetahuan yang rasional dan relevan.

Karakteristik kemampuan berpikir kritis antara lain adalah (1) Mampu menjelaskan permasalahan yang sedang terjadi dan menarik kesimpulan serta merumuskan langkah logis untuk menyelesaikan permasalahan tersebut. (2) Mengumpulkan, mempelajari, dan mendalami informasi yang didapat untuk diketahui apakah informasi tersebut datang dari sumber yang benar atau tidak. (3) Mendengarkan dan menghargai pendapat yang disampaikan oleh orang lain. (4) Mempertimbangkan segala sesuatu sebelum memutuskan. (5) Sudut pandang atau cara pandang untuk menafsirkan suatu fenomena dengan mengaitkan dengan berbagai informasi yang telah didapat.

Indikator kemampuan berpikir kritis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu merumuskan pokok permasalahan, mengungkapkan fakta, mampu memilih argument yang logis, mendeteksi bias, dan mampu menentukan akibat dari suatu pernyataan yang diambil sebagai suatu keputusan. Kemudian, dari indikator tersebut dapat diketahui sejauh mana kemampuan berpikir kritis dan *self confidence* mahasiswa.

Dari penjelasan di atas, teori konstruktivisme merupakan *grand theory* pada inti penelitian ini. Teori ini relevan jika digunakan dalam dunia pendidikan, seseorang siswa harus memiliki kecakapan yaitu kemampuan berpikir kritis dan

kemampuan berpikir kreatif. Kemampuan berpikir kritis dilihat dari karakteristik dan indikatornya dapat diambil kesimpulan bahwa kemampuan berpikir kritis dipengaruhi oleh beberapa faktor yang menjadi variabel dalam penelitian ini. Menurut penjelasan teori konstruktivisme diatas bahwa manusia membangun dan memaknai pengetahuan dari pengalamannya sendiri. Maka variabel yang diambil dalam penelitian ini pertama yaitu Pengalaman Berorganisasi, melalui organisasi maka mahasiswa akan menemui banyak orang dengan pemikiran dan pandangan yang berbeda-beda. Melalui organisasi mahasiswa juga dapat menanamkan perilaku yang sering dilakukan dalam kontribusinya di organisasi dan akan menjadi keterampilan yang akan menjadi bekal kedepannya. Oleh karena itu melalui organisasi maka mahasiwa dapat belajar untuk mendengar dan menghargai pendapat orang lain. Setiap individu mempunyai sudut pandang yang berbeda dalam menyelesaikan suatu permasalahan. Yang kedua yaitu literasi ekonomi, mahasiswa harus mempunyai literasi ekonomi agar dapat mengetahui dan memahami ilmu-ilmu ekonomi yang masih bersifat dasar atau umum serta menerapkan dalam kehidupan sehari-hari. Ketika mahasiswa sudah memiliki pengetahuan akan ekonomi yang cukup atau bahkan lebih maka akan lebih bijak dalam memutuskan sesuatu yang berhubungan dengan motif ekonomi misalnya lebih mengutamakan kebutuhan daripada keinginan. Yang ketiga yaitu Kebiasaan Membaca, kebiasaan membaca berdampak pada kemampuan berpikir kritis. Berpikir kritis adalah kemampuan meletakkan hubungan antara satu bagian pengetahuan dengan bagian lainnya. Kemampuan berpikir kritis salah satunya

bersumber dari bahan bacaan, semakin banyak bahan bacaan semakin banyak pengetahuan yang dimiliki.

2.2 Kajian Variabel

2.2.1 Kemampuan Berpikir Kritis

1. Pengertian Kemampuan Berpikir Kritis

Kemampuan berpikir kritis merupakan salah satu kemampuan berpikir tingkat tinggi. Hal ini sejalan dengan Costa (1991:58) yang menyatakan bahwa, berpikir tingkat tinggi dapat dikategorikan dalam empat kelompok, yaitu pemecahan masalah, pengambilan keputusan, berpikir kritis, dan berpikir kreatif.

Faiz (2016), mengungkapkan bahwa kemampuan berpikir kritis merupakan kemampuan yang sangat penting untuk kehidupan, pekerjaan, dan berfungsi efektif dalam semua aspek kehidupan. Ia juga mengungkapkan keuntungan yang didapatkan sewaktu kita berpikir kritis adalah kita bisa menilai bobot ketepatan atau kebenaran suatu pernyataan dan tidak mudah menelan setiap informasi tanpa memikirkan terlebih dahulu apa yang sedang disampaikan. Sedangkan menurut Nurhayati (2016), “berpikir kritis merupakan proses mental yang terorganisasi dengan baik dan berperan dalam proses mengambil keputusan untuk memecahkan masalah dengan menganalisis dan menginterpretasi data dalam kegiatan inkuiri ilmiah.

Rosnawati (2012:4) berpendapat bahwa berpikir kritis merupakan salah satu jenis berpikir yang konvergen, yaitu menuju ke satu titik. Hal ini sejalan dengan

Noer (2009: 274) yang menyatakan bahwa, berpikir kritis merupakan sebuah proses yang bermuara pada penarikan kesimpulan tentang apa yang harus kita percayai dan tindakan apa yang akan kita lakukan. Bukan untuk mencari jawaban semata, tetapi yang terlebih utama adalah mempertanyakan jawaban, fakta, atau informasi yang ada.

"Berpikir kritis adalah berpikir rasional dalam menilai sesuatu. Sebelum mengambil suatu keputusan atau melakukan suatu tindakan, maka dilakukan pengumpulan informasi sebanyak mungkin tentang sesuatu tersebut", (Filsaime dalam Karim, 2015). Desmita (2010) menjelaskan berpikir kritis adalah: "Pemahaman atau refleksi terhadap permasalahan secara mendalam, mempertahankan pikiran agar tetap terbuka bagi berbagai pendekatan dan perspektif yang berbeda, tidak mempercayai begitu saja informasi-informasi yang datang dari berbagai sumber (lisan atau tulisan), dan berpikir secara reflektif dan evaluatif".

Berdasarkan pemaparan tersebut dapat disimpulkan bahwa berpikir kritis adalah kemampuan berpikir logis dalam menganalisis permasalahan secara mendalam dengan mengumpulkan informasi-informasi dari berbagai sumber sehingga dapat dijadikan landasan mengambil suatu keputusan untuk memecahkan masalah yang sedang terjadi. Mahasiswa yang memiliki kemampuan berpikir kritis memiliki kemampuan untuk mencari lagi informasi mengenai ilmu yang sudah dipelajari sehingga tidak langsung menelan mentah-mentah ilmu yang didapatkannya.

Berpikir kritis merupakan suatu kemampuan untuk melihat berbagai masalah yang sedang terjadi dengan berbagai sudut pandang yang berbeda dan kemudian mencari solusi untuk menyelesaikan masalah tersebut. Ada beberapa hal yang dapat melatih seseorang agar dapat memiliki kemampuan berpikir kritis salah satunya bisa dengan mengikuti organisasi yang ada dikampus. Melalui organisasi mahasiswa dapat belajar dari lingkungan sekitar karena lingkungan dapat mempengaruhi cara berpikir dan bertindak. Dalam suatu organisasi akan sering diadakan diskusi untuk mengembangkan organisasi yang diikuti dari sinilah mahasiwa belajar berpikir kritis. Selain organisasi, literasi ekonomi juga perlu dipahami oleh mahasiswa karena literasi ekonomi merupakan ilmu dan penetahuan dalam bentuk keterampilan untuk menentukan sebuah keputusan ekonomi. Sehingga ketika ada diskusi kelas mahasiwa dapat tetap aktif bertanya dan menjawab karena mempunyai literasi ekonomi yang cukup karena sering membaca buku yang ada kaitanya dengan ekonomi.

2. Aktivitas dan Ciri-ciri Berpikir Kritis

Faiz (2016) menyebutkan ciri-ciri orang yang berpikir kritis dalam hal pengetahuan, kemampuan, sikap, dan kebiasaan adalah (1) menggunakan fakta-fakta secara tepat dan jujur, (2) mengorganisasikan pikiran dan mengungkapkannya dengan jelas, logis dan masuk akal, (3) membedakan antara kesimpulan yang didasarkan pada logika yang valid dan logika yang tidak valid, (4) mengidentifikasi kecukupan data, (5) menyangkal suatu argument yang tidak relevan dan menyampaikan argument yang relevan, (6) mempertanyakan suatu pandangan dan mempertanyakan implikasi dari suatu pandangan, (7) menyadari bahwa fakta dan

pemahaman seseorang selalu terbatas, (8) mengenali kemungkinan bias dalam pendapat.

Menurut (Wade 1995 dalam Nurhayati, 2016) berpikir kritis dapat diidentifikasikan berdasarkan karakteristik meliputi: (1) kegiatan merumuskan pertanyaan, (2) membatasi masalah, (3) menguji data, (4) menganalisis berbagai pendapat, (5) menghindari pertimbangan yang sangat emosional, (6) menghindari penyederhanaan berlebihan, (7) mempertimbangkan berbagai interpretasi, dan (8) menoleransi ambiguitas. Karakteristik lain yang berhubungan dengan berpikir kritis juga dijelaskan secara rinci oleh Bayer (Nurhayati, 2016) yaitu sebagai berikut:

1. Watak

Seseorang mempunyai keterampilan berpikir kritis mempunyai sikap skeptis, sangat terbuka menghargai sebuah kejujuran, respek terhadap berbagai data dan pendapat, respek terhadap kejelasan dan ketelitian, mencari pandangan-pandangan lain yang berbeda, dan akan berubah sikap ketika terdapat sebuah pendapat yang dianggapnya baik.

2. Kriteria

Berpikir kritis harus mempunyai sebuah kriteria atau patokan. Untuk sampai kea rah sana maka harus menemukan sesuatu untuk diputuskan atau dipercayai. Mesikupun sebuah argument dapat disusun dari berbagai sumber pelajaran, namun akan mempunyai kriteria yang berbeda. Apabila kita akan menerapkan standarisasi maka haruslah berdasarkan kepada relevansi, keakuratan fakta-fakta,berlandaskan

sumber yang kredibel, teliti, tidak bias, bebas dari logika yang keliru, logika yang konsisten, dan pertimbangan matang.

3. Argumen

Argumen adalah pernyataan atau proporsi yang dilandasi oleh data-data keterampilan berpikir kritis akan meliputi kegiatan pengenalan, penilaian, dan menyusun argumen.

4. Pertimbangan pemikiran

Kemampuan untuk merangkum kesimpulan dari satu atau bebrapa premis. Prosesnya akan meliputi kegiatan menguji hubungan antara beberapa penyataan atau data.

5. Sudut pandang

Sudut pandang adalah cara memandang atau menafsirkan dunia ini, yang akan menentukan konstruksi makna, seseorang yang berpikir dengan kritis akan memandang sebuah fenomena dari berbagai sudut pandang yang berbeda.

6. Prosedur

Prosedur penerapan berpikir kritis sangat kompleks dan procedural. Prosedur tersebut akan meliputi merumuskan permasalahan, menenrtukan keputusan yang akan diambil, dan mengidentifikasi perkiraan-perkiraan.

Sehubungan dengan itu, Zeidler (Nurhayati, 2016) menyatakan ciri-ciri orang yang akan mampu berpikir kritis adalah: (1) memiliki perangkat pikiran

tertentu yang dipergunakan untuk mendekati gagasannya, (2) memiliki motivasi kuat untuk mencari dan memecahkan masalah, (3) bersikap skeptis yakni tidak mudah menerima ide atau gagasan kecuali ia dapat membuktikan kebenarannya.

3. Indikator Kemampuan Berpikir Kritis

Untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis diperlukan proses pembelajaran yang aktif. Selain itu menurut Haryani (2012:172), 1) berpikir kritis diperlukan dalam kehidupan manusia untuk mengambil suatu keputusan atau melakukan suatu tindakan, 2) berpikir kritis dapat diajarkan melalui pembelajaran Ekonomi, dan 3) untuk melatih siswa berpikir kritis melalui pembelajaran Ekonomi dapat dilakukan antara lain dengan penggunaan metode pemecahan masalah, metode ekspositori, dan metode diskusi. Dengan demikian, kemampuan berpikir kritis siswa dapat ditingkatkan.

Faiz (2016) mengatakan bahwa indikator kemampuan berpikir kritis antara lain dapat dirumuskan dalam aktivitas-aktivitas kritis berikut: (1) mencari jawaban yang jelas dari setiap pertanyaan, (2) mencari alasan atau argument, (3) berusaha mengetahui informasi yang tepat, (4) memakai sumber yang memiliki kredibilitas dan menyebutkannya, (5) memperhatikan situasi dan kondisi secara keseluruhan, (6) berusaha tetap relevan dalam ide utama, (7) memahami tujuan yang asli dan mendasar, (8) mencari alternative jawaban, (9) bersikap berpikir terbuka, (10) mengambil sikap ketika ada bukti yang cukup untuk melakukan sesuatu, (11) mencari penjelasan sebanyak mungkin apabila memungkinkan, (12) berpikir dan

bersikap secara sistematis dan teratur dengan mempertahankan bagian-bagian dari keseluruhan masalah.

Indikator kemampuan berpikir kritis sedangkan menurut Fisher (dalam Rahmawati, 2016:8) antara lain yaitu: (1) Mengidentifikasi unsur-unsur dalam kasus beralasan, terutama alasan-alasan dan kesimpulan-kesimpulan. (2) Mengidentifikasi dan mengevaluasi asumsi-asumsi. (3) Memperjelas dan menginterpretasikan pernyataan-pernyataan dan ide-ide. (4) Mengadili penerimaan, terutama kredibilitas, dan klaim-klaim. (5) Mengevaluasi argumen-argumen yang beragam jenisnya. (6) Menganalisis, mengevaluasi, dan menghasilkan penjelasanpenjelasan. (7) Menganalisis, mengevaluasi, dan membuat keputusan-keputusan. (8) Menyimpulkan. (9) Menghasilkan argumen-argumen.

Berdasarkan pemaparan tersebut, indikator kemampuan berpikir kritis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu

1. Merumuskan pokok-pokok permasalahan
2. Mengungkapkan fakta yang dibutuhkan dalam menyelesaikan suatu permasalahan
3. Memilih argument yang logis, relevan, dan akurat
4. Mendeteksi bias berdasarkan sudut pandang yang berbeda
5. Mampu menentukan akibat dari suatu pernyataan yang diambil sebagai suatu keputusan.

Kemudian, dari indikator tersebut dapat diketahui sejauh mana kemampuan berpikir kritis dan *self confidence* mahasiswa.

2.2.2 Pengalaman Berorganisasi

1. Pengertian Pengalaman Berorganisasi

Pengalaman adalah keseluruhan pelajaran yang dipetik oleh seseorang dari peristiwa-peristiwa yang dilakukannya dalam perjalanan hidupnya Siagian, (2014). Selain itu pengalaman dapat diartikan sebagai memori episodic, yaitu memori yang menerima dan menyimpan peristiwa yang terjadi atau dialami individu pada waktu dan tempat tertentu, yang berfungsi sebagai referensi otobiografi (Daehler & Bukatko, dalam Syah: 1985).

Pengalaman merupakan hal yang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia sehari-harinya. Pengalaman merupakan sesuatu hal yang sangat berharga bagi manusia dan pengalaman juga dapat diberikan kepada siapa saja sebagai pedoman serta pembelajaran manusia. Pengalaman langsung adalah pengalaman yang didapat seseorang karena telah bekerja dalam suatu organisasi, lalu karena sesuatu meninggalkan organisasi tersebut dan pindah ke organisasi lain. Sedangkan pengalaman tidak langsung adalah pengalaman yang didapatkan seseorang karena mengamati suatu peristiwa yang terjadi dalam organisasi dimana seseorang yang mengamati peristiwa tersebut bukan anggota dari organisasi.

Organisasi adalah suatu sistem yang berkelanjutan dari aktivitas yang dilakukan manusia yang terkoordinasi, dimana dalam memecahkan masalah mengenai kebutuhan manusia dengan cara menggunakan dan menyatupadukan antara manusia, material, modal, gagasan dan sumber daya alam yang dijadikan satu kesatuan. Pada dasarnya ada tiga ciri khusus dari suatu organisasi, yaitu:

adanya kelompok manusia, kerjasama yang harmonis, dan kerjasama tersebut berdasar atas hak, kewajiban serta tanggungjawab masing-masing orang untuk mencapai tujuan. Organisasi digunakan sebagai tempat atau wadah dimana orang-orang berkumpul, bekerjasama secara rasional dan sistematis, terencana, terorganisasi, terpimpin, dan terkendali, dalam memanfaatkan sumber daya, sarana prasarana, data dan lain sebagainya yang digunakan secara efisien dan efektif untuk mencapai tujuan organisasi.

Istilah organisasi sudah tidak asing lagi bagi kalangan akademika seperti mahasiswa. Organisasi sering didefinisikan sebagai sekelompok manusia yang bekerja bersama-sama dalam rangka mencapai tujuan bersama. Menurut Kreitner (2010) organisasi adalah asosiasi manusia-manusia yang mempunyai keterikatan secara emosional dan bekerja secara bersama-sama guna tercapainya tujuan bersama secara sederhana paham paradigm berorganisasi adalah kesanggupan individu akan *assigment* (tugas), *responsibility* (tanggung jawab), *comitment* (komitmen), dan juga *consicuent* (konsekuensi).

Sehingga dapat disimpulkan bahwa organisasi adalah asosiasi manusia yang mempunyai keterikatan secara emosional dan bekerja secara bersama-sama guna tercapainya tujuan bersama.

Pengalaman organisasi di kampus merupakan salah satu cara mahasiswa untuk mendapatkan keilmuan yang bersifat teknis lapangan, sehingga para aktivis mengetahui tingkat susah dan mudahnya dalam menjalankan suatu organisasi, hal ini sesuai dengan pendapat Sidi Gazalba (1990: 51) “ Pengalaman adalah

mengetahui atau mempelajari melalui tindakan atau rekasi sendiri, kecekatan atau pengetahuan yang diperoleh dengan mengerjakan sesuatu, pengetahuan yang diperoleh dari percobaan praktik kehidupan melalui kejadian dan emosi".

Melalui pengalaman berorganisasi di kampus mahasiswa yang aktif dalam organisasi umumnya akan lebih cepat memahami dirinya sendiri, menemukan jati diri dan prinsip hidupnya, sehingga mereka dapat mengatur diri dan waktu dengan baik untuk mencapai target-target mereka.

Dari beberapa penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa pengalaman berorganisasi merupakan proses pembentukan pengetahuan, keterampilan tentang menjalankan sebuah organisasi yang terjadi pada seseorang dan mengikuti kegiatan yang ada didalam organisasi untuk mendapatkan pengetahuan yang tidak didapatkan dalam perkuliahan.

2. Indikator Pengalaman Berorganisasi

Menurut Kreitner (2010), indikator dari pengalaman organisasi adalah sebagai berikut:

1. Komitmen

Komitmen organisasi adalah sikap atau bentuk perilaku seseorang terhadap organisasi dalam bentuk loyalitas dan pencapaian visi, misi, dan tujuan organisasi. Seseorang dikatakan memiliki komitmen yang tinggi terhadap organisasi dapat diketahui dari ciri-ciri antara lain kepercayaan dan penerimaan yang kuat terhadap

tujuan dan nilai-nilai organisasi, kemauan yang kuat untuk bekerja demi organisasi dan keinginan yang kuat untuk tetap menjadi anggota organisasi.

2. Tanggung jawab

Tanggung jawab adalah keadaan dimana wajib menanggung segala sesuatu, sehingga berkewajiban menanggung, memikul, menanggung segala sesuatunya atau memberikan dan menanggung akibatnya. Rasa tanggung jawab muncul karena manusia menyadari akibat baik dan buruk perbuatannya. Selain itu rasa tanggung jawab juga muncul karena ada rasa peduli dan merasa diri harus terlibat dalam menyelesaikan masalah orang lain.

3. Keikutsertaan dalam organisasi

Keikusertaan dalam organisasi adalah keterlibatan mental atau pikiran dan emosi atau perasaan seseorang di dalam situasi kelompok yang mendorongnya untuk memberikan sumbangan kepada kelompok dalam usaha mencapai tujuan.

4. Lebih peka dan berpola pikir kritis

Berpikir kritis adalah sebuah proses yang tujuannya membuat keputusan yang masuk akal untuk digunakan dengan baik dalam semua aspek kehidupan, serta dapat berdebat secara logis dalam mempertanyakan sesuatu yang dapat dipercaya.

5. Memiliki kemampuan berkomunikasi dan menyampaikan pendapat secara efektif

Komunikasi adalah proses penyampaian pesan dari komunikator kepada komunikan. Komunikasi yang efektif biasanya memiliki tujuan untuk memudahkan

orang lain dalam memahami pesan yang disampaikan oleh seorang pemberi pesan (komunikator). Selain itu, komunikasi yang efektif juga bertujuan supaya informasi yang disampaikan dapat menimbulkan *feedback* dari si penerima pesan (komunikan). Karena alasan-alasan tersebut, maka proses komunikasi yang efektif haruslah dilakukan dengan menggunakan bahasa yang jelas dan dapat dipahami oleh orang lain.

3. Macam-macam Organisasi Mahasiswa

Organisasi mahasiswa (Ormawa) di tingkat universitas terdiri dari Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM), Dewan Perwakilan Mahasiswa (DPM), dan Majelis Permusyawaratan Mahasiswa (MPM). Organisasi mahasiswa (Ormawa) di tingkat Fakultas ada 15 organisasi yang termasuk dalam LK (Lembaga Kemahasiswaan) dan BSO (Badan Semi Otonom). Yang termasuk LK (Lembaga Kemahasiswaan) ditingkat fakultas adalah DPM FE (Dewan Perwakilan Mahasiswa Fakultas Ekonomi) dan BEM FE (Badan Eksekutif Mahasiswa Fakultas Ekonomi). Dan untuk lembaga kemahasiswaan ditingkat jurusan biasa disebut HIMA (Himpunan Mahasiswa) yaitu ada HIMA jurusan Pendidikan Ekonomi, HIMA jurusan Akuntansi, HIMA jurusan Manajemen, dan HIMA jurusan Ekonomi Pembangunan. Selain Lemabag Kemahasiswa ada juga Badan Semi Otonom (BSO) yang berada tingkat fakultas yaitu ada EKSIS Rohis FE, KSEI (kelompok studi islam), KIME (kelompok ilmiah mahaiswa ekonomi), Guguslatih Ekonomi, Kewirausahaan, GE (Gita Ekonomia), UNSSAF, MARCH, BEMINOR. (Kemahasiswaan UNNES: www.unnes.ac.id dan www.feunnes.ac.id).

Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) adalah lembaga kemahasiswaan tempat berhimpunnya para mahasiswa yang memiliki kesamaan minat, kegemaran, kreativitas, dan orientasi aktivitas penyaluran kegiatan ekstrakurikuler di dalam kampus. UKM merupakan organisasi kemahasiswaan yang bersifat penalaran, minat dan kegemaran, kesejahteraan, dan minat khusus sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya. Kedudukan lembaga ini berada pada wilayah universitas yang secara aktif mengembangkan sistem pengelolaan organisasi secara mandiri.

4. Manfaat Organisasi

Mengikuti atau menjadi bagian dari sebuah organisasi mempunyai dampak yang sangat besar untuk kehidupan, karena dalam sebuah organisasi bisa diibaratkan sebagai masyarakat dalam lingkup yang kecil. Organisasi merupakan kegiatan yang tidak wajib atau pilihan yang penting untuk diikuti oleh mahasiswa selama studinya sehingga melengkapi hasil belajar yang utuh. Menurut Silvia Sukirman (2004: 70), manfaat kegiatan organisasi kemahasiswaan adalah:

1. Melatih bekerja sama dalam bentuk tim kerja multi disiplin
2. Membina sikap mandiri, percaya diri, disiplin, dan bertanggung jawab
3. Melatih berorganisasi
4. Melatih berkomunikasi dan menyatakan pendapat di depan umum
5. Membina dan mengembangkan minat dan bakat
6. Menambah wawasan
7. Meningkatkan rasa kepedulian dan kepekaan pada masyarakat dan lingkungan mahasiswa
8. Membina kemampuan kritis, produktif, kreatif, dan inovatif

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa dengan mengikuti kegiatan organisasi mahasiswa akan memperoleh banyak manfaat antara lain mengembangkan minat bakat, memperoleh wawasan yang luas sehingga prestasi belajarnya diharapkan bias meningkat, memperoleh banyak teman baru dan mendapat banyak pengalaman selama mengikuti kegiatan di organisasi.

2.2.3 Literasi Ekonomi

1. Pengertian Literasi Ekonomi

Menurut Thohir dkk (2016) literasi ekonomi adalah keterampilan hidup *(life skill)* yang harus dimiliki oleh siapa saja untuk membuat keputusan ekonomi yang tepat. Menurut Ernawati (2017) literasi ekonomi ialah kemahiran untuk menggunakan konsep ekonomi asas membentuk keputusan berkaitan dengan penyelamatan, kerjasama, mendapatkan dan membelanjakan uang. Thohir dkk (2016) menyatakan literasi ekonomi merupakan alat yang berguna untuk merubah perilaku dar tidak cerdas menjadi cerdas. Membuat keputusan ekonomi yang cerdas adalah suatu pilihan, dan pilihan ini memerlukan upaya.

Menurut Murniatiningsih (2017) literasi ekonomi sebagai kemampuan individu untuk mengenali dan menggunakan konsep-konsep ekonomi dan cara berpikir ekonomi untuk memperbaiki dan mendapatkan kesejahteraan. Literasi ekonomi adalah pengetahuan dan pemahaman konsep dasar ekonomi praktis yang diperoleh dikelas (Supriyanto, 2016). Literasi ekonomi diartikan sebagai ilmu atau pengetahuan yang dijadikan sebagai alat guna membuat seseorang menjadi cerdas dan cakap dalam hal membuat keputusan ekonomi yang tepat (Oktafikasari dan

Mahmud, 2017). Literasi ekonomi adalah kemampuan untuk mengidentifikasikan masalah-masalah ekonomi, penyusunan alternative pemecahan dengan mempertimbangkan *benefit* dan *cost*. Untuk memiliki literasi ekonomi yang memadai, mahasiswa perlu memahami ilmu ekonomi, penting bagi mahasiswa untuk mengetahui bagaimana menjadi mahasiswa yang baik dengan memanfaatkan ilmu ekonomi.

Berdasarkan definisi diatas dapat disimpulkan bahwa literasi ekonomi merupakan sebuah ilmu atau pengetahuan yang dimiliki oleh seseorang dalam bentuk keterampilan atau kemahiran untuk menentukan sebuah keputusan ekonomi secara tepat yang bertujuan untuk memperbaiki masalah ekonomi.

2. Indikator Literasi Ekonomi

Menurut Kotte and Witt (2005: 163) yang ditulis dalam *Change and Challenge: Assessing Economic Literacy* dalam Kanserina (2015), indikator literasi ekonomi adalah sebagai berikut:

1. Prinsip ekonomi

Prinsip ekonomi adalah perpaduan dalam kegiatan ekonomi untuk mencapi perbandingan rasional antara pengorbanan yang dikeluarkan dan hasil yang diperoleh. Prinsip ekonomi memberi kita beberapa manfaat, yaitu memaksimalkan keuntungan di mana kita akan mendapatkan hasil yang sebesar-besarnya, dan meminimalkan kerugian dengan pengorbanan yang sekecil-kecilnya. Ada juga yang menyebutkan pengertian prinsip ekonomi sebagai suatu usaha untuk mendapatkan kepuasan atas kebutuhan tertentu dengan melakukan pengorbanan sekecil mungkin.

Dengan kata lain, pelaksanaan prinsip ekonomi ini bertujuan agar manusia dapat memenuhi kebutuhan ekonominya dengan cara yang efektif dan efisien.

Seperti yang sudah disebutkan pada pengertian prinsip ekonomi di atas, tujuan utama dari prinsip ekonomi adalah agar manusia dapat memenuhi kebutuhan ekonominya dengan cara yang efektif dan efisien. Selain itu, ada beberapa tujuan prinsip ekonomi tersebut, yaitu:

1. Untuk mencegah terjadinya pemborosan dalam hal konsumsi.
2. Untuk meminimalisir kemungkinan terjadinya kerugian akibat kesalahan tertentu.
3. Untuk mendapatkan keuntungan yang sebesar-besarnya dari kegiatan ekonomi.
4. Agar dapat menggunakan modal dan kemampuan yang dimiliki secara maksimal.

2. Motif ekonomi

Motif ekonomi adalah alasan seseorang yang mendorong untuk melakukan tindakan ekonomi. Maksudnya ketika seseorang menginginkan suatu barang maka harus bekerja kemudian menadapatkan uang untuk membeli suatu barang yang diinginkan, maka berkerja inilah yang disebut tindakan ekonomi dan barang yang ingin dibeli adalah motif ekonominya.

Ada dua macam motif ekonomi yaitu intriksik dan motif ekstrinsik, berikut adalah penjelasnya:

1. Motif Intrinsik adalah kebutuhan dan keharusan, biasanya pelaku ekonomi membelinya karena kebutuhan sehari-hari.

2. Motif Ekstrinsik adalah keinginan seseorang. Pelaku ekonomi melakukan karena pihak eksternal yang mengharuskan mereka membeli dan mengkonsumsi.
3. Kelangkaan

Kelangkaan adalah kondisi dimana alat pemuas (barang dan jasa) kebutuhan tidak sebanding dengan yang diperolehnya atau membutuhkan pengorbanan yang besar untuk mendapatkan alat pemuas tersebut. Ciri-ciri kelangkaan ekonomi adalah tidak adanya sumber daya yang cukup atau barang dan jasa terbatas dan keinginan atau kebutuhan manusia tidak terbatas.

4. Skala Prioritas

Skala prioritas adalah ukuran kebutuhan yang tercatat secara baik. Patokannya adalah memetakan kebutuhan terpenting, setelah itu baru memetakan kebutuhan pendukung. Kebutuhan pendukung yang dimaksud adalah kebutuhan yang pemenuhannya bisa ditunda. Faktor-faktor yang mempengaruhi skala prioritas antara lain: tingkat pendapatan, status sosial, dan lingkungan sosial.

2.2.4 Pengertian Kebiasaan Membaca

1. Pengertian Kebiasaan Membaca

Perilaku manusia dapat dibentuk melalui pembiasaan. Apabila suatu kebiasaan telah tertanam dalam diri seseorang, kebiasaan tersebut akan tampak hampir seperti sifat bawaan (Good dan Brophy, 1990:160 dalam Hikmat, 2017:14). Hal tersebut berangkat dari pemahaman apabila suatu perilaku dilakukan secara berulang-ulang, perilaku tersebut akan terbentuk. Pada tahap permulaan, akan terlihat perubahan suatu tingkah laku yang kemudian akan terus berubah sesuai

dengan kegiatan yang dilakukan secara terus-menerus sehingga muncul kebiasaan yang baik (Good dan Brophy, 1990:153 dalam Hikmat, 2017:13).

Membaca merupakan suatu kegiatan atau proses kognitif yang berupaya untuk menemukan berbagai informasi yang terdapat dalam tulisan (Dalman, 2012:2). Membaca adalah keterampilan berbahasa yang penting bagi manusia, oleh karena itu kebiasaan membaca perlu ditumbuhkan sejak kecil. Dengan terbiasa membaca sejak kecil seseorang akan memperoleh pengetahuan serta wawasan yang luas karena manusia tidak akan lepas dari kebutuhan akan informasi yang pada umumnya dijumpai dalam bentuk bacaan.

Membaca merupakan kemampuan yang kompleks. Dalam kegiatan membaca, pembaca harus dapat memahami beberapa hal, yaitu: (1) mengamati lambang yang disajikan di dalam teks; (2) menafsirkan lambang atau kata; (3) mengikuti kata tercetak dengan pola linier, logis, dan gramatikal; (4) menghubungkan kata dengan pengalaman langsung untuk memberi makna terhadap kata tersebut; (5) membuat inferensi (kesimpulan) dan mengevaluasi materi bacaan; (6) mengingat yang dipelajari pada masa lalu dan menggabungkan ide-ide baru dan fakta-fakta dengan isi teks; (7) mengetahui hubungan antara lambang dan bunyi, serta antarkata yang dinyatakan di dalam teks; dan (8) membagi perhatian dan sikap pribadi pembaca yang berpengaruh terhadap proses membaca (Dalman, 2012:4).

Kebiasaan membaca merupakan tingkah laku yang menunjukkan kesukaan terhadap membaca dengan meluangkan waktu untuk membaca setiap jenis bacaan

secara terus-menerus dan berkelanjutan (Diem dan Atmanegara, 2014:1). Menurut Pavlov dalam kutipan Ade Hikmat (2017), perilaku manusia dapat dibentuk melalui pembiasaan. Suatu perilaku jika dilakukan secara berulang-ulang maka akan membentuk perilaku pada diri seseorang. Pada tahap permulaan akan terlihat sedikit perubahan suatu tingkah laku. Hal ini akan terus berubah sesuai dengan kegiatan yang dilakukan secara terus menerus sehingga muncul kinerja yang baik atau kebiasaan yang baik.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa kebiasaan membaca adalah kegiatan yang dilakukan secara berulang-ulang dan dilakukan secara sukarela untuk memahami makna dari suatu bacaan. Kebiasaan membaca akan terjadi secara teratur dan berulang.

2. Indikator Kebiasaan Membaca

Kegiatan membaca akan disebut sebagai sebuah kebiasaan ketika kegiatan membaca tersebut dilakukan secara berulang. Dalam menyingkap bagaimana kebiasaan membaca berlangsung, konsep kebiasaan membaca dapat diperinci ke dalam dua belas aspek. Kedua belas aspek tersebut mencakup: 1) kesenangan membaca, 2) frekuensi membaca, 3) jumlah buku yang dibaca dalam waktu tertentu, 4) asal buku bacaan diperoleh, 5) frekuensi 18 mengunjungi perpustakaan, 6) jenis buku yang disenangi, 7) frekuensi membaca surat kabar, 8) ihwal berlangganan surat kabar, 9) bagian surat kabar yang senang dibaca, 10) ihwal berlangganan majalah, 11) jenis majalah yang dilanggani, 12) majalah yang paling senang dibaca (Munandar, 1982:59 dalam Hikmat, 2017:17).

Kebiasaan membaca juga dapat dilihat dari beberapa indikator yang meliputi sikap terhadap membaca, frekuensi membaca, jumlah buku yang dibaca, waktu yang diluangkan untuk membaca akademik, waktu yang diluangkan untuk membaca nonakademik, motivasi dalam lingkungan keluarga, dan motivasi dalam lingkungan akademik (Gaona dan Erwin, 2011:59-60). Secara umum, kebiasaan membaca masyarakat dapat dikelompokkan menjadi empat macam: membaca hanya sekali-sekali saja, senang melihat gambar atau membaca cerita/komik, hanya membaca surat kabar karena hanya ingin mengetahui sesuatu, dan membaca yang ditujukan untuk mendapatkan wawasan dari bacaan yang dibaca (Abdul Rahman Saleh dkk. dalam Suhartono, 2014:47).

Mengacu pada beberapa teori tersebut, dapat disimpulkan bahwa indikator kebiasaan membaca dapat dilihat dari beberapa aspek utama yang meliputi:

1. Frekuensi membaca
2. Jumlah buku yang dibaca
3. Waktu yang diluangkan untuk membaca akademik
4. Waktu yang diluangkan untuk membaca non-akademik.

2.3 Kajian Penelitian Terdahulu

Hubungan penelitian ini dengan penelitian terdahulu yaitu peneliti mengambil judul tentang pengaruh Pengalaman Berorganisasi,Literasi Ekonomi, dan Kebiasaan Membaca terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang Angkatan 2017 dan 2018. Pada penelitian terdapat 1 variabel dependent dan 3 variabel

independent. Adapun variabel yang dimaksud adalah Kemampuan Berpikir Kritis, Pengalaman Berorganisasi, Literasi Ekonomi, dan Kebiasaan Membaca.

Peneliti menggunakan variabel tersebut dalam penelitian ini karena berdasarkan teori konstruktivsme yang menyatakan bahwa manusia membangun pengetahuan berdasarkan dari pengalamannya sendiri yaitu meliputi pengalaman berorganisasi, literasi ekonomi yang dimiliki dan kebiasaan membaca. Selain itu juga berdasarkan penelitian yang dilakukan sebelumnya terdapat persamaan antara variabel yang digunakan peneliti sebelumnya dengan variabel yang digunakan peneliti dalam penelitian ini. Bedanya variabel yang ada di penelitian terdahulu di pilih dan dijadikan satu sehingga menjadi variabel yang digunakan dalam penelitian ini.

Berikut adalah beberapa penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Evi Nopian dan Sri Rejeki (2018) dengan judul Kontirbusi Kreativitas dan Keaktifan Berorganisasi terhadap Kemampuan Berpikir Kritis serta Dampaknya pada Hasil Belajar Matematika Siswa SMK menghasilkan bahwa kreativitas dan keaktifan berorganisasi memberikan kontribusi secara simultan terhadap kemampuan berpikir kritis sebesar 14,0%. Kontribusi kreativitas secara langsung memberikan pengaruh pada kemampuan berpikir kritis sebesar 12,32% dan kontribusi variabel keaktifan berorganisasi secara langsung memberikan pengaruh pada kemampuan berpikir kritis sebesar 0,2704%. Hasil penelitian ini sesuai dengan teori

konstruktivisme bahwa kontribusi kreativitas dan keaktifan berorganisasi sebagai pengetahuan yang didapatkan dari pengalaman yaitu pengalaman aktif dalam organisasi untuk mendapatkan kemampuan berpikir kritis dan hasil belajar yang tinggi.

2. Penelitian yang dilakukan Pariem (2017) dengan judul Pengaruh Kebiasaan Membaca Cerita dengan Media Buku Besar terhadap Daya Kritis Siswa kelas V Sdn 1 Bakulan Kecamatan Kemangkon menghasilkan bahwa ada pengaruh positif antara kebiasaan membaca cerita dengan media buku besar terhadap daya kritis siswa, buku bahan ajar dapat membantu tercapainya kompetensi sesuai dengan kurikulum yang berlaku. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Pariem ini mengungkapkan bahwa kebiasaan membaca dapat meningkatkan daya kritis siswa. Kebiasaan membaca merupakan bagian dari pengalaman sebagai sumber pengetahuan dalam menyelesaikan suatu permasalahan.
3. Penelitian yang dilakukan Anisa Tamami (2016) dengan judul Pengaruh Organisasi dengan Pola Pikir Kritis menunjukkan bahwa ada pengaruh positif antara organisasi dengan pola pikir kritis, organisasi penting untuk terciptanya interaksi dan interaksi dapat mengexplore diri kita untuk lebih dapat berpikir kritis dan maju. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Anisa juga ada kaitannya dengan teori yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pengalaman dari organisasi yang diikuti dapat meningkatkan interaksi sehingga dapat mengexplore diri untuk lebih berpikir kritis dan maju.
4. Penelitian yang dilakukan Amalia Listiani (2017) dengan judul Pengaruh Pembelajaran Team Quiz Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Matematis

Dan Self Confidence Siswa (Studi pada Siswa Kelas VIII Semester Ganjil SMP Negeri 5 Bandarlampung Tahun Pelajaran 2016/2017) mengahasilkan bahwa pembelajaran Team Quiz tidak berpengaruh terhadap kemampuan berpikir kritis matematis dan self confidence siswa kelas VIII SMP Negeri 5 Bandarlampung semester ganjil tahun pelajaran 2016/2017.

5. Penelitian yang dilakukan oleh Roy Wisnu (2018) dengan judul Pengaruh Literasi Ekonomi Dan Iklim Kelas Terhadap Hasil Belajar Berpikir Kritis Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Purworejo. Hasil analisis menunjukkan bahwa literasi ekonomi berada pada kategori tinggi (42,70%), iklim kelas pada kategori cukup (64%) dan hasil belajar berpikir kritis pada kategori baik yaitu sebesar (73,30%). Berdasarkan hasil analisis kuantitatif menunjukkan bahwa ada pengaruh positif dan signifikan antara literasi ekonomi dengan hasil belajar berpikir kritis sebesar 15,30%. Ada pengaruh positif dan signifikan iklim kelas dengan hasil belajar berpikir kritis sebesar 30,50%. Dan ada pengaruh positif dan signifikan antara literasi ekonomi dan iklim kelas secara bersama-sama terhadap hasil belajar berpikir kritis sebesar 46% dan sisanya 54% dipengaruhi oleh variabel lain diluar yang tidak diteliti. Hasil penelitian ini juga sesuai dengan teori yang digunakan dalam penelitian ini karena literasi ekonomi berpengaruh untuk menciptakan hasil belajar berpikir kritis siswa. Literasi ekonomi sebagai suatu kecakapan yang diperlukan untuk mempunyai kemampuan berpikir kritis.
6. Penelitian yang dilakukan Heni Sulistyani (2010) dengan judul Penerapan Pembelajaran Berbasis Masalah (Problem Based Learning) untuk

Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis dan Prestasi Belajar Siswa dalam Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) mengahasilkan bahwa Penerapan strategi Problem Based Learning telah berhasil dilaksanakan sesuai dengan kriteria keberhasilan tindakan yaitu meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan prestasi belajar dalam Pendidikan Kewarganegaraan (PKn). Dalam penelitian ini tidak ada kaitannya variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini hanya saja penerapan PBL sebagai kecakapan berpikir kreatif berpengaruh untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis.

7. Penelitian yang dilakukan Fahrul Maulana (2013) dengan judul Efektivitas Model Pembelajaran Berbasis Deep Dialogue Critical Thinking (DDCT) Pada Kemampuan Berpikir Kritis dan Prestasi Belajar PKn Kelas X SMA Negeri 3 Cirebon menghasilkan Pembelajaran dengan model deep dialogue critical thinking (DDCT) lebih efektif dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan prestasi belajar daripada pembelajaran konvensional. Penelitian ini ada kaitannya dengan kecakapan yang harus dimiliki oleh manusia yang dijelaskan dalam teori konstruktivisme yaitu kecakapan berpikir kreatif.
8. Penelitian yang dilakukan Lina Anggraeni (2012) dengan judul Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Masalah untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Mata Pelajaran IPS di SMP N 2 Depok Yogyakarta mengahasilkan Penerapan model pembelajaran berbasis masalah dapat membantu siswa dalam kegiatan pembelajaran yaitu dapat menggali dan meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa. Penelitian ini ada kaitannya

dengan kecakapan yang harus dimiliki oleh manusia yang dijelaskan dalam teori konstruktivisme yaitu kecakapan berpikir kreatif.

9. Penelitian yang dilakukan oleh Auliya Amrina Rosyada (2017) dengan judul Pengaruh Kualitas Pengajaran, Kemandirian Belajar, dan Sikap Mahasiswa terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Semester IV Universitas Negeri Semarang Tahun Ajaran 2016/2017. Secara parsial kemampuan berpikir kritis dipengaruhi kualitas pengajaran sebesar 4,58% kemandirian belajar sebesar 20,61 % dan sikap mahasiswa tidak berpengaruh positif terhadap kemampuan berpikir kritis. Variabel yang digunakan dalam penelitian Auliya tidak ada kaitannya dengan variabel yang digunakan peneliti dalam penelitian ini akan tetapi variabel yang digunakan adalah bagian dari pengalaman sehingga dapat membantu mahasiswa untuk mempunyai kemampuan berpikir kritis.

2.4 Kerangka Teori

Kerangka berpikir yang baik akan menjelaskan secara teoritis pertautan antar variabel yang akan diteliti, perlu dijelaskan hubungan antar variabel independen dan dependen (Sugiyono, 2017).

2.4.1 Pengaruh Pengalaman Berorganisasi, Literasi Ekonomi, dan Kebiasaan Membaca Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis

Kemampuan berpikir kritis merupakan kemampuan yang sangat penting untuk kehidupan, pekerjaan, dan berfungsi efektif dalam semua aspek kehidupan. Berpikir kritis merupakan proses mental yang terorganisasi dengan baik dan

berperan dalam proses mengambil keputusan untuk memecahkan masalah dengan menganalisis dan menginterpretasi data dalam kegiatan inkuiri ilmiah. Seseorang dikatakan mempunyai kemampuan berpikir kritis adalah ketika sesorang mampu berpikir logis dalam menganalisis permasalahan secara mendalam dengan mengumpulkan informasi-informasi dari berbagai sumber sehingga dapat dijadikan landasan mengambil suatu keputusan untuk memecahkan masalah yang sedang terjadi. Mahasiswa yang memiliki kemampuan berpikir kritis memiliki kemampuan untuk mencari lagi informasi mengenai ilmu yang sudah dipelajari sehingga tidak langsung menelan mentah-mentah ilmu yang didapatkannya.

Kecakapan yang penting dimiliki oleh manusia adalah kecakapan dalam mengatur dan mengontrol proses berpikirnya, meliputi: (1) Kecakapan berpikir kritis, (2) kecakapan berpikir kreatif. Menurut penjelasan teori konstruktivisme bahwa manusia membangun dan memaknai pengetahuan dari pengalamannya sendiri. Maka variabel yang diambil dalam penelitian ini pertama yaitu pengalaman organisasi, literasi ekonomi, dan kebiasaan membaca. Pengalaman organisasi yaitu kegiatan-kegiatan suatu kelompok orang untuk mencapai tujuan tertentu yang ingin dicapai, baik yang sudah tercapai maupun yang akan dicapai, dan menjadikan setiap kegiatan sebagai pengalaman tersendiri/ kelompok itu sendiri, melalui organisasi maka mahasiswa akan menemui banyak orang dengan pemikiran dan pandangan yang berbeda-beda. Melalui organisasi mahasiswa juga dapat menanamkan perilaku yang sering dilakukan dalam kontribusinya di organisasi dan akan menjadi keterampilan yang akan menjadi bekal kedepannya. Literasi Ekonomi atau melek ekonomi adalah pemahaman dan pengetahuan dasar teori ekonomi, konsep dan

aplikasi. Mahasiswa harus mempunyai literasi ekonomi agar dapat mengetahui dan memahami ilmu-ilmu ekonomi yang masih bersifat dasar atau umum serta menerapkan dalam kehidupan sehari-hari. Kebiasaan Membaca, membaca merupakan suatu kegiatan yang tidak bisa terlepas dari proses belajar. Seorang yang rajin membaca menandakan dirinya mempunyai keinginan untuk berhasil dalam kegiatan belajarnya, karena membaca pengaruhnya sangat besar bagi prestasi belajar. Kebiasaan membaca berdampak pada kemampuan berpikir kritis. Berpikir kritis adalah kemampuan meletakkan hubungan antara satu bagian pengetahuan dengan bagian lainnya. Kemampuan berpikir kritis salah satunya bersumber dari bahan bacaan, semakin banyak bahan bacaan semakin banyak pengetahuan yang dimiliki.

Pengalaman berorganisasi, literasi ekonomi dan kebiasaan membaca mempengaruhi kemampuan berpikir kritis, peneliti dalam penelitian ini belum menemukan variabel-variabel yang sama yang digunakan dalam penelitian ini dengan variabel yang digunakan dalam penelitian terdahulu, akan tetapi peneliti menggabungkan variabel yang ada dalam penelitian terdahulu sehingga menjadi variabel yang digunakan dalam penelitian ini. Misalnya penelitian yang dilakukan oleh Annisa Tamami (2016) yaitu tentang Pengaruh Organisasi dengan Pola Pikir Kritis menunjukkan bahwa ada pengaruh positif antara organisasi dengan pola pikir kritis. Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Roy Wisnu (2018) dengan judul Pengaruh Literasi Ekonomi Dan Iklim Kelas Terhadap Hasil Belajar Berpikir Kritis Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Purworejo. Hasilnya pengaruh literasi ekonomi dalam kategori tinggi yaitu 42,70%. Kemudian penelitian yang dilakukan Pariem

(2017) dengan judul Pengaruh Kebiasaan Membaca Cerita dengan Media Buku Besar terhadap Daya Kritis Siswa kelas V Sdn 1 Bakulan Kecamatan Kemangkon menghasilkan bahwa ada pengaruh positif antara kebiasaan membaca cerita dengan media buku besar terhadap daya kritis siswa. dari beberapa penelitian terdahulu maka peneliti dalam penelitian ini hanya mengambil beberapa variabel yang kemudian disatukan untuk menjadi variabel dalam penelitian ini.

2.4.2 Pengaruh Pengalaman Berorganisasi Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis

Pengalaman berorganisasi yaitu kegiatan-kegiatan suatu kelompok orang untuk mencapai tujuan tertentu yang ingin dicapai, baik yang sudah tercapai maupun yang akan dicapai, dan menjadikan setiap kegiatan sebagai pengalaman tersendiri/ kelompok itu sendiri. Organisasi merupakan suatu wadah untuk menyalurkan serta mengembangkan minat dan bakat mahasiswa. Dengan mengikuti organisasi mahasiswa bisa menambah wawasan, menyalurkan bakat dan minat, mendapat banyak teman yang bisa memicu semangat belajar mereka dan menambah kemampuan dalam berpikir kritis atau *critical thinking* serta mempunyai jaringan yang lebih luas dibandingkan dengan mahasiswa yang tidak ikut organisasi. Organisasi mahasiswa merupakan ekstrakulikuler yang ada dikampus, mahasiswa yang aktif di organisasi cenderung lebih banyak memiliki ketermpilan-keterampilan, seperti kerja sama, komunikasi, tanggung jawab, memimpin, dan lain sebagainya. Melalui organisasi dapat membentuk suatu pribadi yang kritis dimana hal tersebut tidak didapat dalam perkuliahan dan dalam organisasi mahasiswa dituntut untuk berpikir keras untuk kemajuan organisasi yang diikuti.

Pengalaman Berorganisasi dapat mempengaruhi kemampuan berpikir kritis sebagaimana dijelaskan dalam suatu penelitian yang dilakukan oleh Annisa Tamami (2016). Dimana dijelaskan bahwa terdapat pengaruh positif antara organisasi dengan pola pikir kritis. Dimana organisasi penting untuk terciptanya interaksi dan interaksi dapat mendorong kita untuk lebih berpikir kritis dan maju. Sedangkan dalam Penelitian yang dilakukan oleh Evi Nopian dan Sri Rejeki (2018) dengan judul Kontirbusi Kreativitas dan Keaktivan Berorganisasi terhadap Kemampuan Berpikir Kritis serta Dampaknya pada Hasil Belajar Matematika Siswa SMK menghasilkan bahwa kreativitas dan keaktifan berorganisasi memberikan kontribusi secara simultan terhadap kemampuan berpikir kritis sebesar 14,0%. Kontribusi kreativitas secara langsung memberikan pengaruh pada kemampuan berpikir kritis sebesar 12,32% dan kontribusi variabel keaktifan berorganisasi secara langsung memberikan pengaruh pada kemampuan berpikir kritis sebesar 0,2704%.

2.4.3 Pengaruh Literasi Ekonomi Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis

Literasi ekonomi atau melek ekonomi adalah pemahaman dan pengetahuan dasar teori ekonomi, konsep dan aplikasi. Mahasiswa harus mempunyai literasi ekonomi agar dapat mengetahui dan memahami ilmu-ilmu ekonomi yang masih bersifat dasar atau umum serta menerapkan dalam kehidupan sehari-hari. Ketika mahasiswa sudah memiliki pengetahuan akan ekonomi yang cukup atau bahkan lebih maka akan lebih bijak dalam memutuskan sesuatu yang berhubungan dengan motif ekonomi misalnya lebih mengutamakan kebutuhan daripada keinginan.

Literasi ekonomi sangat penting dipelajari karena untuk mengatur kegiatan ekonomi individu dan untuk mempersiapakan apabila terjadi perubahan kebijakan pemerintah yang menyimpang dari tujuan awal sehingga mahasiswa dapat ikut berpartisipasi untuk mengkritisi perubahan kebijakan pemerintah dengan berbekal pengetahuan literasi ekonomi yang mereka miliki, dalam hal ini kesempatan mahasiswa untuk berpendapat dan membuktikan segala hal yang telah dipelajari selama ini. Dengan banyaknya pengetahuan akan ilmu-ilmu ekonomi maka akan membuat mahasiswa semakin mempunyai kemampuan berpikir kritis yang tinggi dalam menanggapi masalah ekonomi yang sedang terjadi.

Literasi ekonomi mempunyai pengaruh terhadap kemampuan berpikir kritis, hal ini bisa dilihat dalam penelitian yang dilakukan oleh Roy Wisnu (2018) dengan judul Pengaruh Literasi Ekonomi Dan Iklim Kelas Terhadap Hasil Belajar Berpikir Kritis Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Purworejo. Hasil analisis menunjukkan bahwa literasi ekonomi berada pada kategori tinggi (42,70%), iklim kelas pada kategori cukup (64%) dan hasil belajar berpikir kritis pada kategori baik yaitu sebesar (73,30%). Berdasarkan hasil analisis kuantitatif menunjukkan bahwa ada pengaruh positif dan signifikan antara literasi ekonomi dengan hasil belajar berpikir kritis sebesar 15,30%. Ada pengaruh positif dan signifikan iklim kelas dengan hasil belajar berpikir kritis sebesar 30,50%. Dan ada pengaruh positif dan signifikan antara literasi ekonomi dan iklim kelas secara bersama-sama terhadap hasil belajar berpikir kritis sebesar 46% dan sisanya 54% dipengaruhi oleh variabel lain diluar yang tidak diteliti.

2.4.4 Pengaruh Kebiasaan Membaca Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis

Membaca merupakan suatu kegiatan yang tidak bisa terlepas dari proses belajar. Seorang yang rajin membaca menandakan dirinya mempunyai keinginan untuk berhasil dalam kegiatan belajarnya, karena membaca pengaruhnya sangat besar bagi prestasi belajar. Kebiasaan membaca berdampak pada kemampuan berpikir kritis. Berpikir kritis adalah kemampuan meletakkan hubungan antara satu bagian pengetahuan dengan bagian lainnya. Bagian pengetahuan adalah segala sesuatu yang dimiliki berupa pengertian-pengertian dan dalam batas tertentu berupa tanggapan-tanggapan. Kemampuan berpikir kritis salah satunya bersumber dari bahan bacaan, semakin banyak bahan bacaan semakin banyak pengetahuan yang dimiliki.

Kebiasaan membaca juga dapat mempengaruhi kemampuan berpikir kritis, sebagaimana dijelaskan dalam penelitian yang dilakukan oleh Pariem (2017), dimana kebiasaan membaca mempunyai pengaruh positif terhadap daya kritis siswa kelas V Sdn 1 Bakulan Kecamatan Kemangkon, hasilnya bahan ajar dapat membantu tercapainya kompetensi berpikir kritis yang sesuai dengan tuntutan kurikulum yang berlaku.

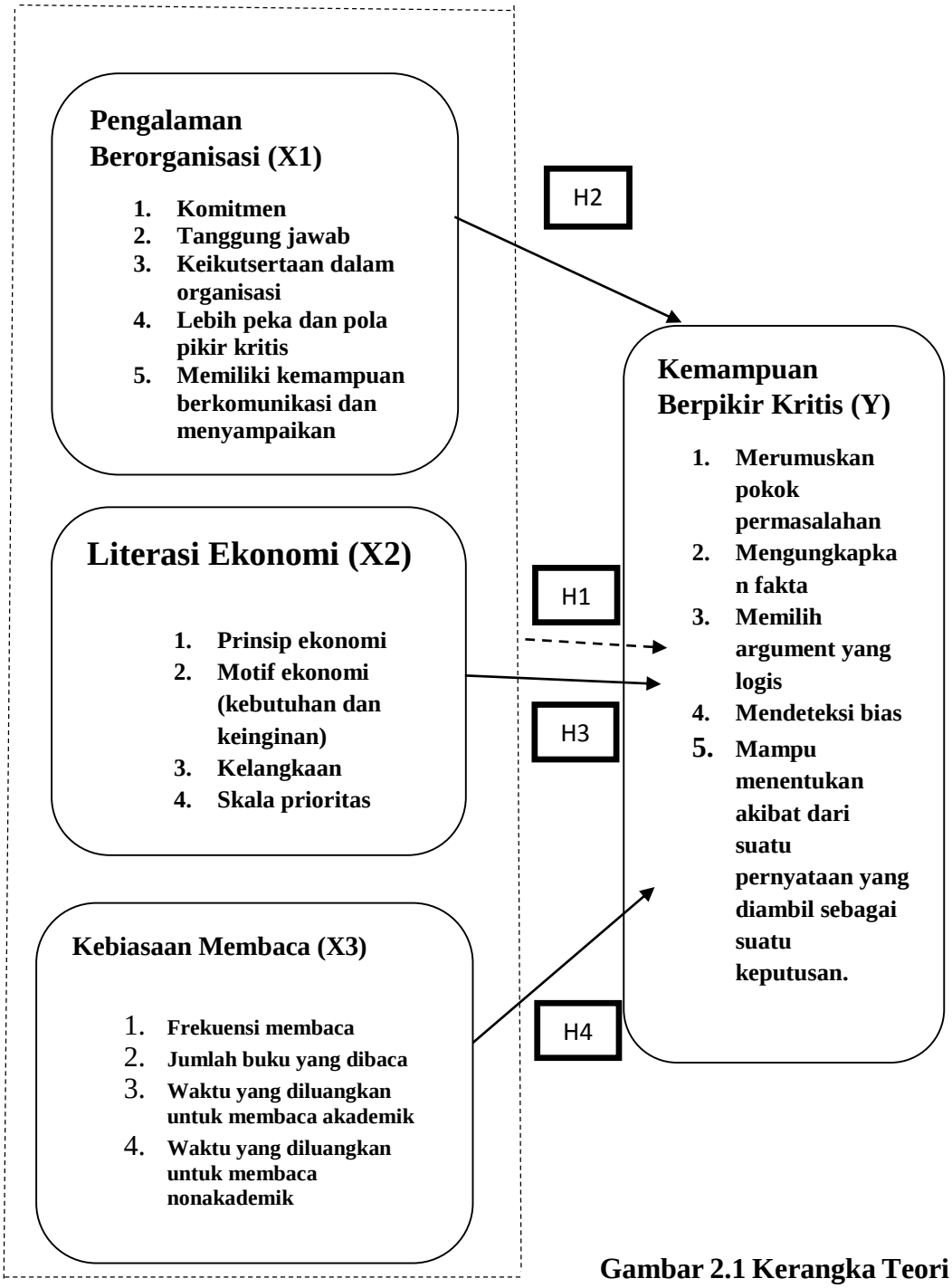

Gambar 2.1 Kerangka Teori

Keterangan :

——→ : Pengaruh variabel X ke Y

- - - - - - - → : Pengaruh variabel X1, X2, X3 ke Y

2.5 Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian (Sugiyono 2017:84). Dengan kata lain, hipotesis merupakan jawaban sementara yangdisusun oleh peneliti yang kemudian diuji kebenarannya melalui penelitian yang dilakukan.

Berdasarkan pemaparan diatas, maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H_1: Ada pengaruh positif dan signifikan Pengalaman Berorganisasi, Literasi Ekonomi, dan Kebiasaan Membaca secara simultan terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang Angkatan 2017 dan 2018.

H_2: Ada pengaruh positif dan signifikan antara Pengalaman Berorganisasi terhadap Kemampuan Berpikir Kritis.

H_3: Ada pengaruh positif dan signifikan antara Literasi Ekonomi terhadap Kemampuan Berpikir Kritis.

H_4 : Ada pengaruh positif dan signifikan antara Kebiasaan Membaca terhadap Kemampuan Berpikir Kritis.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan Desain Penelitian

Penelitian ini termasuk penelitian *ex post facto*. Menurut Sugiyono (2017: 7) penelitian *ex post facto* adalah suatu penelitian yang dilakukan untuk meneliti peristiwa yang telah terjadi dan kemudian meruntut kebelakang untuk mengetahui faktor-faktor yang menyebabkan timbulnya kejadian tersebut. Sedangkan berdasarkan tingkat eksplanasinya penelitian ini termasuk penelitian asosiatif kausal, karena penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel X terhadap Y yang bersifat kausal. Menurut Sugiyono (2017: 11) penelitian asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Sedangkan hubungan kausal adalah hubungan sebab akibat. Pendekatan yang digunakan aadalah pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif merupakan penelitian dengan data yang digunakan berupa angka-angka atau data kualitatif yang diangkakan, (Sugiyono, 2017:14).

3.2 Populasi, Sampel Dan Teknik Pengambilan Sampel

3.2.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2017). Populasi bukan hanya orang tetapi juga obyek dan benda-benda alam yang lain. Sedangkan menurut Suharsimi Arikunto (2013: 130), populasi adalah keseluruhan subyek penelitian.

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang angkatan 2017 dan 2018 (S1). Pertimbangan peneliti dalam mengambil subjek penelitian tersebut karena adanya kesamaan karakteristik populasi. Mereka menggunakan waktu yang dimiliki untuk kegiatan perkuliahan sedangkan sisanya untuk aktivitas lain seperti mengikuti kegiatan organisasi, sedangkan angkatan 2019 banyak yang belum mengikuti organisasi karena masih mahasiswa baru. Oleh karena itu, peneliti memilih populasi hanya pada angkatan 2017 dan 2018.

Tabel 3.1
Populasi Mahasiswa Pendidikan Ekonomi FE UNNES

Program Studi	**Tahun Angkatan**		**Jumlah**
	2017	**2018**	
Pendidikan Ekonomi (Koperasi)	**88**	**109**	**197**
Pendidikan Akuntansi	**93**	**120**	**213**
Pendidikan Adm.Perkantoran	**87**	**121**	**208**
Jumlah Populasi	**268**	**350**	**618**

Sumber: Kasubag Bidang Akademik FE UNNES

3.2.2 Sampel dan Teknik Pengumpulan Sampel

Menurut Sugiyono (2017), sampel adalah sebagian dari populasi atau bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Pengambilan sampel yang akan diambil harus *representative. Representative artinya* harus dapat menggambarkan keadaan populasi yang seharusnya.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *Proportionate Stratifed Random Sampling.* Sugiyono (2017) menyatakan bahwa

Proportionate Stratifed Random Sampling digunakan apabila populasi yaitu mahasiswa jurusan Pendidikan Ekonomi Angkatan 2017 dan 2018 mempunyai anggota/unsur yang tidak homogen dan berstrata secara proporsional. Strata yang dimaksudkan dalam penelitian ini yaitu angkatan 2017 dan angkatan 2018. *Margin of error* dapat diinterpretasikan dengan *absolute quantity* dan *relative quantity*. Dalam penelitian ini saya menggunakan *relative quantity* yaitu dengan *margin error* 10%. Pada sampel yang diambil dengan derajat kepercayaan 90%, maka tingkat kesalahan adalah 10%. Sehingga peneliti dapat menentukan batas minimal sampel yang dapat memenuhi syarat *margin of error* adalah 10%. Jumlah anggota sampel total ditentukan melalui Rumus Taro Yaname dan Slovin. Adapun rumus tersebut adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{(1+(N\ x\ .e^2))}$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel minimal

N = Jumlah populasi

e^2 = *Error margin*

$$n = \frac{N}{(1+(N\ x\ e^2))}$$

$$n = \frac{618}{(1+(618\ x\ 0{,}1^2))}$$

$$n = \frac{618}{(1+(618\ x\ 0{,}01))}$$

$$n = \frac{618}{7{,}18}$$

$$n = 86{,}07$$

$$n = 86$$

Dengan menggunakan *margin error* 10% menghasilkan sebanyak 86 responden, hal ini berarti bahwa 86 responden tersebut sudah dapat mewakili dari

jumlah populasi yang ada karena besarnya sampel yang dihasilkan tidak kurang dari 10% dari jumlah populasi. Hal ini mengacu pada Ida Bagus Mantra dalam buku karangan Nur Cahya (1987) yang menyatakan bahwa besarnya sampel yang harus diambil untuk mendapatkan data yang representatif, beberapa peneliti menyatakan bahwa besarnya sampel- tidak boleh kurang dari 10% tapi ada juga ahli yang menyatakan bahwa sampel minimal 5% dari jumlah satuan elemeter dari populasi.

Jumlah anggota sampel yang bertingkat (berstrata) dilakukan dengan cara pengambilan sampel secara *propotional random sampling* yaitu menggunakan rumus alokasi *proportional*:

$$ni = \frac{Ni}{N}.n$$

Dimana :

ni = jumlah anggota sampel menurut stratum

n = jumlah anggota sampel seluruhnya

Ni = jumlah anggota populasi menurut stratum

N = jumlah anggota populasi seluruhnya

Maka jumlah anggota sampel berdasarkan program studi mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi angkatan 2017 dan angkatan 2018 adalah :

Tabel 1.2
Sebaran Sampel Penelitian Mahasiswa Pendidikan Ekonomi FE UNNES

Program Studi	Rumus		Tahun Angkatan		Jumlah
	2017	2018	2017	2018	
Pendidikan Ekonomi (Koperasi)	((88/618)x86) = 12,24 (12)	((109/618)x86) = 15,16 (15)	12	15	27
Pendidikan Akuntansi	((93/618)x86) = 12,94 (13)	((120/618)x86) = 16,69 (17)	13	17	30
Pendidikan Adm.Perkantoran	((87/618)x86) = 12,10 (12)	((121/618)x86) = 16,83 (17)	12	17	29
Jumlah Sampel			37	49	86

Sumber: Kasubag Bidang Akademik FE UNNES (data diolah)

3.3 Operasional Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat nilai dari orang, objek atau keinginan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh penelitian untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2017).

Dalam penelitian ini terdapat empat variabel yang terdiri dari tiga variabel bebas *(independent variables)* dan satu variabel terikat *(dependent variables).* Dengan rincian sebagai berikut:

3.3.1 Variabel Terikat *(Dependent Variables)*

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini terdapat satu variabel terikat yaitu kemampuan berpikir kritis (Y).

Variabel Terikat (Y)	Kemampuan Berpikir Kritis
Definisi Konsep Teori	Nurhayati (2016), berpikir kritis merupakan proses mental yang terorganisasi dengan baik dan berperan dalam proses mengambil keputusan untuk memecahkan masalah dengan menganalisis dan menginterpretasi data dalam kegiatan inkuiri ilmiah.
Definisi Operasional	Kemampuan berpikir kritis yaitu kemampuan berpikir logis dalam menganalisis permasalahan secara mendalam dengan mengumpulkan informasi-informasi dari berbagai sumber sehingga dapat dijadikan landasan mengambil suatu keputusan untuk memecahkan masalah yang sedang terjadi.
Indikator	1. Merumuskan pokok permasalahan 2. Mengungkapkan fakta 3. Memilih argument yang logis 4. Mendeteksi bias 5. Mampu menentukan akibat dari suatu pernyataan yang diambil sebagai suatu keputusan

3.3.2 Variabel Bebas (*Independent Variables*)

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi penyebab terjadinya perubahan atau timbulnya variabel terikat *(dependent variables)*. Dalam penelitian ini terdapat tiga variabel bebas yaitu Pengalaman Berorganisasi (X1), Literasi Ekonomi (X2), dan Kebiasaan Membaca (X3).

1. Pengalaman Berorganisasi (X1)

Variabel Bebas (X1)	Pengalaman Berorganisasi
Definisi Konsep Teori	Pengalaman adalah keseluruhan pelajaran yang dipetik oleh seseorang dari peristiwa-peristiwa yang dilakukannya dalam perjalanan hidupnya (Siagian: 2014) Kreitner 2010 organisasi adalah asosiasi manusia-manusia yang mempunyai keterikatan secara

	emosional dan bekerja secara bersama-sama guna mencapai tujuan bersama.
Definisi Operasional	Pengalaman berorganisasi adalah proses pembentukan pengetahuan, keterampilan tentang menjalankan sebuah organisasi yang terjadi pada seseorang dan mengikuti kegiatan yang ada didalam organisasi untuk mendapatkan pengetahuan yang tidak didapatkan dalam perkuliahan.
Indikator	1. Komitmen 2. Tanggung jawab 3. Keikutsertaan dalam organisasi 4. Lebih peka dan berpola pikir kritis 5. Memiliki kemampuan berkomunikasi dan menyampaikan pendapat secara efektif

2. Literasi Ekonomi (X2)

Variabel Bebas (X2)	Literasi Ekonomi
Definisi Konsep Teori	Menurut Murniatiningsih (2017) literasi ekonomi sebagai kemampuan individu untuk mengenali dan menggunakan konsep-konsep ekonomi dan cara berpikir ekonomi untuk memperbaiki dan mendapatkan kesejahteraan.
Definisi Operasional	Literasi ekonomi merupakan sebuah ilmu atau pengetahuan yang dimiliki oleh seseorang dalam bentuk keterampilan atau kemahiran untuk menentukan sebuah keputusan ekonomi secara tepat yang bertujuan untuk memperbaiki masalah ekonomi.
Indikator	1. Prinsip Ekonomi 2. Motif Ekonomi (Kebutuhan dan Keinginan) 3. Kelangkaan 4. Skala Prioritas

3. Kebiasaan Membaca (X3)

Variabel Bebas (X3)	Kebiasaan Membaca
Definisi Konsep Teori	Kebiasaan membaca merupakan tingkah laku yang menunjukkan kesukaan terhadap membaca dengan meluangkan waktu untuk membaca setiap jenis bacaan secara terus-menerus dan berkelanjutan (Diem dan Atmanegara, 2014:1).
Definisi Operasional	Kebiasaan membaca adalah suatu proses kegiatan mengamati dan memahami suatu bacaan di mana kegiatan tersebut dilakukan oleh seseorang dengan berulang-ulang
Indikator	1. Frekuensi membaca 2. Jumlah buku yang dibaca 3. Waktu yang diluangkan untuk membaca akademik 4. Waktu yang diluangkan untuk membaca non-akademik

3.4 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati (Sugiyono, 2017:148). Penelitian ini menggunakan instrument berupa kuesioner (angket) yang memuat pertanyaan atau pernyataan tertulis yang diajukan kepada mahasiswa jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang Angkatan 2017 dan 2018. Angket bersifat tertutup yaitu angket yang menyajikan alternative jawaban untuk mempermudah responden menjawab. Uji validitas dan reliabilitas digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini untuk mengetahui kualitas dari sebuah angket atau kuesioner penelitian. Uji coba instrumen dilakukan kepada 30 mahasiswa diluar populasi ini.

3.4.1 Uji Validitas

Sugiyono (2017:173) valid berarti suatu instrument dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Uji validitas digunakan untuk mengulur sah atau valid tidaknya suatu angket atau kuesioner. Uji validitas instrumen dimaksudkan untuk mengetahui apakah instrumen yang digunakan tersebut dapat menungungkapkan data dari variabel yang diteliti secara tepat. Uji validitas instrumen dalam penelitian ini akan dilakukan dengan menggunakan korelasi antara skor butir pertanyaan dengan total skor konstruk atau variabel. Suatu kuesioner dikatakan valid jika butir pernyataan memiliki nilai signifikansi di bawah taraf signifikansi 5% atau 0,05. Sebaliknya, apabila butir pernyataan memiliki nilai signifikansi di atas 5% atau 0,05 maka dinyatakan tidak valid. Berikut hasil uji validitas angket uji coba:

Tabel 3.3

Hasil analisis Uji Validitas Kemampuan Berpikir Kritis

No.	Indikator	No Item	Sig. 2-tailed	α (5%)	Kriteria
1.	Merumuskan pokok permasalahan	1	0,000	0,05	Valid
		2	0,000	0,05	Valid
		3	0,000	0,05	Valid
		4	0,000	0,05	Valid
		5	0,000	0,05	Valid
2.	Mengungkapkan fakta	6	0,000	0,05	Valid
		7	0,000	0,05	Valid
		8	0,000	0,05	Valid

		9	0,000	0,05	Valid
		10	0,000	0,05	Valid
3.	Memilih argument yang logis	11	0,000	0,05	Valid
		12	0,000	0,05	Valid
		13	0,000	0,05	Valid
		14	0,000	0,05	Valid
		15	0,000	0,05	Valid
4.	Mendeteksi bias	16	0,000	0,05	Valid
		17	0,000	0,05	Valid
		18	0,000	0,05	Valid
		19	0,000	0,05	Valid
		20	0,000	0,05	Valid
5.	Mampu menentukan akibat dari suatu pernyataan yang diambil sebagai suatu keputusan	21	0,000	0,05	Valid
		22	0,002	0,05	Valid
		23	0,000	0,05	Valid
		24	0,077	0,05	Tidak Valid
		25	0,022	0,05	Tidak Valid

Sumber : Data Penelitian, Diolah 2020

Berdasarkan hasil analisis uji validitas variabel kemampuan berpikir kritis diketahui bahwa terdapat 25 butir pernyataan dengan 23 butir pernyataan dinyatakan valid karena memiliki nilai signifikansi <5% dan 2 butir pernyataan dinyatakan tidak valid karena memiliki nilai signifikansi >5% yaitu nomor 24 dan 25 sehingga dikeluarkan dari daftar pernyataan. Instrumen ini dapat digunakan

sebagai alat ukur dalam penelitian karena terdapat 23 pernyataan dapat mengukur indikator dari variabel kemampuan berpikir kritis.

Tabel 3.4

Hasil Analisis Uji Validitas Pengalaman Berorganisasi

No.	Indikator	No Item	Sig. 2-tailed	α (5%)	Kriteria
1.	Komitmen	26	0,000	0,05	Valid
		27	0,000	0,05	Valid
		28	0,000	0,05	Valid
		29	0,000	0,05	Valid
		30	0,000	0,05	Valid
2.	Tanggung Jawab	31	0,000	0,05	Valid
		32	0,000	0,05	Valid
		33	0,000	0,05	Valid
		34	0,000	0,05	Valid
		35	0,000	0,05	Valid
3.	Keikutsertaan dalam Organisasi	36	0,000	0,05	Valid
		37	0,000	0,05	Valid
		38	0,000	0,05	Valid
		39	0,000	0,05	Valid
		40	0,000	0,05	Valid
4.	Lebih Peka dan Berpola Pikir Kritis	41	0,000	0,05	Valid
		42	0,000	0,05	Valid
		43	0,003	0,05	Valid
		44	0,000	0,05	Valid
		45	0,000	0,05	Valid
5.	Memiliki Kemampuan Berkomunikasi dan Menyampaikan Pendapat secara Efektif	46	0,000	0,05	Valid
		47	0,000	0,05	Valid
		48	0,000	0,05	Valid
		49	0,000	0,05	Valid
		50	0,000	0,05	Valid

Sumber : Data Penelitian, Diolah 2020

Berdasarkan hasil analisis uji validitas variabel pengalaman berorganisasi diketahui bahwa terdapat 25 butir pernyataan dan semua pernyataan dinyatakan valid karena memiliki nilai signifikansi <5%. Instrumen ini dapat digunakan

sebagai alat ukur dalam penelitian karena semua pernyataan dapat mengukur indikator dari variabel kemampuan pengalaman berorganisasi.

Tabel 3.5

Hasil Analisis Uji Validitas Literasi Ekonomi

No.	Indikator	No Item	Sig. 2-tailed	α (5%)	Kriteria
1.	Prinsip Ekonomi	51	0,000	0,05	Valid
		52	0,000	0,05	Valid
		53	0,000	0,05	Valid
		54	0,001	0,05	Valid
		55	0,000	0,05	Valid
2.	Motif Ekonomi (Kebutuhan dan Keinginan)	56	0,001	0,05	Valid
		57	0,001	0,05	Valid
		58	0,004	0,05	Valid
		59	0,000	0,05	Valid
		60	0,000	0,05	Valid
3.	Kelangkaan	61	0,000	0,05	Valid
		62	0,000	0,05	Valid
		63	0,000	0,05	Valid
		64	0,018	0,05	Tidak Valid
		65	0,000	0,05	Valid
4.	Skala Prioritas	66	0,000	0,05	Valid
		67	0,000	0,05	Valid
		68	0,000	0,05	Valid
		69	0,000	0,05	Valid
		70	0,000	0,05	Valid

Sumber : Data Penelitian, Diolah 2020

Berdasarkan hasil analisis uji validitas variabel literasi ekonomi diketahui bahwa terdapat 20 butir pernyataan dengan 19 butir pernyataan dinyatakan valid karena memiliki nilai signifikansi $<5\%$ dan 1 butir pernyataan dinyatakan tidak valid karena memiliki nilai signifikansi $>5\%$ yaitu nomor 64 sehingga dikeluarkan dari daftar pernyataan. Instrumen ini dapat digunakan sebagai alat ukur dalam penelitian karena terdapat 19 pernyataan dapat mengukur indikator dari variabel kemampuan literasi ekonomi.

Tabel 3.6

Hasil Analisis Uji Validitas Kebiasaan Membaca

No.	Indikator	No Item	Sig. 2-tailed	α (5%)	Kriteria
1.	Frekuensi Membaca	71	0,000	0,05	Valid
		72	0,000	0,05	Valid
		73	0,000	0,05	Valid
		74	0,000	0,05	Valid
		75	0,000	0,05	Valid
2.	Jumlah buku yang dibaca	76	0,000	0,05	Valid
		77	0,000	0,05	Valid
		78	0,025	0,05	Tidak Valid
		79	0,140	0,05	Tidak Valid
		80	0,003	0,05	Valid
3.	Waktu yang diluangkan untuk membaca non-akademik	81	0,001	0,05	Valid
		82	0,007	0,05	Tidak Valid
		83	0,000	0,05	Valid
		84	0,000	0,05	Valid
		85	0,000	0,05	Valid
4.	Waktu yang diluangkan untuk membaca non-akademik	86	0,000	0,05	Valid
		87	0,000	0,05	Valid
		88	0,000	0,05	Valid
		89	0,000	0,05	Valid
		90	0,000	0,05	Valid

Sumber : Data Penelitian, Diolah 2020

Berdasarkan hasil analisis uji validitas variabel kebiasaan membaca diketahui bahwa terdapat 20 butir pernyataan dengan 17 butir pernyataan dinyatakan valid karena memiliki nilai signifikansi <5% dan 3 butir pernyataan dinyatakan tidak valid karena memiliki nilai signifikansi >5% yaitu nomor 78,79,dan 82 sehingga dikeluarkan dari daftar pernyataan. Instrumen ini dapat digunakan sebagai alat ukur dalam penelitian karena terdapat 17 pernyataan dapat mengukur indikator dari variabel kemampuan kebiasaan membaca.

3.4.2 Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah alat yang digunakan untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel. Sugiyono (2017, 173) instrumen yang reliable adalah isntrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama, akan menghasilkan data yang sama. Pengujian reliabilitas dalam penelitian ini akan dilakukan dengan bantuan IBM Statistik versi 23. SPSS memberikan fasilitas untuk mengukur reliabilitas dengan uji statistik *Cronbach's Alpha*. Suatu konstruk atau variabel dikatakan reliable jika memberikan nilai *Cronbach's Alpha* > *0,70.* Berikut adalah hasil uji reliabilitas angket uji coba yang telah dilakukan:

Tabel 3.7

Hasil Uji Statistik Reliabilitas

No.	Variabel	*Cronbach's Alpha*	Kriteria
1.	Kemampuan Berpikir Kritis	0,937	Reliabel
2.	Pengalaman Berorganisasi	0,964	Reliabel
3.	Literasi Ekonomi	0,926	Reliabel
4.	Kebiasaan Membaca	0,919	Reliabel

Sumber : Data Penelitian, Diolah 2020

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

3.5.1 Angket (Kuesioner)

Kuesioner adalah sejumlah pertanyaan yang tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya (Arikunto, 2013:151). Angket (kuesioner) merupakan teknik pengumpulan data

yang dilakukan dengan cara member seperangkat pernyataan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2017).

Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data dari responden mengenahi kemampua berpikir kritis. Data diperoleh dengan cara menghimpun informasi yang didapat melalui pernyataan dan pertanyaan tertulis yang diisi dengan check list dengan skala liket, dimana responden tinggal membubukan tanda check (√) pada kolom jawaban yang sesuai dengan kondisi yang dihadapi atau dialami oleh responden.

Alternatif jawaban menggunakan skala likert yaitu skala yang digunakan untuk mengukur variabel kemampua berpikir kritis, pengalaman berorganisasi, literasi ekonomi, dan kebiasaan membaca. Tingkat preferensi alternatif jawaban sebagai berikut:

Tabel 3.8

Skor Alternatif Jawaban Angket

No	Jawaban	Skor	
		Pernyataan Positif	Pernyataan Negatif
1	Sangat Setuju	5	1
2	Setuju	4	2
3	Ragu-ragu	3	3
4	Tidak Setuju	2	4
5	Sangat Tidak Setuju	1	5

Sumber: Sugiyono (2017:135)

3.6 Metode Analisi Data

Metode analisis data merupakan salah satu cara yang digunakan untuk mengetahui sejauh mana variabel yang mempengaruhi variabel lain agar data yang

dikumpulkan tersebut dapat bermanfaat maka harus dianalisis terlebih dahulu sehingga dapat dijadikan pertimbangan dan pengambilan keputusan.

Analisis dilakukan untuk mempermudah bagi pengguna data untuk memahami makna dari data tersebut sehingga dapat menginterpretasikan sesuai dengan data yang telah dianalisis tersebut.

3.6.1 Metode Analisis Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi (Sugiyono, 2017: 207-208). Analisis deskriptif ini digunakan untuk mendeskripsikan masing-masing variabel independen maupun dependen.

Data dari penelitian dianalisis dengan metode analisis deskriptif untuk menggambarkan data variabel kemampuan berpikir kritis (Y), pengalaman berorganisasi (X1), literasi ekonomi (X2), dan kebiasaan membaca (X3). Sebelum dianalisis, dibuat tabel atau daftar distribusi frekuensi terlebih dahulu untuk membuat klasifikasi kriteria data secara umum atau rata-rata yang memberikan gambaran mengenai distribusi subjek menurut kategori-kategori nilai variabel. Langkag-langkah yang digunakan dalam menggambarkan teknik ini adalah sebagai berikut:

1. Menentukan rentang atau jangkauan, yaitu data terbesar dikurangi data terkecil.

2. Menentukan banyak kelas interval yang diperlukan. Banyak kelas yang diambil paling sedikit 5 kelas dan paling banyak 15, dipilih menurut keperluan.
3. Menentukan panjang kelas interval dengan cara rentang dibagi banyak kelas.
4. Pilih ujung bawah kelas interval pertama.
5. Menetapkan jenjang kriteria.

Penyajian hasil ini didasarkan pada distribusi frekuensi yang memberikan gambaran mengenai distribusi subjek menurut kategori-kategori nilai variabel. Jawaban dari pernyataan dalam penelitian ini disajikan dalam bentuk Skala Likert dengan empat kategori jawaban, yaitu Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Ragu-ragu (KS), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS). Jenis pernyataan terdiri dari 1 macam yaitu positif.

Berdasarkan teori dari Likert, ada lima jawaban yang digunakan dalam penelitian ini dengan menggunakan rentang skor 1 sampai 5, seperti kriteria sebagai berikut:

Tabel 3.9

Kriteria Menggunakan Teori Likert

Alternatif Jawaban	Skor	
	+	-
Sangat Setuju	5	1
Setuju	4	2
Ragu-ragu	3	3
Tidak Setuju	2	4
Sangat Tidak Setuju	1	5

Berdasarkan penjelasan diatas, peneliti dapat menentukan kategori deskriptif variabel Pengalaman Berorganisasi, Literasi Ekonomi, Kebiasaan Membaca, dan Kemampuan Berpikir Kritis sebagai berikut:

1) Variabel Pengalaman Berorganisasi

Untuk mengetahui kategori deskriptif pengalaman berorganisasi (X1) dilakukan beberapa langkah sebagai berikut:

Nilai maksimal : 25 x 5 = 125

Nilai minimal : 25 x 1 = 25

Range : 125 – 25 = 100

Kelas interval : 5

Panjang kelas interval : 100: 5 = 20

Tabel 3.10

Jenjang Kriteria Variabel Pengalaman Berorganisasi

No	Interval	Kategori
1	>105 – 125	Sangat Tinggi
2	>85 – 105	Tinggi
3	>65 – 85	Cukup
4	>45 – 65	Rendah
5	25 – 45	Sangat Rendah

Sumber: Data Primer Diolah, 2020

2) Variabel Literasi Ekonomi

Untuk menentukan kategori deskriptif presentase literasi ekonomi (X2) dilakukan beberapa langkah sebagai berikut:

Nilai maksimal : 19 x 5 = 95

Nilai minimal : 19 x 1 = 19

Range : 95 – 19 = 76

Kelas interval : 5

Panjang kelas interval : 76 : 5 = 15,2

Tabel 3.11

Jenjang Kriteria Variabel Literasi Ekonomi

No	Interval	Kategori
1	>79,8 – 95	Sangat Tinggi
2	>64,6 – 79,8	Tinggi
3	>49,4 – 64,6	Cukup
4	>34,2 – 49,4	Rendah
5	19 – 34,2	Sangat Rendah

Sumber: Data Primer Diolah, 2020

3) Variabel Kebiasaan Membaca

Untuk menentukan kategori deskriptif presentase Kebiasaan Membaca (X3) dilakukan beberapa langkah sebagai berikut:

Nilai maksimal : 17 x 5 = 85

Nilai minimal : 17 x 1 = 17

Range : 85 – 17 = 68

Kelas interval : 5

Panjang kelas interval : 68 : 5 = 13,6

Tabel 3.12

Jenjang Kriteria Variabel Kebiasaan Membaca

No	Interval	Kategori
1	>71,4 – 85	Sangat Tinggi
2	>57,8 – 71,4	Tinggi
3	>44,2 – 57,8	Cukup
4	>30,6 – 44,2	Rendah
5	17 – 30,6	Sangat Rendah

Sumber: Data Primer Diolah, 2020

4) Variabel Kemampuan Berpikir Kritis

Untuk menentukan kategori deskriptif presentase kemampuan berpikir kritis (Y) dilakukan beberapa langkah sebagai berikut:

Nilai maksimal : 23 x 5 = 115

Nilai minimal : 23 x 1 = 23

Range : 115 – 23 = 92

Kelas interval : 5

Panjang kelas interval : 92 : 5 = 18,4

Tabel 3.13
Jenjang Kriteria Variabel Kemampuan Berpikir Kritis

No	Interval	Kategori
1	>96,6 – 115	Sangat Tinggi
2	>78,2 – 96,6	Tinggi
3	>59,8 – 78,2	Cukup
4	>41,4 – 59,8	Rendah
5	23 – 41,4	Sangat Rendah

Sumber: Data Primer Diolah, 2020

3.6.2 Uji Prasyarat

Uji Prasyarat Regresi dilakukan untuk mengetahui apakah data dapat diregresi atau tidak. Dalam penelitian ini menggunakan dua uji prasyarat yaitu uji normalitas dan linearitas.

1. Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2016:160) uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi, variabel terikat dan variabel bebas memiliki distribusi yang normal atau mendekati normal. Model regresi yang baik memiliki data distribusi normal. Uji normalitas dapat dideteksi dengan melihat penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal dari grafik atau melihat histogram residualnya dengan uji *statistic probability plot* dengan bantuan program IBM SPSS *statistic* 23, jika titik pada sumbu diagonal tidak menyebar maka data penelitian yang digunakan berdistribusi normal. Uji normalitas data juga bisa menggunakan uji statistic dengan

bantuan program IBM SPSS *statistic* 23, jika nilai signifikansi > 0,05 maka data dalam penelitian berdistribusi normal.

2. Uji Linearitas

Uji ini digunakan untuk melihat apakah spesifikasi model yang digunakan sudah atau tidak. Dengan uji linearitas akan diperoleh informasi apakah model empiris sebaiknya linear, kuadrat, atau kubik (Ghozali, 2016:160). Uji linearitas dapat dilihat pada output SPSS dalam kolom *Linearity* pada ANOVA Tabel pada taraf signifikansi 0,05. Variabel dikatakan mempunyai hubungan linear apabila signifikansi kurang dari 0,05.

3.6.3 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik digunakan untuk mengestimasi suatu garis regresi dengan jalan meminimalkan jumlah dari kuadrat kesalahan setiap observasi terhadap garis tersebut (Ghozali, 2016:96). Uji asumsi klasik yang digunakan meliputi:

1. Uji Multikolonieritas

Menurut Ghozali (2016:105), multikolonearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolonearitas didalamm model regresi adalah sebagai berikut:

a. Nilai R2 yang dihasilkan oleh suatu estimasi model regresi empiris sangat tinggi, tetapi secara individual variabel-variabel independen banyak yang tidak signifikan mempengaruhi variabel dependen.

b. Menganalisis matrik korelasi variabel-variabel independen. Jika antar variabel independen ada korelasi yang cukup tinggi (umumnya diatas 0.90) maka hal ini merupakan indikasi adanya multikolonearitas.
c. Multikolonearitas dapat juga dilihat dari nilai tolerance dan variance inflation model (VIF). Nilai *tolerance* yang rendah sama dengan nilai VIF yang tinggi (karena VIF = 1/*Tolerance*). Nilai cutoff yang umum dipakai untuk menunjukan adanya multikolonearitas adalah nilai tolerance $\leq$ 0.10 atau sama dengan nilai VIF $\geq$ 10.

2. Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas bertujuan untuk menguji apakah terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain didalam model regresi (Ghozali, 2016:139). Model regresi yang baik adalah model regresi yang didalamnya tidak terjadi heteroskedastisitas. Penelitian ini menggunkan uji park. Jika probabilitas signifikansinya >0,005 maka tidak terjadi heterokedastisitas dalam persamaan regresi tersebut.

3.6.4 Analisis Regeresi Berganda

Menurut (Arikunto, 2013) regresi berganda adalah suatu pembentukan dari teknik regresi apabila terdapat lebih dari satu variabel bebas untuk mengadakan prediksi terhadap variabel terikat. Analisis ini digunakan untuk menganalisis tentang hubungan antara satu variabel terikat dengan satu variabel bebas. Penelitian ini mencari ketegantungan variabel kemampuan berpikir kritis dengan tiga variabel

independen (bebas) yaitu pengalaman berorganisas, literasi ekonomi, dan kebiasaan membaca.

Regresi yang digunakan dalam penelitian ini adalah model regresi linear berganda dengan model sebagai berikut:

$$Y = a + \beta 1\ X1 + \beta 2\ X2 + \beta 3\ X3 + e1$$

Ket:

Y : Kemampuan Berpikir Kritis

a : Faktor intercept/konstanta

X1 : Pengalaman Berorganisasi

X2 : Literasi Ekonomi

X3 : Kebiasaan Membaca

$\beta 1, \beta 2, \beta 3$: Koefisien Regresi

e1: eror

3.6.5 Uji Hipotesis Penelitian

1. Uji Simultan (Uji F)

Menurut Ghozali, (2016:98), uji statistik F pada dasarnya menunjukan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimaksud dalam model mempunyai pengaruh bersama-sama terhadap variabel dependen/terikat. Untuk menguji hipotesis ini digunakan statistik F dengan cara pengujian dengan membandingkan probabilitas dengan taraf signifikansi 5%. Apabila perhitungan diperoleh probabilitas < 0,05 maka variabel independen berpengaruh terhadap dependen. Untuk menguji hipotesis ini digunakan statistic F dengan kriteria

pengambilan keputusan apabila F hitung < F tabe ldengan signifikansi > 0,05 maka keputusannya menerima hipotesis nol (Ho). Dan apabila F hitung > F tabel maka signifikansi < 0,05 maka keputusannya menolak hipotesis nol (H0) dan menerima hipotesis H_a: Artinya secara statistik semua variabel bebas secara bersama-sama mempunyai pengaruh terhadap variabel terikat.

H_1: Ada pengaruh Pengalaman Berorganisasi, Literasi Ekonomi, dan Kebiasaan Membaca terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang Angkatan 2017 dan 2018.

2. Uji Parsial (Uji t)

Masih menurut Ghozali, (2016:98), uji statistik t pada dasarnya menunjukan seberapa jauh pengaruh suatu variabel penjelas/independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Uji statistik t dilakukan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh suatu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Uji t dapat dilakukan dengan melihat nilai signifikansi t masing-masing variabel pada output hasil regeri menggunakan SPSS dengan signifikansi level 0,05 ($\alpha = 5\%$). Jika nilai signifikansi lebih besar dari α, maka hipotesis ditolak, yang berarti secara individual variabel independen tidak mempunyai signifikansi terhadap variabel dependen. Jika signifikansi lebih kecil dari α, maka hipotesis diterima (koefisien regresi signifikan) berarti secara individual variabel independen mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen.

H_2: Ada pengaruh positif Pengalaman Berorganisasi terhadap Kemampuan Berpikir Kritis.

H_3 : Ada pengaruh Literasi Ekonomi terhadap Kemampuan Berpikir Kritis.

H_4: Ada pengaruh Kebiasaan Membaca terhadap Kemampuan Berpikir Kritis.

3.6.6 Uji Koefisien Determinasi

1. Menentukan Koefisien Determinasi Simultan (R^2)

Ghozali (2016:97), menyatakan pada intinya Koefisien Determinasi (R^2) mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinan adalah antara 0 dan 1. Semakin besar nilai R^2 maka semakin besar pula kemampuan variabel dependen, begitu pula sebaliknya jika nilai R^2 kecil maka semakin kecil pula kemampuan variabel independen dalam menerangkan variasi variabel dependen. Melihat kontribusi dari masing-masing variabel dilihat dari kuadrat koefisien parsialnya.

2. Menentukan Koefisien Determinasi secara Parsial (r2)

Uji r^2 dilakukan untuk menila seberapa besar kemampuan variabel menjelaskan variabel-variabel terikat. Koefisisen determinasi r^2 pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam terikat. Nilai koefisien determinasi r^2 adalah antara $0<r^2<1$. Nilai r^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel bebas dalam menjelaskan variasi variabel terikat amat bebas. Demikian juga sebaliknya, nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel bebas memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi-variasi terikat.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan di lingkungan Universitas Negeri Semarang lebih tepatnya di Fakultas Ekonomi. Fakultas Ekonomi terletak di Gedung L1, Lantai 1, Kampus Sekaran Gunungpati Semarang Jawa Tengah. Peneliti meneliti mahasiswa Fakultas Ekonomi pada program studi Pendidikan Ekonomi Angkatan 2017 dan 2018. Jurusan Pendidikan Ekonomi terdapat tiga program studi yaitu Pendidikan Akuntansi, Pendidikan Administrasi Perkantoran, dan Pendidikan Ekonomi Koperasi yang masing-masing program studi tersebut sudah mendapatkan Akreditasi A. Jumlah mahasiswa jurusan Pendidikan Ekonomi angkatan 2017 sebanyak 268 mahasiswa dengan komposisi program studi Pendidikan Akuntansi sebanyak 93 mahasiswa, Pendidikan Adm.Perkantoran sebanyak 87 mahasiswa, dan Pendidikan Ekonomi Koperasi sebanyak 88 mahasiswa. Sedangkan untuk jumlah mahasiswa jurusan Pendidikan Ekonomi angkatan 2018 sebanyak 350 mahasiswa dengan komposisi program studi Pendidikan Akuntansi sebanyak 120 mahasiswa, Pendidikan Adm.Perkantoran sebanyak 121 mahasiswa, dan Pendidikan Ekonomi Koperasi sebanyak 109 mahasiswa. Jadi jumlah keseluruhan mahasiswa jurusan Pendidikan Ekonomi Angkatan 2017 dan 2018 sebanyak 618 mahasiswa. Kemudian didapatkan sampel untuk penelitian ini sebanyak 86 mahasiswa jurusan Pendidikan Ekonomi Angkatan 2017 dan 2018.

4.1.1 Analisis Statistik Deskriptif

Variabel dalam penelitian ini dideskripsikan secara individual dengan melihat distribusi data yang diperoleh dari jawaban responden melalui analisis statistik deskriptif, yaitu meliputi nilai minimum, nilak maksimum, rata-rata, dan standar deviasi yang diolah menggunakan program IBM SPSS *Statistics* 23. Variabel-variabel dalam penelitian ini adalah kemampuan berpikir kritis, pengalaman berorganisasi, literasi ekonomi, dan kebiasaan membaca. Berikut hasil pengolahan dan penjelasan analisis deskriptif masing-masing variabel.

1. Analisis Deskriptif Variabel Kemampuan Berpikir Kritis

Data penelitian mengenai kemampuan berpikir kritis diperoleh dari angket yang terdiri atas lima indikator dengan jumlah pernyataan 23 butir. Setelah diolah menggunakan bantuan program IBM *SPSS Statistics* 23 diperoleh dengan hasil uji statistic deskriptif yang dapat dilihat pada Tabel 4.1 sebagai berikut:

Tabel 4.1 Statistik Deskriptif Variabel Kemampuan Berpikir Kritis

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Y	86	23	115	93,98	6,787
Valid N (listwise)	86				

Sumber: *Output* SPSS 23, 2020

Tabel 4.1 dapat diketahui bahwa dari 86 responden , nilai terendah dari variabel kemampuan berpikir kritis adalah 23 dan nilai tertinggi adalah 115. Kemudian nilai rata-rata pada variabel kemampuan berpikir kritis adalah 93,98 dengan standar deviasi sebesar 6,787. Berdasarkan kategori deskriptif nilai rata-rata yang diperoleh menunjukkan bahwa kemampuan berpikir kritis mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang Angkatan 2017 dan 2018 tergolong dalam kategori tinggi. Data penelitian tentang kemampuan berpikir kritis yang berasal dari jawaban responden, setelah dianalisis dan dimasukkan dalam tabel distribusi frekuensi akan terlihat seperti pada Tabel 4.2 berikut :

Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Variabel Kemampuan Berpikir Kritis

No.	Rentang	Frekuensi	Persentase	Kriteria	Rata-rata
1.	>96,6 – 115	27	31,4%	Sangat Tinggi	93,98
2.	>78,2 – 96,6	58	67,4%	Tinggi	
3.	>59,8 – 78,2	1	1,2%	Cukup	
4.	>41,4 – 59,8	0	0,00%	Rendah	
5.	23 – 41,4	0	0,00%	Sangat Rendah	
Jumlah		86	100%	**Kategori**	**Tinggi**

Sumber: Data penelitian, diolah 2020

Berdasarkan tabel 4.2 menunjukkan persentase rata-rata 93,98 yang terletak pada interval >78,2 – 96,6 artinya kemampuan berpikir kritis pada mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang Angkatan 2017 dan 2018 dalam kategori tinggi. Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi sudah memiliki kemampuan berpikir kritis diukur dari beberapa indikator diantaranya merumuskan pokok permasalahan, mengungkapkan fakta, memilih argument yang logis, mendeteksi bias, dan mampu menentukan

akibat dari suatu pernyataan yang diambil sebagai suatu keputusan dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 4.3 Hasil Analisis Statistik Deskriptif Indikator Variabel Kemampuan Berpikir Kritis

No.	Indikator	Rata-rata	Kriteria
1.	Merumuskan pokok permasalahan	19,7	Sangat Tinggi
2.	Mengungkapkan fakta	20,5	Sangat Tinggi
3.	Memilih argument yang logis	20,4	Sangat Tinggi
4.	Mendeteksi bias	20,4	Sangat Tinggi
5.	Mampu menentukan akibat dari suatu pernyataan yang diambil sebagai suatu keputusan	12,7	Sangat Tinggi

Sumber: Data penelitian, diolah 2020

Berdasarkan Tabel 4.3 masing-masing indikator variabel kemampuan berpikir kritis berada dalam kategori sangat tinggi. Indikator mampu merumuskan pokok permasalahan kategori tinggi dalam mendukung mahasiswa untuk memiliki kemampuan berpikir kritis dengan rata-rata 19,7. Indikator mampu mengungkapkan fakta kategori tinggi dalam mendukung mahasiswa untuk memiliki kemampuan berpikir kritis dengan rata-rata 20,5. Indikator mampu memilih argument yang logis kategori tinggi dalam mendukung mahasiswa untuk memiliki kemampuan berpikir kritis dengan rata-rata 20,4. Indikator mampu mendeteksi bias kategori tinggi dalam mendukung mahasiswa untuk memiliki kemampuan berpikir kritis dengan rata-rata 20,4. Indikator Mampu menentukan akibat dari suatu pernyataan yang diambil sebagai suatu keputusan kategori tinggi dalam mendukung mahasiswa untuk memiliki kemampuan berpikir kritis dengan rata-rata 12,7.

2. Analisis Deskriptif Pengalaman Berorganisasi

Data penelitian mengenai pengalaman organisasi diperoleh dari angket yang terdiri atas lima indikator dengan jumlah pernyataan 25 butir. Setelah diolah menggunakan bantuan program IBM SPSS *Statistics* 23 diperoleh hasil uji statistik deskriptif yang dapat dilihat pada Tabel 4.4 sebagai berikut:

Tabel 4.4 Statistik Deskriptif Variabel Pengalaman Berorganisasi

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Y	86	25	125	92,49	9,734
Valid N (listwise)	86				

Sumber: *Output* SPSS 23, 2020

Tabel 4.4 dapat diketahui bahwa dari 86 responden, nilai terendah dari variabel pengalaman berorganisasi adalah 25 dan nilai tertinggi adalah 125. Kemudian nilai rata-rata pada variabel pengalaman berorganisasi adalah 92,49 dengan standar deviasi sebesar 9,734. Berdasarkan kategori deskriptif nilai rata-rata yang diperoleh menunjukkan bahwa pengalaman organisasi mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang Angkatan 2017 dan 2018 tergolong dalam kategori tinggi. Data penelitian tentang pengalaman berorganisasi yang berasal dari jawaban responden, setelah dianalisis dan dimasukkan dalam tabel distribusi frekuensi akan terlihat seperti pada Tabel 4.5 berikut :

Tabel 4.5 Distribusi Frekuensi Variabel Pengalaman Berorganisasi

No.	Rentang	Frekuensi	Persentase	Kriteria	Rata-rata
1.	>105 – 125	10	11,6%	Sangat Tinggi	92,49
2.	>85 – 105	52	60,5%	Tinggi	
3.	>64 – 85	24	27,9%	Cukup	
4.	>45 – 65	0	0,00%	Rendah	
5.	25 – 45	0	0,00%	Sangat Rendah	
Jumlah		86	100%	**Kategori**	**Tinggi**

Sumber: Data penelitian, diolah 2020

Berdasarkan tabel 4.5 menunjukkan persentase rata-rata 92,49 yang terletak pada interval >85 – 105 artinya pengalaman berorganisasi pada mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang Angkatan 2017 dan 2018 dalam kategori tinggi. Pengalaman berrganisasi mahasiswa Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi UNNES Angkatan 2017 dan 2018 diukur dari lima indikator diantaranya komitmen, tanggung jawab, keikutsertaan dalam organisasi, lebih peka dan berpola pikir kritis, dan memiliki kemampuan berkomunikasi dan menyampaikan pendapat secara efektif dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 4.6 Hasil Analisis Statistik Deskriptif Indikator Variabel Pengalaman Berorganisasi

No.	Indikator	Rata-rata	Kriteria
1.	Komitmen	16,8	Cukup
2.	Tanggung jawab	19,9	Tinggi
3.	Keikutsertaan dalam organisasi	18,8	Tinggi
4.	Lebih peka dan berpola pikir kritis	18,6	Tinggi
5.	Memiliki kemampuan berkomunikasi dan menyampaikan pendapat secara efektif	18,3	Tinggi

Sumber: Data penelitian, diolah 2020

Berdasarkan Tabel 4.6 masing-masing indikator variabel pengalaman berorganisasi berada dalam kategori tinggi. Indikator komitmen kategori cukup dalam mendukung mahasiswa untuk memiliki kemampuan berpikir kritis dengan rata-rata 16,8. Indikator tanggung jawab kategori tinggi dalam mendukung mahasiwa untuk memiliki kemampuan berpikir kritis dengan rata-rata 19,9. Indikator keikutsertaan dalam organisasi kategori tinggi dalam mendukung mahasiswa untuk memiliki kemampuan berpikir kritis dengan rata-rata 18,8. Indikator lebih peka dan berpola pikir kritis kategori tinggi dalam mendukung mahasiswa untuk memiliki kemampuan berpikir kritis dengan rata-rata 18,6. Indikator memiliki kemmapuan berkomunikasi dan menyampaikan pendapat secara efektif kategori tinggi dalam mendukung mahasiswa untuk memiliki kemampuan berpikir kritis dengan rata-rata 18,3.

3. Analisis Deskriptif Literasi Ekonomi

Data penelitian mengenai literasi ekonomi diperoleh dari angket yang terdiri atas empat indikator dengan jumlah pernyataan 19 butir. Setelah diolah menggunakan bantuan program IBM SPSS *Statistics* 23 diperoleh hasil uji statistik deskriptif yang dapat dilihat pada Tabel 4.7 sebagai berikut:

Tabel 4.7 Statistik Deskriptif Variabel Literasi Ekonomi

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Y	86	19	95	78,85	7,183
Valid N (listwise)	86				

Sumber: *Output* SPSS 23, 2020

Tabel 4.7 dapat diketahui bahwa dari 86 responden, nilai terendah dari variabel literasi ekonomi adalah 19 dan nilai tertinggi adalah 95. Kemudian nilai rata-rata pada variabel literasi ekonomi adalah 78,85 dengan standar deviasi sebesar 7,183. Berdasarkan kategori deskriptif nilai rata-rata yang diperoleh menunjukkan bahwa literasi ekonomi mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang Angkatan 2017 dan 2018 tergolong dalam kategori tinggi. Data penelitian tentang literasi ekonomi yang berasal dari jawaban responden, setelah dianalisis dan dimasukkan dalam tabel distribusi frekuensi akan terlihat seperti pada Tabel 4.8 berikut :

Tabel 4.8 Distribusi Frekuensi Variabel Literasi Ekonomi

No.	Rentang	Frekuensi	Persentase	Kriteria	Rata-rata
1.	>79,8 – 95	34	39,5%	Sangat Tinggi	78,85
2.	>64,6 – 79,8	51	59,3%	Tinggi	
3.	>49,4 – 64,6	1	1,2%	Cukup	
4.	>34,2 – 49,4	0	0,00%	Rendah	
5.	19 – 34,2	0	0,00%	Sangat Rendah	
Jumlah		86	100%	**Kategori**	**Tinggi**

Sumber: Data penelitian, diolah 2020

Berdasarkan tabel 4.8 menunjukkan persentase rata-rata 78,85 yang terletak pada interval >64,6 – 79,8 artinya literasi ekonomi pada mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang Angkatan 2017 dan 2018 dalam kategori tinggi. Literasi Ekonomi mahasiswa Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi UNNES Angkatan 2017 dan 2018 diukur dari empat indikator diantaranya prinsip ekonomi, motif ekonomi (kebutuhan dan keinginan), kelangkaan, dan skala prioritas dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 4.9 Hasil Analisis Statistik Deskriptif Indikator Variabel Literasi Ekonomi

No.	Indikator	Rata-rata	Kriteria
1.	Prinsip ekonomi	20,1	Sangat Tinggi
2.	Motif ekonomi (kebutuhan dan keinginan)	21	Sangat Tinggi
3.	Kelangkaan	16,6	Tinggi
4.	Skala prioritas	20,9	Sangat Tinggi

Sumber: Data penelitian, diolah 2020

Berdasarkan Tabel 4.9 masing-masing indikator variabel literasi ekonomi berada dalam kategori tinggi. Indikator prinsip ekonomi kategori sangat tinggi dalam mendukung mahasiswa untuk memiliki kemampuan berpikir kritis dengan rata-rata 20,1. Indikator motif ekonomi (kebutuhan dan keinginan) kategori sangat tinggi dalam mendukung mahasiswa untuk memiliki kemampuan berpikir kritis dengan rata-rata 21. Indikator kelangkaan kategori sangat tinggi dalam mendukung mahasiswa untuk memiliki kemampuan berpikir kritis dengan rata-rata 16,6. Indikator skala prioritas kategori sangat tinggi dalam mendukung mahasiswa untuk memiliki kemampuan berpikir kritis dengan rata-rata 20,9.

4. Analisis Deskriptif Kebiasaan Membaca

Data penelitian mengenai kebiasaan membaca diperoleh dari angket yang terdiri atas empat indikator dengan jumlah pernyataan 17 butir. Setelah diolah menggunakan bantuan program IBM SPSS *Statistics* 23 diperoleh hasil uji statistik deskriptif yang dapat dilihat pada Tabel 4.10 sebagai berikut:

Tabel 4.10 Statistik Deskriptif Variabel Kebiasaan Membaca

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Y	86	17	85	60,97	8,064
Valid N (listwise)	86				

Sumber: *Output* SPSS 23, 2020

Tabel 4.10 dapat diketahui bahwa dari 86 responden, nilai terendah dari variabel kebiasaan membaca adalah 17 dan nilai tertinggi adalah 85. Kemudian nilai rata-rata pada variabel kebiasaan membaca adalah 60,97 dengan standar deviasi sebesar 8,064. Berdasarkan kategori deskriptif nilai rata-rata yang diperoleh menunjukkan bahwa kebiasaan membaca mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang Angkatan 2017 dan 2018 tergolong dalam kategori cukup. Data penelitian tentang kebiasaan membaca yang berasal dari jawaban responden, setelah dianalisis dan dimasukkan dalam tabel distribusi frekuensi akan terlihat seperti pada Tabel 4.11 berikut :

Tabel 4.11 Distribusi Frekuensi Variabel Kebiasaan Membaca

No.	Rentang	Frekuensi	Persentase	Kriteria	Rata-rata
1.	>71,4 – 85	7	8,1%	Sangat Tinggi	60,97
2.	>57,8 – 71,4	49	57%	Tinggi	
3.	>44,2 – 57,8	28	32,6%	Cukup	
4.	>30,6 – 44,2	2	2,3%	Rendah	
5.	17 – 30,6	0	0,00%	Sangat Rendah	
Jumlah		86	100%	**Kategori**	**Tinggi**

Sumber: Data penelitian, diolah 2020

Berdasarkan tabel 4.11 menunjukkan persentase rata-rata 60,97 yang terletak pada interval >57,8 – 71,4 artinya kebiasaan membaca pada mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang

Angkatan 2017 dan 2018 dalam kategori tinggi. Kebiasaan membaca mahasiswa Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi UNNES Angkatan 2017 dan 2018 diukur dari empat indikator diantaranya frekuensi membaca, jumlah buku yang dibaca, waktu yang diluangkan untuk membaca akademik dan waktu yang diluangkan untuk membaca non-akademik dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 4.12 Hasil Analisis Statistik Deskriptif Indikator Variabel Kebiasaan Membaca

No.	Indikator	Rata-rata	Kriteria
1.	Frekuensi membaca	18,1	Sangat Tinggi
2.	Jumlah buku yang dibaca	10,7	Cukup
3.	Waktu yang diluangkan membaca akademik	14,2	Tinggi
4.	Waktu yang diluangkan membaca non-akademik	17,7	Sangat Tinggi

Sumber: Data penelitian, diolah 2020

Berdasarkan Tabel 4.12 masing-masing indikator variabel kebiasaan membaca berada dalam kategori tinggi. Indikator frekuensi membaca kategori sangat tinggi dalam mendukung mahasiswa untuk memiliki kemampuan berpikir kritis dengan rata-rata 18,1. Indikator jumlah buku yang dibaca kategori cukup dalam mendukung mahasiwa untuk memiliki kemampuan berpikir kritis dengan rata-rata 10,74. Indikator waktu yang diluangkan membaca akademik kategori tinggi dalam mendukung mahasiswa untuk memiliki kemampuan berpikir kritis dengan rata-rata 14,32. Indikator waktu yang diluangkan membaca non-akademik kategori sangat tinggi dalam mendukung mahasiswa untuk memiliki kemampuan berpikir kritis dengan rata-rata 17,9.

4.1.2 Hasil Uji Prasyarat

1. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan dengan tujuan menguji apakah data dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal (Ghozali, 2016). Model regresi yang baik memiliki data distribusi normal. Uji normalitas dapat dideteksi dengan melihat penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal dari grafik atau melihat histogram residualnya dengan uji *statistic probability plot* dengan bantuan program IBM SPSS *statistics* 23, jika titik pada sumbu diagonal tidak menyebar maka data penelitian yang digunakan berdistribusi normal. Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan analisis grafik yaitu melalui grafik histogram dan grafik normal P.Plot. Hasil analisis grafik dalam penelitian ini dapat terlihat pada gambar sebagai berikut:

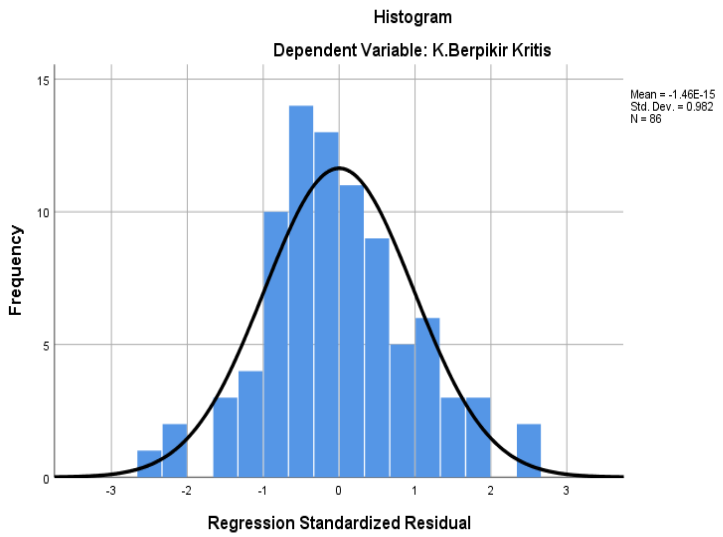

Gambar 4.1

Hasil Uji Normalitas dengan Grafik Histogram

Berdasarkan gambar 4.1 tersebut, dapat disimpulkan bahwa grafik histogram memberikan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.

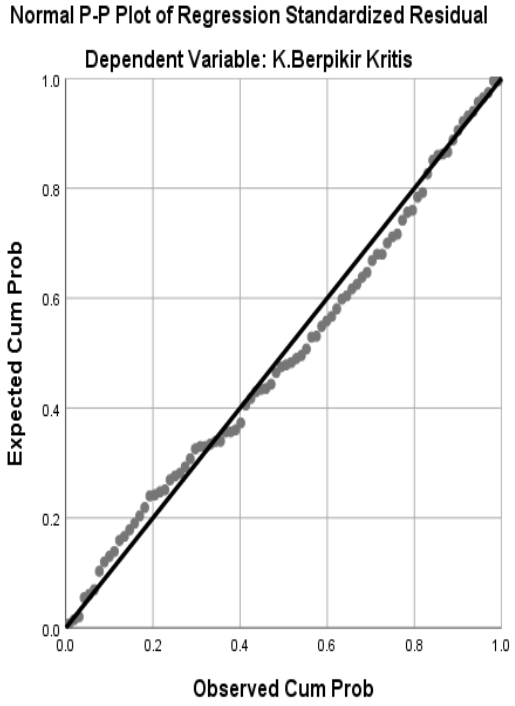

Gambar 4.2

Hasil Uji Normalitas dengan Grafik Normal Probability Plot

Berdasarkan gambar 4.2 tersebut, dapat disimpulkan bahwa grafik normal plot searah dengan garis diagonal dan penyebarannya di sekitar garis diagonal sehingga model regresi dikatakan memenuhi asumsi normalitas. Uji normalitas data juga bisa menggunakan uji statistic dengan bantuan program IBM SPSS *statistics* 23 dengan menggunakan uji statistik non parametrik *Kolmogorov-Smirnov* (K-S), jika nilai signifikansi > 0,05 maka data dalam penelitian berdistribusi normal, seperti terangkum dalam Tabel 4.13 sebagai berikut:

Tabel 4.13 Hasil Uji Normalitas Uji Statistik

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		86
Normal Parameters[a,b]	Mean	.0000000
	Std. Deviation	4.57459289
Most Extreme Differences	Absolute	.045
	Positive	.045
	Negative	-.041
Test Statistic		.045
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200[c,d]

a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.
c. Lilliefors Significance Correction.
d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber: *Output* SPSS 23, 2020

Berdasarkan tabel 4.13 dapat diketahui bahwa uji normalitas residual untuk jumlah sampel sebanyak 86 mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang Angkatan 2017 dan 2018 diperoleh nilai probabilitas *(Asymp. Sig.)* sebesar 0,200 lebih besar dari 0,05. Dari hasil tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa residual data terdistribusi normal.

2. Uji Linearitas

Uji Linearitas digunakan untuk melihat apakah spesifikasi model yang digunakan sudah benar atau tidak (Ghozali, 2016:160). Uji linearitas dapat dilihat pada *output* IBM SPSS *statistics* 23 dalam kolom *linearity* pada ANOVA *Table* pada taraf signifikansi 0,05. Variabel dikatakan mempunyai hubungan linear apabila signifikansi < 0,05.

Tabel 4.14 Hasil Uji Linearitas Pengalaman Berorganisasi dengan Kemampuan Berpikir Kritis

ANOVA Table

			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Kemampuan Berpikir Kritis * Pengalaman Berorganisasi	Between Groups	(Combined)	2495.696	31	80.506	3.061	.000
		Linearity	1396.806	1	1396.806	53.108	.000
		Deviation from Linearity	1098.890	30	36.630	1.393	.143
	Within Groups		1420.257	54	26.301		
	Total		3915.953	85			

Sumber: *Output* SPSS 23, 2020

Berdasarkan Tabel 4.14 terlihat nilai signifikansi pada kolom *linearity* untuk variabel pengalaman berorganisasi adalah 0,000. Karena signifikansi < 0,05 dapat dikatakan bahwa antara pengalaman berorganisasi terhadap kemampuan berpikir kritis terdapat hubungan linear.

Table 4.15 Hasil Uji Linearita Literasi Ekonomi dengan Kemampuan Berpikir Kritis

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Kemampuan Berpikir Kritis * Literasi Ekonomi	Between Groups	(Combined)	2199.003	27	81.445	2.751	.001
		Linearity	1116.532	1	1116.532	37.717	.000
		Deviation from Linearity	1082.472	26	41.634	1.406	.141
	Within Groups		1716.950	58	29.603		
	Total		3915.953	85			

Sumber: *Output* SPSS 23, 2020

Berdasarkan Tabel 4.15 terlihat nilai signifikansi pada kolom *linearity* untuk variabel literasi ekonomi adalah 0,000. Karena signifikansi < 0,05 dapat dikatakan

bahwa antara literasi ekonomi terhadap kemampuan berpikir kritis terdapat hubungan linear.

Tabel 4.16 Hasil Uji Linearitas Kebiasaan Membaca dengan Kemampuan Berpikir Kritis

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Kemampuan Berpikir Kritis * Kebiasaan Membaca	Between Groups	(Combined)	2158.844	31	69.640	2.140	.007
		Linearity	825.454	1	825.454	25.368	.000
		Deviation from Linearity	1333.390	30	44.446	1.366	.157
	Within Groups		1757.110	54	32.539		
	Total		3915.953	85			

Sumber: *Output* SPSS 23, 2020

Berdasarkan Tabel 4.15 terlihat nilai signifikansi pada kolom *linearity* untuk variabel kebiasaan membaca adalah 0,000. Karena signifikansi $<$ 0,05 dapat dikatakan bahwa antara kebiasaan membaca terhadap kemampuan berpikir kritis terdapat hubungan linear.

4.1.3 Hasil Uji Asumsi Klasik

1. Uji Multikolonearitas

Ghazali (2016) memaparkan bahwa uji multikolonearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antar variabel bebas. Cara mendeteksi adanya multikolonieritas dengan melihat nilai *tolerance* dan *variance inflation factor* (VIF). Jika nilai *tolerance* lebih dari sama dengan 10% dan VIF kurang dari sama dengan 10 maka tidak terjadi

multikolonieritas. Hasil *output* dari uji multikolonieritas yang dilakukan menggunakan program IBM SPSS *statistics* 23 dapat dilihat Tabel 4.17 berikut:

Tabel 4.17 Hasil Uji Multikolonearitas

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	95,0% Confidence Interval for B		Correlations			Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Lower Bound	Upper Bound	Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF
1	(Constant)	28.735	6.692		4.294	.000	15.423	42.047					
	Pengalaman Berorganisasi	.305	.056	.438	5.489	.000	.195	.416	.597	.518	.409	.870	1.150
	Literasi Ekonomi	.333	.075	.353	4.423	.000	.183	.483	.534	.439	.329	.871	1.148
	Kebiasaan Membaca	.175	.068	.208	2.569	.012	.040	.311	.459	.273	.191	.841	1.189

a. Dependent Variable: Kemampuan Berpikir Kritis

Sumber: *Output* SPSS 23, 2020

Hasil perhitungan nilai *tolerance* pada Tabel 4.17 menunjukkan bahwa nilai *tolerance* variabel independen lebih besar dari 0,10 dan nilai VIF kurang dari 10. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala multikolinearitas dalam model regresi yang digunakan.

2. Uji Heterokedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain didalam model regresi (Ghozali, 2016:139). Model regresi yang baik adalah model regresi yang didalamnya tidak terjadi heterokedastisitas. Penelitian ini menggunkan uji park. Jika probabilitas signifikansinya >0,05 maka tidak terjadi heterokedastisitas dalam persamaan regresi tersebut. Hasil *output* dari uji heterokedastisitas yang

dilakukan menggunakan program IBM SPSS *statistics* 23 dapat dilihat Tabel 4.18 sebagai berikut:

Tabel 4.18 Hasil Uji Heterokedastisitas

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.859	4.191		.205	.838
	Pengalaman Berorganisasi	.008	.035	.027	.232	.817
	Literasi Ekonomi	.039	.047	.098	.835	.406
	Kebiasaan Membaca	-.019	.043	-.054	-.452	.652

a. Dependent Variable: ABS_RES1

Sumber: *Output* SPSS 23, 2020

Berdasarkan Tabel 4.18 dapat diketahui nilai signifikansi >0,05 maka dapat disimpulkan bahwa model regresi yang digunakan tidak mengandung adanya heterokedastisitas.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa model regresi yang digunakan telah lolos uji prasyarat regresi (uji normalitas dan uji linearitas) serta asumsi klasik (uji multikolonearitas dan uji heterokedastisitas) sehingga dapat disimpulkan model regresi menghasilkan estimator linear yang tidak bias yang terbaik *(Best Linear Unbias estimator / BLUE).*

4.1.4 Hasil Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi berganda digunakan untuk mengetahui ketergantungan suatu variabel dependen yaitu pengalaman berorganisasi, literasi ekonomi, dan kebiasaan membaca terhadap variabel independen yaitu kemampuan berpikir kritis

sehingga dapat diperoleh koefisien untuk masing-masing variabel independen. Berikut hasil analisis regresi berganda untuk data penelitian ini yang diolah dengan bantuan program IBM SPSS *statistics* 23 yang disajikan dalam Tabel 4.19.

Tabel 4.19 Hasil Uji Persamaan Regresi Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	28.735	6.692		4.294	.000
	Pengalaman Berorganisasi	.305	.056	.438	5.489	.000
	Literasi Ekonomi	.333	.075	.353	4.423	.000
	Kebiasaan Membaca	.175	.068	.208	2.569	.012

a. Dependent Variable: Kemampuan Berpikir Kritis
Sumber: *Output* SPSS 23, 2020

Berdasarkan hasil output IBM SPSS statistics 23 pada Tabel 4.19 diperoleh koefisien untuk variabel bebas yaitu pengalaman berorganisasi (X1) = 0,305, literasi ekonomi (X2)= 0,333, dan kebiasaan membaca (X3)= 0,175 dengan konstanta sebesar 28.735. Dengan demikian maka diperoleh model regresi sebagai berikut: **Y = 28.735+ 0,305X1 + 0,333X2 + 0,175 X3 + e**

Interpretasi persamaan regresi sebagai berikut:

1. Nilai konstanta 28.735 dapat diartikan bahwa kemampuan berpikir kritis sebelum dipengaruhi variabel pengalaman berorganisasi, literasi ekonomi, dan kebiasaan membaca nilainya sebesar 28.735.
2. Nilai koefisien regresi variabel Pengalaman Berorganisasi (X1) sebesar 0,305 artinya jika pengalaman organisasi mengalami peningkatan satu satuan, maka kemampuan berpikir kritis akan mengalami peningkatan sebesar 0,305 satuan, dengan asumsi variabel independen lainnya bernilai tetap.

3. Nilai koefisien regresi variabel Literasi Ekonomi (X2) sebesar 0,333 artinya jika literasi ekonomi mengalami peningkatan satu satuan, maka kemampuan berpikir kritis akan mengalami peningkatan sebesar 0,333 satuan, dengan asumsi variabel independen lainnya bernilai tetap.
4. Nilai koefisien regresi variabel Kebiasaan Membaca (X3) sebesar 0,175 artinya jika kebiasaan membaca mengalami peningkatan satu satuan, maka kemampuan berpikir kritis akan mengalami penurunan sebesar 0,175 satuan, dengan asumsi variabel independen lainnya bernilai tetap.

4.1.5 Hasil Uji Hipotesis Penelitian

1. Uji Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah semua variabel independen (pengalaman berorganisasi, literasi ekonomi, dan kebiasaan membaca) secara bersama-sama mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen (kemampuan berpikir kritis), menggunakan program IBM SPSS *statistic* 23 dengan cara membandingkan taraf probabilitas signifikansi 5%. Jika probabilitas signifikansi $<$0,05 maka Ha_1 diterima artinya variabel independen berpengaruh secara simultan terhadap variabel dependen. Berikut hasil uji hipotesis penelitian secara simultan (Uji F) yang dapat dilihat pada Tabel 4.20 sebagai berikut:

Tabel 4.20 Hasil Uji Hipotesis Simultan (Uji F)

ANOVA[a]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2137.167	3	712.389	32.840	.000[b]
	Residual	1778.787	82	21.693		
	Total	3915.953	85			

a. Dependent Variable: Kemampuan Berpikir Kritis

b. Predictors: (Constant), Kebiasaan Membaca, Literasi Ekonomi, Pengalaman Berorganisasi

Sumber: *Output* SPSS 23, 2020

Berdasarkan Tabel 4.20 menunjukkan bahwa hasil uji statistik F diperoleh nilai signifikansi 0,000 <0,05 maka H_1 diterima. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa secara bersama-sama atau simultan variabel independen (pengalaman berorganisasi, literasi ekonomi, dan kebiasaan membaca) berpengaruh signifikan terhadap kemampuan berpikir kritis mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang Angkatan 2017 dan 2018.

2. Uji Parsial (Uji t)

Uji t untuk mengetahui apakah variabel independen (pengalaman berorganisasi, literasi ekonomi, dan kebiasaan membaca) mempunyai pengaruh secara parsial terhadap variabel dependen (kemampuan berpikir kritis) melalui bantuan IBM SPSS *statistic* 23 dengan cara membandingkan probabilitas dengan taraf signifikansi 5%. Jika probabilitas signifikansi <0,05 maka H_2, H_3, dan H_4 diterima, artinya variabel independen berpengaruh secara parsial terhadap variabel dependen. Berikut hasil uji hipotesis penelitian secara parsial (uji t) yang dapat dilihat pada Tabel 4.21.

Tabel 4.21 Hasil Uji Parsial (t)

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	28.735	6.692		4.294	.000
	Pengalaman Berorganisasi	.305	.056	.438	5.489	.000
	Literasi Ekonomi	.333	.075	.353	4.423	.000
	Kebiasaan Membaca	.175	.068	.208	2.569	.012

a. Dependent Variable: Kemampuan Berpikir Kritis

Sumber: *Output* SPSS 23, 2020

Berdasarkan hasil uji statistik t pada Tabel 4.21 dapat disimpulkan bahwa nilai signifikansi setiap variabel adalah:

1. Variabel pengalaman berorganisasi (X1) diperoleh hasil t hitung sebesar 5,489 dengan signifikansi 0,000. Kriteria pengujian hipotesis penelitian adalah: 1) jika probabilitas atau tingkat signifikansi $<$ 0,05 maka dikatakan ada pengaruh signifikan. 2) jika probabilitas atau tingkat signifikansi $<$ 0,05 maka tidak ada pengaruh signifikan. Hasil analisis diperoleh nilai signifikansi 0,000 $<$ 0,05 hal ini berarti pengalaman berorganisasi berpengaruh signifikan terhadap kemampuan berpikir kritis maka H_2 diterima.
2. Variabel literasi ekonomi (X2) diperoleh hasil t hitung sebesar 4,423 dengan signifikansi 0,000. Kriteria pengujian hipotesis penelitian adalah: 1) jika probabilitas atau tingkat signifikansi $<$ 0,05 maka dikatakan ada pengaruh signifikan. 2) jika probabilitas atau tingkat signifikansi $<$ 0,05 maka tidak ada pengaruh signifikan. Hasil analisis diperoleh nilai signifikansi 0,000 $<$ 0,05 hal ini berarti literasi ekonomi berpengaruh signifikan terhadap kemampuan berpikir kritis maka H_3 diterima.

3. Variabel kebiasaan membaca (X3) diperoleh hasil t hitung sebesar 2,569 dengan signifikansi 0,012. Kriteria pengujian hipotesis penelitian adalah: 1) jika probabilitas atau tingkat signifikansi $<$ 0,05 maka dikatakan ada pengaruh signifikan. 2) jika probabilitas atau tingkat signifikansi $<$ 0,05 maka tidak ada pengaruh signifikan. Hasil analisis diperoleh nilai signifikansi 0,012 $<$ 0,05 hal ini berarti kebiasaan membaca berpengaruh signifikan terhadap kemampuan berpikir kritis maka H_4 diterima.

Tabel 4.22 Ringkasan Hasil Hipotesis

No	Ringkasan Hasil Uji Hipotesis	Keputusan
1.	Pengalaman Berorganisasi, Literasi Ekonomi, dan Kebiasaan Membaca berpengaruh signifikan terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang Angkatan 2017 dan 2018.	Diterima
2.	Pengalaman Berorganisasi secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang Angkatan 2017 dan 2018.	Diterima
3.	Literasi Ekonomi secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang Angkatan 2017 dan 2018.	Diterima
4.	Kebiasaan Membaca secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang Angkatan 2017 dan 2018.	Diterima

4.1.6 Hasil Uji Koefisien Determinasi

1. Koefisien Determinasi Simultan (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan variabel independen (pengalaman berorganisasi, literasi ekonomi, dan

kebiasaan membaca) secara bersama-sama dalam menerangkan variasi variabel dependen, yaitu kemampuan berpikir kritis. Nilai koefisien berkisar antara nol sampai dengan satu. Berdasarkan hasil analisis dengan menggunakan program IBM SPSS *statistics* 23 diperoleh hasil seperti yang tertera di Tabel 4.23 berikut:

Tabel 4.23 Hasil Uji Koefisien Determinasi Secara Simultan (R^2)

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.739[a]	.546	.529	4.658

a. Predictors: (Constant), Kebiasaan Membaca, Literasi Ekonomi, Pengalaman Berorganisasi

Sumber: *Output* SPSS 23, 2020

Berdasarkan Tabel 4.23 menunjukkan bahwa nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,529 atau 52,9% variabel kemampuan berpikir kritis mampu dijelaskan oleh pengalaman berorganisasi, literasi ekonomi, dan kebiasaan membaca. Sedangkan 47,1 % dijelaskan oleh faktor lain diluar model yang tidak dikaji dalam penelitian ini.

2. Koefisien Determinasi Parsial (r^2)

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh masing-masing variabel independen (pengalaman berorganisasi, literasi ekonomi, dan kebiasaan membaca) terhadap variabel dependen (kemampuan berpikir kritis). Koefisien determinasi parsial dapat diketahui dengan melihat tabel *coefficients* yang hasilnya dikuadratkan terlebih dahulu. Berdasarkan analisis yang telah dilakukan menggunakan program IBM SPSS *statistics* 23 diperoleh hasil berikut ini:

Tabel 4.24 Hasil Uji Determinasi Parsial

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Correlations		
		B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial	Part
1	(Constant)	28.735	6.692		4.294	.000			
	Pengalaman Berrganisasi	.305	.056	.438	5.489	.000	.597	.518	.409
	Literasi Ekonomi	.333	.075	.353	4.423	.000	.534	.439	.329
	Kebiasaaan Membaca	.175	.068	.208	2.569	.012	.459	.273	.191

a. Dependent Variable: Kemampuan Berpikir Kritis

Sumber: *Output* SPSS 23, 2020

Berdasarkan Tabel 4.24 menunjukkan hasil analisis determinasi partial dapat dilihat pada kolom correlations-partial. Berdasarkan kontribusi secara parsial masing-masing variabel, maka diperoleh nilai sebagai berikut:

1. Koefisien determinasi untuk variabel Pengalaman Berorganisasi (X1) adalah sebesar 0,518 Nilai tersebut kemudian di kuadratkan dan diprosentasikan menjadi $(0{,}518)^2$x 100% = 26,83% sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel pengalaman berorganisasi berpengaruh sebesar 26,83% terhadap kemampuan berpikir kritis.
2. Koefisien determinasi untuk variabel Literasi Ekonomi (X2) adalah sebesar 0,439 Nilai tersebut kemudian di kuadratkan dan diprosentasikan menjadi $(0{,}439)^2$x 100% = 19,27% sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel literasi ekonomi berpengaruh sebesar 19,27% terhadap kemampuan berpikir kritis.

3. Koefisien determinasi untuk variabel Kebiasan Membaca (X3) adalah sebesar 0,273 Nilai tersebut kemudian di kuadratkan dan diprosentasikan menjadi $(0{,}273)^2$x 100% = 7,4% sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel kebiasaan membaca berpengaruh sebesar 7,4% terhadap kemampuan berpikir kritis.

4.2 Pembahasan

Kemampuan berpikir kritis merupakan kemampuan pada tingkat kecerdasan tinggi karena ketika seseorang mempunyai kemampuan berpikir kritis maka seseorang dapat melihat berbagai masalah dari berbagai sudut pandang dan berusaha menemukan solusi untuk memecahkan permasalah tersebut. Orang yang mampu berpikir kritis merupakan orang yang mempu menyelesaikan permasalahan yang dihadapi dengan cara berpikir terlebih dahulu sebelum bertindak dalam pengambilan keputusan. Kecakapan yang harus dimiliki oleh manusia adalah kecakapan mengatur dan mengontrol cara berpikirnya yaitu meliputi kecakapan berpikir kritis dan berpikir kreatif.

Berdasarkan teori konstruktivisme yang menyatakan bahwa manusia membangun dan memaknai pengetahuan dari pengalamannya sediri. Teori konstruktivisme sebagai pembelajaran yang bersifat generatif, yaitu tindakan membangun dan menciptakan pengetahuan dengan memberi makna pada pengetahuan sesuai dengan pengalamannya. Dalam penelitian ini pengalaman yang di maksud adalah pengalaman berorganisasi, literasi ekonomi, dan kebiasaan membaca kemudian digunakan sebagai variabel dalam penelitian ini yang dapat mempengaruhi cara berpikir kritis mahasiswa. Teori tersebut benar adanya karena berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti bahwa pengalaman

berorganisasi, literasi ekonomi, dan kebiasaan membaca mempengaruhi kemampuan berpikir kritis mahasiswa. Melalui organisasi mahasiswa dalam berinteraksi langsung dengan lingkungan karena lingkungan dapat mempengaruhi cara berpikir dan bertindak. Melalui organisasi pula mahasiswa dapat belajar keterampilan berdiskusi dan menyampaikan pendapat. Literasi Ekonomi, mahasiswa yang mempunyai literasi ekonomi maka akan memahami ilmu-ilmu ekonomi yang dapat diterapkan dalam kehidupannya misalnya dalam menentukan kebutuhan. Membaca adalah cara untuk mempelajari ilmu secara lebih dalam. Banyaknya buku yang dibaca akan mempengaruhi cara berpikir seseorang karena cara berpikir berdasarkan apa yang dibaca dan diketahui. Untuk lebih jelasnya bisa dilihat dalam uraian berikut ini:

4.2.1 Pengaruh Pengalaman Berorganisasi, Literasi Ekonomi, dan Kebiasaan Membaca terhadap Kemampuan Berpikir Kritis

Berdasarkan uji hipotesis H_1 yang menyebutkan bahwa “ada pengaruh signifikan pengalaman berorganisasi, literasi ekonomi, dan kebiasaan membaca secara simultan terhadap kemampuan berpikir kritis” dinyatakan diterima. Hal ini berdasarkan uji signifikansi simultan (uji F) variabel pengalaman berorganisasi, literasi ekonomi, dan kebiasaan membaca terhadap kemampuan berpikir kritis menunjukkan bahwa nilai signifikansi $0{,}000 < 0{,}05$ sehingga H_1 diterima.

Kontribusi secara simultan pengaruh pengalaman berorganisasi, literasi ekonomi, dan kebiasaan membaca secara simultan terhadap kemampuan berpikir kritis sebesar 52,9%. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel

kemampuan berpikir kritis mampu dijelaskan oleh variabel pengalaman berorganisasi, literasi ekonomi, dan kebiasaan membaca.

Menurut Faiz (2016) kemampuan berpikir kritis merupakan kemampuan yang sangat penting untuk kehidupan, pekerjaan, dan berfungsi efektif dalam semua aspek kehidupan. Dengan memiliki kemampuan berpikir kritis maka kita dapat menilai bobot ketepatan atau kebenaran suatu pernyataan dan tidak mudah menerima informasi tanpa adanya sumber yang jelas. Kemampuan berpikir kritis yaitu kemampuan berpikir logis dalam menganalisis permasalahan secara mendalam dengan mengumpulkan informasi-informasi dari berbagai sumber sehingga dapat dijadikan landasan mengambil suatu keputusan untuk memecahkan masalah yang sedang terjadi. Karakteristik yang berhubungan dengan berpikir kritis menurut Bayer (Nurhayati, 2016) adalah watak, kriteria, argument, pertimbangan pemikiran, sudut pandang, dan prosedur. Sedangkan ciri-ciri orang yang mampu berpikir kritis adalah memiliki perangkat pikiran tertentu yang dipergunakan untuk mendekati gagasannya, memiliki motivasi kuat untuk mencari dan memecahkan masalah, dan bersikap skeptic yakni tidak mudah menerima ide atau gagasan kecuali ia dapat membuktian kebenarannya.

Konstrukstivisme merupakakan teori psikologi tentang pengetahuan yang menyatakan bahwa manusia membangun dan memaknai pengetahuan dari pengalamannya sendiri. Pandangan Bruner (Jamaris, 2013) siswa dalam membangun pengetahuannya, siswa memilih dan memperkuat pengetahuannya melalui berbagai kegiatan, seperti mengajukan hipotesis, dan membuat berbagai keputusan. Teori konstruktivisme sebagai pembelajaran yang bersifat generatif,

yaitu tindakan membangun dan menciptakan pengetahuan dengan memberi makna pada pengetahuan sesuai dengan pengalamannya. Nilai dari teori konstruktivisme adalah siswa harus menemukan dan mentransformasikan sesuatu informasi kompleks ke situasi lain yang lebih luas. Sehingga adalam proses pembelajaran siswa lebih terlibat aktif dalam kegiatan pembelajaran. Menurut konstruktivisme dari Piaget (Nurhayati, 2016:47) bahwa salah satu kecakapan yang penting dimiliki oleh manusia adalah kecakapan dalam mengatur dan mengontrol proses berpikirnya, meliputi: (1) Kecakapan berpikir kritis, (2) kecakapan berpikir kreatif.

Menurut penjelasan teori konstruktivisme diatas bahwa manusia membangun dan memaknai pengetahuan dari pengalamannya sendiri. Maka variabel yang diambil dalam penelitian ini pertama yaitu Pengalaman Organisasi, melalui organisasi maka mahasiswa akan menemui banyak orang dengan pemikiran dan pandangan yang berbeda-beda. Melalui organisasi mahasiswa juga dapat menanamkan perilaku yang sering dilakukan dalam kontribusinya di organisasi dan akan menjadi keterampilan yang akan menjadi bekal kedepannya. Yang kedua yaitu Literasi Ekonomi, mahasiswa harus mempunyai literasi ekonomi agar dapat mengetahui dan memahami ilmu-ilmu ekonomi yang masih bersifat dasar atau umum serta menerapkan dalam kehidupan sehari-hari. Yang ketiga yaitu Kebiasaan Membaca, kebiasaan membaca berdampak pada kemampuan berpikir kritis. Berpikir kritis adalah kemampuan meletakkan hubungan antara satu bagian pengetahuan dengan bagian lainnya. Kemampuan berpikir kritis salah satunya bersumber dari bahan bacaan, semakin banyak bahan bacaan semakin banyak pengetahuan yang dimiliki.

Berdasarkan teori dan penelitian diatas dapat disimpulkan agar seorang mahasiswa memiliki kemampuan berpikir kritis maka harus mempunyai pengalaman berorganisasi. Mahasiswa juga harus mengetahui tentang pengetahuan literasi ekonomi agar dapat lebih berpikir kritis dalam menyelesaikan permasalahan ekonomi yang terjadi. Selain itu mahasiswa juga harus mempunyai kebiasaan untuk membaca karena seseorang dapat berpikir kritis melalui bacaan yang mereka baca.

4.2.2 Pengaruh Pengalaman Berorganisasi terhadap Kemampuan Berpikir Kritis

Berdasarkan uji hipotesis H_2 yang menyebutkan bahwa "ada pengaruh signifikan pengalaman berorganisasi secara parsial terhadap kemampuan berpikir kritis" dinyatakan diterima. Hal ini berdasarkan uji signifikansi simultan (uji t) variabel pengalaman berorganisasi terhadap kemampuan berpikir kritis menunjukkan bahwa nilai signifikansi $0{,}000 < 0{,}05$ sehingga H_2 diterima.

Kontribusi secara parsial pengaruh pengalaman berorganisasi terhdap kemampuan berpikir kritis sebesar 26,83 %. Sedangkan hasil analisis regresi menunjukkan bahwa koefisien regresi variabel pengalaman berorganisasi sebesar 0,305 menyatakan bahwa apabila setiap peningkatan variabel pengalaman berorganisasi sebesar satu satuan, maka akan menyebabkan peningkatan atau kenaikan kemampuan berpikir kritis sebesar 0,305. Jadi semakin baik pengalaman berorganisasi mahasiswa maka kemampuan berpikir kritis mahasiwa juga akan semakin tinggi.

Pengalaman berorganisasi mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang Angkatan 2017 dan 2018 cukup

tinggi. Karena di Fakultas Ekonomi terdapat banyak wadah organisasi yang dapat diikuti oleh para mahasiswanya dan rata-rata mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi mengikuti organisasi yang sudah disediakan.

Pengalaman adalah segala sesuatu yang pernah dialami ataupun dilakukan oleh seeorang. Organisasi adalah suatu sistem yang berkelanjutan dari aktivitas yang dilakukan manusia yang terkoordinasi, dimana dalam memecahkan masalah mengenai kebutuhan manusia dengan cara menggunakan dan menyatupadukan antara manusia, material, modal, gagasan dan sumber daya alam yang dijadikan satu kesatuan. Pengalaman organisasi yaitu pengalaman menjadi keanggotaan dalam suatu organisasi dan mengikuti kegiatan-kegiatan suatu kelompok orang untuk mencapai tujuan tertentu yang ingin dicapai, baik yang sudah tercapai maupun yang akan dicapai, dan menjadikan setiap kegiatan sebagai pengalaman tersendiri/ kelompok itu sendiri.

Berdasarkan hasil analisis deskriptif pengalaman berorganisasi diperoleh nilai rata-rata 92,49 angka tersebut dalam kategori tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang Angkatan 2017 dan 2018 memiliki pengalaman berorganisasi yang tinggi. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Annisa (2016) yang meneliti tentang pengaruh organisasi dengan pola pikir kritis menyatakan bahwa ada pengaruh positif antara organisasi dengan pola pikir kritis, organisasi penting untuk terciptanya interaksi, dapat mengexplore diri kita untuk lebih dapat berpikir kritis dan maju.

4.2.3 Pengaruh Literasi Ekonomi terhadap Kemampuan Berpikir Kritis

Berdasarkan uji hipotesis H_3 yang menyebutkan bahwa "ada pengaruh pengaruh signifikan literasi ekonomi secara parsial terhadap kemampuan berpikir kritis". Hal ini berdasarkan uji signifikansi simultan (uji t) variabel literasi ekonomi terhadap kemampuan berpikir kritis menunjukkan bahwa nilai signifikansi $0{,}000 < 0{,}05$ sehingga H_3 diterima.

Kontribusi secara parsial pengaruh literasi ekonomi terhadap kemampuan berpikir kritis sebesar 19,27%. Sedangkan hasil analisis regresi menunjukkan bahwa koefisien regresi variabel literasi ekonomi sebesar 0,333 menyatakan bahwa apabila setiap peningkatan literasi ekonomi sebesar satu satuan maka akan menyebabkan peningkatan atau kenaikan kemampuan berpikir kritis sebesar 0,333. Jadi semakin baik literasi ekonomi mahasiswa maka kemampuan berpikir kritis mahasiswa juga akan semakian tinggi. Dengan mempunyai literasi ekonomi mahasiswa akan mempunyai kemampuan berpikir kritis yang tinggi.

Menurut Thohir dkk (2016) literasi ekonomi adalah keterampilan hidup *(life skill)* yang harus dimiliki oleh siapa saja untuk membuat keputusan ekonomi yang tepat. Menurut Ernawati (2017) literasi ekonomi ialah kemahiran untuk menggunakan konsep ekonomi asas membentuk keputusan berkaitan dengan penyelamatan, kerjasama, mendapatkan dan membelanjakan uang. Thohir dkk (2016) menyatakan literasi ekonomi merupakan alat yang berguna untuk merubah perilaku dar tidak cerdas menjadi cerdas. Membuat keputusan ekonomi yang cerdas adalah suatu pilihan, dan pilihan ini memerlukan upaya. Menurut Murniatiningsih (2017) literasi ekonomi sebagai kemampuan individu untuk mengenali dan

menggunakan konsep-konsep ekonomi dan cara berpikir ekonomi untuk memperbaiki dan mendapatkan kesejahteraan. Literasi ekonomi adalah pengetahuan dan pemahaman konsep dasar ekonomi praktis yang diperoleh dikelas (Supriyanto, 2016). Literasi ekonomi diartikan sebagai ilmu atau pengetahuan yang dijadikan sebagai alat guna membuat seseorang menjadi cerdas dan cakap dalam hal membuat keputusan ekonomi yang tepat (Oktafikasari dan Mahmud, 2017).

Berdasarkan hasil analisis deskriptif literasi ekonomi diperoleh nilai rata-rata 78,85 angka tersebut dalam kategori tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang Angkatan 2017 dan 2018 memiliki literasi ekonomi yang tinggi. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Roy Wisnu (2018) dengan judul Pengaruh Literasi Ekonomi Dan Iklim Kelas Terhadap Hasil Belajar Berpikir Kritis Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Purworejo. Hasil analisis menunjukkan bahwa literasi ekonomi berada pada kategori tinggi (42,70%), iklim kelas pada kategori cukup (64%) dan hasil belajar berpikir kritis pada kategori baik yaitu sebesar (73,30%). Berdasarkan hasil analisis kuantitatif menunjukkan bahwa ada pengaruh positif dan signifikan antara literasi ekonomi dengan hasil belajar berpikir kritis sebesar 15,30%. Ada pengaruh positif dan signifikan iklim kelas dengan hasil belajar berpikir kritis sebesar 30,50%. Dan ada pengaruh positif dan signifikan antara literasi ekonomi dan iklim kelas secara bersama-sama terhadap hasil belajar berpikir kritis sebesar 46% dan sisanya 54% dipengaruhi oleh variabel lain diluar yang tidak diteliti.

4.2.4 Pengaruh Kebiasaan Membaca terhadap Kemampuan Berpikir Kritis

Berdasarkan uji hipotesis H_4 yang menyebutkan bahwa "ada pengaruh signifikan kebiasaan membaca secara parsial terhadap kemampuan berpikir kritis" dinyatakan diterima. Hal ini berdasarkan uji signifikansi simultan (uji t) variabel kebiasaan membaca terhadap kemampuan berpikir kritis menunjukkan bahwa nilai signifikansi $0{,}012 < 0{,}05$ sehinga H_4 diterima.

Kontribusi secara parsial pengaruh kebiasaan membaca terhadap kemampuan berpikir kritis sebesar 7,4%. Sedangkan hasil analisis regresi menunjukkan bahwa koefisien regresi variabel kebiasaan membaca sebesar 0,175 menyatakan bahwa apabila setiap peningkatan variabel kebiasaan membaca sebesar satu satuan maka akan menyebabkan peningkatan kemampuan berpikir kritis sebesar 0,175. Jadi semakin baik kebiasaan membaca mahasiswa maka kemampuan berpikir kritis mahasiswa juga akan semakin tinggi. Dengan mempunyai kebiasaan membaca yang tinggi mahasiswa akan mempunyai kemampuan berpikir kritis yang tinggi.

Perilaku manusia dapat dibentuk melalui pembiasaan. Apabila suatu kebiasaan telah tertanam dalam diri seseorang, kebiasaan tersebut akan tampak hampir seperti sifat bawaan (Good dan Brophy, 1990:160 dalam Hikmat, 2017:14). Hal tersebut berangkat dari pemahaman apabila suatu perilaku dilakukan secara berulang-ulang, perilaku tersebut akan terbentuk. Membaca merupakan suatu kegiatan atau proses kognitif yang berupaya untuk menemukan berbagai informasi yang terdapat dalam tulisan (Dalman, 2012:2). Membaca adalah keterampilan berbahasa yang penting bagi manusia, oleh karena itu kebiasaan membaca perlu

ditumbuhkan sejak kecil. Dengan terbiasa membaca sejak kecil seseorang akan memperoleh pengetahuan serta wawasan yang luas karena manusia tidak akan lepas dari kebutuhan akan informasi yang pada umumnya dijumpai dalam bentuk bacaan.

Membaca merupakan kemampuan yang kompleks. Dalam kegiatan membaca, pembaca harus dapat memahami beberapa hal, yaitu: (1) mengamati lambang yang disajikan di dalam teks; (2) menafsirkan lambang atau kata; (3) mengikuti kata tercetak dengan pola linier, logis, dan gramatikal; (4) menghubungkan kata dengan pengalaman langsung untuk memberi makna terhadap kata tersebut; (5) membuat inferensi (kesimpulan) dan mengevaluasi materi bacaan; (6) mengingat yang dipelajari pada masa lalu dan menggabungkan ide-ide baru dan fakta-fakta dengan isi teks; (7) mengetahui hubungan antara lambang dan bunyi, serta antarkata yang dinyatakan di dalam teks; dan (8) membagi perhatian dan sikap pribadi pembaca yang berpengaruh terhadap proses membaca (Dalman, 2011:4).

Berdasarkan hasil analisis deskriptif kebiasaan membaca diperoleh nilai rata-rata sebesar 60,97 angka tersebut termasuk dalam kategori tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang Universitas Negeri Semarang Angkatan 2017 dan 2018 memiliki kebiasaan membaca yang cukup. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Pariem (2017), dimana kebiasaan membaca mempunyai pengaruh positif terhadap daya kritis siswa kelas V Sdn 1 Bakulan Kecamatan Kemangkon, hasilnya bahan ajar dapat membantu tercapainya kompetensi berpikir kritis yang sesuai dengan tuntutan kurikulum yang berlaku.

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Secara simultan ada pengaruh antara variabel pengalaman berorganisasi, literasi ekonomi, dan kebiasaan membaca terhadap kemampuan berpikir kritis mahasiswa. Hal ini memberikan gambaran bahwa semakin tinggi pengalaman berorgansasi, literasi ekonomi, dan kebiasaan membaca mahasiswa maka semakin meningkat pula kemampuan berpikir kritis mahasiswa.
2. Secara parsial ada pengaruh variabel pengalaman berorganisasi terhadap kemampuan berpikir kritis. Hal ini memberikan gambaran bahwa semakin tinggi pengalaman berorgansasi mahasiswa maka semakin meningkat pula kemampuan berpikir kritis mahasiswa.
3. Secara parsial ada pengaruh variabel literasi ekonomi terhadap kemampuan berpikir kritis. Hal ini memberikan gambaran bahwa semakin tinggi literasi ekonomi mahasiswa maka semakin meningkat pula kemampuan berpikir kritis mahasiswa.
4. Secara parsial ada pengaruh variabel kebiasaan membaca terhadap kemampuan berpikir kritis yaitu sebesar Hal ini memberikan gambaran bahwa semakin tinggi kebiasaan membaca mahasiswa maka semakin meningkat pula kemampuan berpikir kritis mahasiswa.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dalam penelitian ini bahwa terbukti pengalaman berorganisasi, literasi ekonomi, dan kebiasaan membaca berpengaruh terhadap kemampuan berpikir kritis, maka penulis dapat memberikan saran sebagai berikut:

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh pengalaman berorganisasi terhadap kemampuan berpikir kritis. Dengan demikian sebaiknya mahasiswa mengikuti organisasi yang ada di kampus masing-masing, karena secara tidak langsung organisasi membantu cara berpikir dan bertindak. Melalui organisasi juga mahasiswa dituntut untuk berpikir kritis dalam rangka lebih mengembangkan organisasi yang diikuti, dari organisasi kemampuan berpikir kritis dapat dilatih.
2. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh literasi ekonomi terhadap kemampuan berpikir kritis. Dengan demikian belajarlah literasi ekonomi agar mampu memahami ilmu-ilmu ekonomi yang kemudian dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari dan berusahalah mencari dan mendapatkan informasi yang benar, tidak menerima begitu saja informasi yang tidak disertai dengan sumber yang jelas dan mulailah aktif dalam kegiatan pembelajaran serta jangan ragu dan malu ketika ingin menanyakan sesuatu yang belum dipahami atau dimengerti.
3. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh kebiasaan membaca terhadap kemampuan berpikir kritis, dengan demikian mahasiswa diharapkan dapat menambah referensi bacaan sehingga dapat membedakan pemikiran dan pernyataan

yang benar dan yang belum terbukti kebenaran dan kejelasannya dan ketika kegiatan pembelajaran berlangsung, mahasiswa tidak menerima begitu saja suatu pernyataan atau pemikiran sebelum bukti-bukti dan argument yang mendasari suatu pernyataan atau pemikiran tersebut. Sehingga isi dari pernyataan tersebut dapat dipertanggung jawabkan.

4. Untuk penelitian lebih lanjut dapat dilakukan dengan menambah beberapa variabel selain yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pengalaman berorganisasi, literasi ekonomi, dan kebiasaan membaca yang berpengaruh terhadap kemampuan berpikir kritis sehingga diperoleh hasil yang lebih valid lagi nantinya.

DAFTAR PUSTAKA

Abdullah, N., Halim, L., & Zakaria, E. (2014). VStops: a thinking stragtegy and visual representation approach in mathematical word problem sloving toward enhancing STEM lkteracy, *Eurasia Journal of Mathematics, Science & Technology Education*, 10 (3), 165-174.

Annisa. 2016. Pengaruh Organisasi Dengan Pola Pikir Kritis.*Skripsi*. Surabaya. Universitas Airlangga.

Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.

BSNP, B.S. 2010. *Paradigma Pendidikan Nasional Di Abad-21. 43.*

Costa, Arthur L. 1991. Developing Minds, A Resource Book For Teaching Thinking. Virginia: ASDC.

Dalman, H. 2012. *Keterampilan Membaca.* Bandarlampung: UM Lampung Press.

Daehler, Marvin dan Bukatko. Danuta, 1990, *Cognitive Development* 1 edition. New York: Alferd A. Knopf

Desmita. 2010. Psikologi Perkembangan. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Diem, Chuzaimah Dahlan dan Atmanegara, Yunani. (2014). Cultivating Children's Reading Habit: Literacy Learning Enhancement in the Digitization Era. International Jurnal of Innovative Social and Science Education Research. 3: 117—142.

Ernawati, 2017. Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua Dan Hasil Belajar Ekonomi Terhadap Literasi Ekonomi Di SMP Negeri 43 Surabaya. Jurnal Ekonomi Pendidikan dan Kewirausahaan. ISSN print 2303-324X online 2579-387X Vol. 5 N0. 2 Hal 230-245.

Faiz, Fahruddin. 2016. *Thinking Skill Pengantar Menuju Berpikir Kritis.* Yogyakarta:

Suka Press.

Gaona, Julio Cesar Galacia. (2011). Relationship Between Reading Habits, University Library and Academic Performance in a Sample of Psychology Students, Superior Journal, Vol. XL (I), No. 157, 2011, pp. 59-60.

Ghozali, Imam. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23.* Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Haryani, Desti. 2012. Membentuk Siswa Berpikir Krtis melalui Pembelajaran Matematika. Prosiding Seminar Nasional Matematika dan Pendidikan Matematika, 10 November 2012. Yogyakarta.

Hikmat, Ade. 2017. *Keterkaitan Antara Kreativitas dan Kebiasaan Membaca dengan Kemampuan Apresiasi Cerita Pendek Siswa*. Jakarta:Uhamka Press.

Husnidar, dkk. 2014. Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Masalah untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis dan Disposisi Matematis Siswa. *Jurnal Didaktik Matematika Universitas Syiah Kuala Banda Aceh*. Vol. 1 No. 1 [71-81].

Jamari, Martini. 2013. *Orientasi Baru dalam Psikologi Pendidikan.* Bogor: Ghalia Indonesia.

Kartono, Kartini. 1996. *Psikologi Umum*. Bandung: Mandar Maju.

Karim, Normaya. 2015. Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Dalam Pembelajaran Matematika Dengan Menggunakan Model Jucama Di Sekolah Menengah Pertama. Jurnal Pendidikan Matematika. Vol 3. No. 1 Hal 92-104.

Kanserina, Dian. 2015. Pengaruh Literasi Ekonomi dan Gaya Hidup terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi UNDIKSHA 2015. Jurnal Pendidikan Ekonomi. Vol:5 Hal 3.

Kotte & Witt. 2005. *Chance and Challenge : Assessing Economic Literacy*. Technical University Dresden School of Economics. http://www.waxmann.com/ fileadmin/media/zusatztexte/postlethw aite/kotte.pdf. diakses tanggal 8 Januari 2020.

Kreitner, Kinicki. 2010. *Organizational Behavior*. New York: McGraw-Hill.

Leny & Suyasa, T. 2006. *Keaktifan Berorganisasi Dan Kompetensi Interpersonal. Phronesis*, 8(1), 71-99.

Murtianingsih, Endah 2017. "Pengaruh Literasi Ekonomi Siswa, Hasil Belajar Ekonomi Dan Teman Sebaya Terhadap Perilaku Konsumsi Siswa SMP Negeri Di Surabaya Barat". Jurnal Ekonomi Pendidikan dan Kewirausahaan Vol. 5 No. 1 Hal 127-157.

Noer, Sri Hastuti. 2009. Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis Matematis Siswa SMP Melalui Pembelajaran Berbasis Masalah. Prosiding. Bandarlampung: Unila.

Nurhayati, Eti. 2016. *Psikologi Pendidikan Inovatif*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Nopian. E & Rejeki. S. 2018. Kontribusi Kreativitas Dan Keaktifan Berorganisasi Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Serta Dampaknya Pada Hasil Belajar Matematika Siswa SMK. Seminar Nasional Matematika dan Pendidikan Matematika. Hal 1-8 Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Oktafikasari, Eva, and Amir Mahmud. 2017. "Konformitas Hedonis Dan Literasi Ekonomi Terhadap Perilaku Konsumtif Melalui Gaya Hidup Konsumtif". Economic Education Analysis Journal Vol.6 No.3 (p-ISSN 2252-6544; eISSN 2502-356X): 684–97.

Pariem. 2017. Pengaruh Kebiasaan Membaca Cerita dengan Media Buku Besar terhadap Daya Kritis Siswa kelas V Sdn 1 Bakulan Kecamatan Kemangkon.Skripsi. Purwakarta. Universitas Muhammadiyah Purwakarta.

Pitrasari, A.D. 2011. Upaya Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas XI IPA 2 Sekolah Menengah Atas Negeri 8 Yogyakarta Pada Pembelajaran Matematika Melalui Pembelajaran. *Skripsi*. Yogyakarta. Universitas Negeri Yogyakarta.

Rahmawati, Ika, dkk. 2016. Analisis Keterampilan Berpikir Kritis Siswa SMP Pada Materi Gaya dan Penerapannya. Pros Semnas Pendidikan IPA Pascasarjana UM Vol. 1, USBN:978-602-9286-21-2.

Rifai, Achmad dan Chatarina Tri Anni. (2015). *Psikologi Pendidikan. Semarang*: Unnes Press.

Rosnawati. 2012. "Berpikir Kritis Melalui Pembelajaran Matematika Untuk Mendukung Pembentukan Karakter Siswa". Jurnal. Diakses pada tanggal 2 Januari 2020.Http://Staff.Uny.Ac.Id/Sites/Default/Files/Penelitian/R.%20rosnawati,%20 dra.%20m.Si./Makalah An Rosnawati Uny 29 Juni 2012 Apload.Pdf.

Siagian, Sondang. P. 2014. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Bumi Aksara.

Gazalba, Sidi. 1990. *Pengantar Ilmu Sejarah*. Jakarta. Bharata.

Simanjutak, Melling. 201. *Memaknai Hakikat Minat Baca untuk Tujuan Praktis*. Visi Pustaka, 3 (13): 45—49.

Silvia Sukirman. 2004. *Tuntunan Belajar di Perguruan Tinggi*. Pelangi Cendekia, Jakarta.

Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta

Supriyanto. 2016. Pengaruh Kegiatan Ekstrakulikuler, Percaya Diri, Dan Literasi Ekonomi Terhadap Minat Berwirausaha Siswa SMPN Di Surabaya. Jurnal Ekonomi Pendidikan Dan Kewirausahaan, 4(2). 173-192.

Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Suhartono. 2014. Pengaruh Kebiasaan Membaca, Kemampuan Berpikir Kritis, dan Penguasaan Struktur Sintaksis terhadap Keterampilan Menulis Ilmiah. Lentera Pendidikan, 17 (1): 43—65.

Thohir, M., dkk. 2016. Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua , Literasi Ekonomi, Dan Percaya Diri Terhadap Minat Wirausaha Siswa SMP Negeri Di Kecamatan Tenggilis Mejoyo Surabaya. Jurnal Ekonomi Pendidikan Dan Kwirausahaan, 4(2), 149-169.

Wisnu, Roy. 2018. Pengaruh Literasi Ekonomi Dan Iklim Kelas Terhadap Hasil Belajar Berpikir Kritis Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Purworejo.*Skripsi*. Purworejo. Universitas Muhammadiyah Purworejo.

LAMPIRAN

Lampiran 1 Kisi-kisi

KISI-KISI INSTRUMEN UJI COBA PENELITIAN PENGARUH PENGALAMAN BERORGANISASI, LITERASI EKONOMI, DAN KEBIASAAN MEMBACA TERHADAP KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS (STUDI PADA MAHASISWA PENDIDIKAN EKONOMI FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG ANGKATAN 2017 DAN 2018)

Variabel Penelitian	Indikator	No. Item Instrumen	Jumlah
Kemampuan Berpikir Kritis (Y)	1. Mampu merumuskan pokok-pokok permasalahan	1,2,3,4,5	5
	2. Mampu mengungkapkan fakta yang dibutuhkan dalam menyelesaikan suatu permasalahan	6,7,8,9,10	5
	3. Mampu melihat argumen yang logis, relevan dan akurat	11,12,13,14,15	5
	4. Mampu mendeteksi bias berdasarkan sudut pandang yang berbeda	16,17,18,19,20	5
	5. Mampu menentukan akibat dari suatu pernyataan yang diambil dari suatu keputusan	21,22,23	3
Pengalaman Berorganisasi (X1)	1. Komitmen	24,25,26,27,28	5
	2. Tanggung jawab	29,30,31,32,33	5
	3. Keikutsertaan dalam organisasi	34,35,36,37,39	5
	4. Lebih peka dan berpola pikir kritis	38,39,40,41,42	5
	5. Memiliki kemampuan berkomunikasi dan menyampaikan pendapat secara efektif	43,44,45,46,47	5

Literasi Ekonomi (X2)	1. Prinsip ekonomi	48,49,50,51,52	5
	2. Motif ekonomi (kebutuhan dan keinginan)	53,54,55,56,57	5
	3. Kelangkaan	58,59,60,61	4
	4. Skala prioritas	62,63,64,65,66	5
Kebiasaan Membaca (X3)	1. Frekuensi membaca	67,68,69,70,71	5
	2. Jumlah buku yang dibaca	72,73 ,74	3
	3. Waktu yang diluangkan untuk membaca akademik	76,77,78,79	4
	4. Waktu yang diluangkan untuk membaca non-akademik	80,81,82,83,84	5

Lampiran 2 Angket Uji Coba Instrumen Penelitian

ANGKET UJI COBA INSTRUMEN PENELITIAN
PENGARUH PENGALAMAN BERORGANISASI, LITERASI EKONOMI, DAN KEBIASAAN MEMBACA TERHADAP KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS MAHASISWA JURUSAN PENDIDIKAN EKONOMI FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG ANGKATAN 2017 DAN 2018

A. Pengantar

Dalam rangka menyelesaikan skripsi sebagai tugas akhir, saya bermaksud mengadakan penelitian di Jurusan Pendidikan Ekonomi FE UNNES angkatan 2017 dan 2018. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Pengaruh Pengalaman Berorganisasi, Literasi Ekonomi, dan Kebiasaan Membaca terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang Angkatan 2017 dan 2018. Berkaitan dengan hal tersebut, saya mohon bantuan Anda untuk mengisi pertanyaan atau pernyataan dalam angket penelitian ini dengan sebaik-baiknya. Atas bantuan Anda saya ucapkan terima kasih.

Semarang, Februari 2020

Hormat Saya,

Widya Noer Laila

7101416074

B. Petunjuk Penelitian

1. Tuliskan identitas Anda pada tempat yang telah disediakan
2. Bacalah pertanyaan-pertanyaan secara teliti sebelum menjawab
3. Barilah tanda *check list* (√) pada alternative jawaban yang Anda pilih
4. Anda hanya diperkenankan memilih satu jawaban saja dan semua pertanyaan atau pernyataan diharapkan tidak ada dikosongkan
5. Isilah angket sesuai dengan keadaan diri saudara

Identitas Responden

Nama :

NIM :

Prodi :

Angkatan :

Angket Uji Coba Instrumen Penelitian

I. Identitas Responden

Nama :

NIM :

Prodi :

Angkatan :

II. Petunjuk Pengisian

Pilihlah jawaban dengan memberi tanda centang (√) pada kolom yang sesuai dengan kondisi Anda sebagai berikut:

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

R : Ragu-ragu

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

III. Daftar Pertanyaan

No.	**Pernyataan**	**Indikator**				
		SS	**S**	**R**	**TS**	**STS**
KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS (Y)						
A.	**Mampu merumuskan pokok-pokok permasalahan**					
1.	Saya mampu mengidentifikasikan suatu permasalahan yang sedang terjadi					

2.	Saya mampu memperinci masalah dalam materi yang sedang dipelajari dalam perkuliahan					
3.	Saya berusaha menganalisa sebuah permasalahan ketika dosen telah selesai menjelaskan materi dalam perkuliahan					
4.	Saya selalu mencari sumber masalah yang jelas sebelum menyatakan sebuah pemikiran atau pernyataan					
5.	Saya selalu mempelajari pokok-pokok permasalahan sebelum mengemukakan pemikiran					
B.	**Mampu mengungkapkan fakta yang dibutuhkan dalam menyelesaikan suatu masalah**					
6.	Saya selalu menyampaikan pendapat berdasarkan informasi dari sumber yang jelas dan relevan					
7.	Saya berusaha untuk mengetahui segala informasi dengan tepat					
8.	Saya selalu mencari alasan dan argumen yang tepat atas pendapat yang telah saya sampaikan					
9.	Saya mampu memperoleh kesimpulan yang dapat dipercaya dan dipertanggungjawabkan					
10.	Saya senang berdiskusi untuk menyelesaikan permasalahan					
C.	**Mampu melihat argumen yang logis, relevan, dan akurat**					
11.	Saya selalu mencari bukti dan sumber belajar lain untuk menguatkan argument					
12.	Saya menerima argumen dengan berdasarkan bukti atau kebenaran argumen tersebut					

13.	Saya selalu mencari bukti yang menguatkan sumber belajar lainnya					
14.	Saya berusaha menggunakan sumber belajar yang memiliki kualitas kredibilitas					
15.	Saya selalu mencoba memunculkan berbagai alternatif jawaban untuk menyelesaikan suatu permasalahan					
D.	**Mampu mendeteksi bias berdasarkan sudut pandang yang berbeda**					
16.	Saya mencari alternatif jawaban dari setiap pertanyaan					
17.	Saya mencari penjelasan sebanyak mungkin apabila memungkinkan					
18.	Saya mengambil sikap ketika sudah ada bukti yang cukup untuk melakukan sesuatu					
19.	Saya mencari penjelasan sebanyak mungkin dari segala pertanyaan yang muncul dari diri saya					
20.	Saya bersedia menerima pendapat yang lebih valid daripada pendapat saya					
E.	**Mampu menentukan akibat dari suatu pernyataan yang diambil sebagai suatu keputusan**					
21.	Saya selalu memperhatikan situasi dan kondisi secara keseluruhan sebelum mengambil keputusan					
22.	Saya siap menerima tanggapan dari teman yang tidak sependapat					
23.	Ketika saya dijauhi teman saya berusaha menginstropeksi diri					
24.	Saya bersedia dimarahi dosen apabila jawaban saya kurang sesuai					
25.	Saya mampu bersikap dan berpikir secara terbuka					
PENGALAMAN BERORGANISASI (X1)						
A.	**Komitmen**					

26.	Saya selalu menyempatkan waktu untuk ke ruang organisasi meskipun sedang sibuk					
27.	Hampir setiap hari saya ke ruang organisasi yang diikuti					
28.	Saya menghabiskan waktu diruang organisasi ketika tidak ada perkuliahan					
29.	Saya merenung di ruang organisasi sambil memikirkan kontribusi apa yang sudah diberikan kepada organisasi					
30.	Saya bekerja secara maksimal demi kelangsungan organisasi agar tetap maju					
B.	**Tanggungjawab**					
31.	Saya melakukan semua tugas yang telah dibagi di organisasi					
32.	Saya merasa tidak nyaman ketika tidak melakukan kewajiban saya di organisasi					
33.	Saya merasa bersalah ketika menghilang dari organisasi					
34.	Saya merasa terbebani ketika tugas saya di organisasi tidak terselesaikan dengan baik					
35.	Saya memiliki rasa peduli yang tinggi terhadap organisasi yang saya ikuti					
C.	**Keikutsertaan Dalam Organisasi**					
36.	Saya mengikuti organisasi yang ada dikampus					
37.	Saya sering memberikan kontribusi baik materi maupun non material (tenaga, fisik, dan pemikiran) untuk organisasi					
38.	Saya sering melibatkan menjadi ketua organisasi, ketua panitia, koordinator lapangan, dan anggota panitia diberbagai kegiatan organisasi di kampus					
39.	Saya selalu mengikuti program kerja yang dilaksanakan organisasi					

40.	Saya mampu membagi waktu untuk perkuliahan dan untuk aktif mengikuti aktivitas organisasi					
D.	**Lebih peka dan berpola pikir kritis**					
41.	Saya sering menanggapi permasalahan yang ada secara lisan maupun tulisan					
42.	Saya sering mendiskusikan dan memberikan ide-ide untuk mengembangkan organisasi					
43.	Saya selalu memikirkan dengan matang terlebih dahulu sebelum memutuskan					
44.	Ketika sedang berdiskusi saya membenarkan teman yang pendapatnya kurang benar					
45.	Saya selalu mengkritisi setiap masalah yang ada di organisasi dan mencari solusi					
E.	**Memiliki kemampuan berkomunikasi dan menyampaikan pendapat secara efektif**					
46.	Saya sering berkomunikasi, berdiskusi, dan berkoordinasi dengan teman mengenai urusan organisasi					
47.	Saya mampu memahamkan ide-ide yang saya dapatkan saat forum rapat organisasi					
48.	Saya mampu menyampaikan gagasan dengan jelas agar mudah dipahami orang lain					
49.	Saya sering mengemukakan pendapat dalam suatu forum pertemuan maupun rapat organisasi					
50.	Pendapat yang saya kemukakan sering disetujui oleh forum					
LITERASI EKONOMI (X2)						
A.	**Prinsip Ekonomi**					
51.	Prinsip ekonomi sebagai suatu usaha untuk mendapatkan kepuasan atas kebutuhan					

	tertentu dengan melakukan pengorbanan sekecil mungkin					
52.	Saya selalu hemat dalam segala hal					
53.	Saya selalu memperhitungkan untung atau rugi dalam membeli sesuatu					
54.	Saya mempunyai prinsip kalau ada yang murah mengapa harus membeli yang mahal					
55.	Pengeluaran saya tidak boleh lebih besar dari pendapatan yang saya terima					
B.	**Motif Ekonomi (Kebutuhan dan Keinginan)**					
56.	Kebutuhan adalah sesuatu yang harus dipenuhi					
57.	Saya lebih merasa puas ketika kebutuhan sudah terpenuhi					
58.	Apa yang saya inginkan tidak harus dipenuhi					
59.	Sebagai mahasiswa saya lebih membutuhkan buku daripada kendaraan					
60.	Kehidupan manusia akan terganggu ketika kebutuhan tidak terpenuhi					
C.	**Kelangkaan**					
61.	Alat pemuas kebutuhan terbatas sedangkan kebutuhan manusia tidak terbatas					
62.	Saya melakukan suatu pengorbanan untuk mendapatkan barang yang langka					
63.	Kelangkaan terjadi karena sumber daya alam di bumi tidak tersebar secara merata					
64.	Menggunakan sumber daya alam yang terbatas secara besar-besaran dapat mengakibatkan kelangkaan pada SDA tersebut					
65.	Pertumbuhan penduduk yang lebih cepat daripada pertumbuhan produksi akan dapat menimbulkan kelangkaaan					
D.	**Skala Prioritas**					

66.	Saya selalu membuat skala prioritas dalam membeli sesuatu					
67.	Menyusun skala prioritas sangat membantu kita dalam mengelola keuangan					
68.	Mengelola keuangan dengan membeli barang sesuai dengan prioritas kebutuhan akan membuat hidup lebih teratur dan hemat					
69.	Jumlah pendapatan dapat mempengaruhi skala prioritas seseorang					
70.	Saya membeli sesuatu sesuai dengan kemampuan yang saya miliki					
KEBIASAAN MEMBACA (X3)						
A.	**Frekuensi Membaca**					
71.	Saya selalu membaca buku minimal 1 jam perhari					
72.	Saya selalu mentarget untuk membaca berapa buku setiap minggu					
73.	Saya mengulang kalimat atau paragraf yang saya baca agar lebih paham					
74.	Saya mampu membaca cukup lama ketika mood sedang bagus					
75.	Saya senang membaca sebelum tidur					
B.	**Jumlah buku yang dibaca**					
76.	Saya membaca buku yang berbeda setiap harinya					
77.	Saya mempunyai banyak koleksi buku dengan berbagai jenis ilmu pengetahuan					
78.	Saya membaca minimal 3 buku yang dijadikan sebagai referensi					
79.	Setiap mata kuliah saya memiliki buku referensi lebih dari satu untuk dibaca					
80.	Saya percaya bahwa semakin banyak buku yang dibaca maka semakin banyak pengetahuan yang didapatkan					

C.	**Waktu yang diluangkan untuk membaca akademik**					
81.	Saya selalu membaca materi terlebih dahulu sebelum dijelaskan oleh dosen					
82.	Saya selalu berusaha membaca dan memahami setiap buku materi perkuliahan yang diajarkan dosen					
83.	Saya selalu membaca buku mata kuliah yang saya beli					
84.	Saya mampu memahami sesuatu dengan membaca dalam kurun waktu yang singkat					
85.	Apabila ada buku mata kuliah yang baru saya segera membacanya					
D.	**Waktu yang diluangkan untuk membaca non-akademik**					
86.	Ketika saya mempunyai waktu luang, saya sering membaca buku diluar mata kuliah					
87.	Saya selalu membaca buku diluar mata kuliah untuk membangun mood belajar					
88.	Saya selalu meluangkan waktu untuk membaca buku di luar mata kuliah untuk menemukan inspirasi					
89.	Setelah membaca buku mata kuliah, saya selalu membaca buku diluar perkuliahan untuk menyegarkan pikiran					
90.	Saat mengunjungi perpustakaan saya selalu membaca buku diluar mata kuliah walaupun hanya beberapa lembar					

Lampiran 3 Tabulasi Data Uji Coba Instrumen Penelitian

1. Tabulasi Data Uji Coba Instrumen Variabel Kemampuan Berpikir Kritis (Y)

No	K.R	Skor Item Pertanyaan Variabel Kemampuan Berpikir Kritis											
		I 1	I 2	I 3	I 4	I 5	I 6	I 7	I 8	I 9	I 10	I 11	I 12
1	R-01	4	4	3	3	3	4	4	5	4	5	4	5
2	R-02	4	4	4	5	4	5	5	4	4	5	5	4
3	R-03	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4
4	R-04	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4
5	R-05	3	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5
6	R-06	4	4	3	3	3	3	4	3	4	5	3	4
7	R-07	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
8	R-08	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4
9	R-09	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	4
10	R-10	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4
11	R-11	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5
12	R-12	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4
13	R-13	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5
14	R-14	4	4	4	5	5	4	5	5	4	5	5	5
15	R-15	4	4	4	5	5	4	5	5	4	5	5	5
16	R-16	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4

17	R-17	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
18	R-18	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5
19	R-19	4	3	4	4	5	4	5	3	5	5	5	2
20	R-20	4	4	5	4	5	5	5	5	4	4	5	5
21	R-21	4	4	4	3	4	5	5	5	5	5	4	5
22	R-22	4	4	4	5	4	5	5	4	5	5	5	4
23	R-23	4	4	4	4	3	4	4	4	4	5	4	4
24	R-24	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	5	5
25	R-25	4	3	4	3	4	4	5	4	4	4	4	4
26	R-26	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4
27	R-27	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	3
28	R-28	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4
29	R-29	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4
30	R-30	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
31	R-31	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4
32	R-32	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4
33	R-33	3	4	3	4	2	4	4	3	3	4	3	4
34	R-34	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5
35	R-35	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5

I 13	I 14	I 15	I 16	I 17	I 18	I 19	I 20	I 21	I 22	I 23	I 24	I 25	∑
5	4	4	5	5	4	3	5	3	3	5	5	5	104
4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	105
4	4	4	5	5	5	5	4	5	5	4	3	4	102
4	4	4	3	4	5	4	5	4	4	4	3	4	102
4	4	5	4	4	4	4	5	5	5	5	5	4	107
4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	90
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	3	5	101
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	93
5	5	4	5	4	4	4	5	4	5	5	2	4	106
5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	120
5	5	4	4	4	5	4	5	5	4	5	4	4	117
4	4	4	4	5	5	5	5	4	5	5	4	5	105
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	119
5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	117
5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	117
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	100
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	77
4	3	4	4	4	4	5	5	5	5	5	4	4	105
5	2	5	2	3	4	4	5	4	5	2	5	5	100
5	5	5	4	5	4	5	5	4	4	5	3	4	113
4	5	5	4	4	5	3	5	4	5	4	4	4	109
5	5	5	4	4	4	4	5	5	4	5	4	4	112
4	4	4	4	4	3	3	5	5	5	5	4	4	102
4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	99
5	4	4	3	3	4	4	4	4	5	5	3	4	99
4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	97
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	83
4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	97
5	4	4	4	4	5	5	5	4	4	5	4	5	108
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	100
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	96
4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	5	4	4	95
3	4	3	4	5	4	4	5	4	5	5	5	5	97
5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	122
5	4	5	4	4	4	4	4	4	5	5	4	5	116

2. Tabulasi Data Uji Coba Instrumen Variabel Pengalaman Berorganisasi (X1)

No	KR	Skor Item Pertanyaan Variabel Pengalaman Berorganisasi											
		I 26	I 27	I 28	I 29	I 30	I 31	I 32	I 33	I 34	I 35	I 36	I 37
1	R-01	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
2	R-02	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	5	5
3	R-03	3	3	2	3	3	4	5	4	5	3	5	3
4	R-04	4	2	1	4	4	4	4	4	4	4	4	3
5	R-05	5	3	3	4	4	4	5	5	5	5	5	5
6	R-06	4	3	3	4	4	4	4	5	5	5	5	4
7	R-07	4	3	3	2	2	3	3	5	5	3	4	3
8	R-08	2	2	2	3	4	4	4	4	3	3	4	4
9	R-09	3	2	2	2	4	4	5	5	5	4	4	4
10	R-10	5	3	4	4	5	5	4	5	4	5	5	5
11	R-11	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	5
12	R-12	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4
13	R-13	3	2	2	2	5	5	5	5	5	5	5	5
14	R-14	4	2	2	3	5	5	5	5	5	5	5	5
15	R-15	4	2	2	3	5	5	5	5	5	5	5	5
16	R-16	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4
17	R-17	3	2	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4
18	R-18	5	4	3	3	4	4	4	5	5	4	4	4
19	R-19	1	3	1	1	5	5	5	3	4	3	1	5
20	R-20	2	1	1	1	3	4	1	4	4	3	4	4
21	R-21	4	3	3	3	5	5	4	4	4	4	5	4
22	R-22	3	3	1	1	4	5	5	5	5	5	5	4
23	R-23	4	3	3	2	4	4	5	4	5	5	4	4
24	R-24	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	5
25	R-25	5	4	2	3	5	4	4	5	5	4	5	5
26	R-26	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
27	R-27	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3
28	R-28	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
29	R-29	5	4	3	4	5	4	4	4	4	4	4	4
30	R-30	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4
31	R-31	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4
32	R-32	2	2	2	2	4	4	4	4	4	4	2	2

33	R-33	5	2	2	2	4	4	4	4	4	4	2	2
34	R-34	4	2	3	3	4	5	5	5	5	5	5	5
35	R-35	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4

I 38	**I 39**	**I 40**	**I 41**	**I 42**	**I 43**	**I 44**	**I 45**	**I 46**	**I 47**	**I 48**	**I 49**	**I 50**	∑
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	124
4	4	4	4	4	5	4	4	5	5	4	4	4	107
3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	84
4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	90
4	5	4	4	5	5	4	4	5	4	4	4	4	109
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	103
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	79
4	2	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	87
4	4	4	3	3	5	4	3	3	4	3	3	4	91
5	4	5	5	5	4	4	4	5	5	5	4	5	114
4	4	5	5	4	4	4	4	4	5	5	5	5	100
4	4	4	4	4	5	4	4	4	3	3	3	3	95
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	114
5	5	4	4	5	5	2	4	5	4	4	4	4	106
5	5	4	4	5	5	2	4	5	4	4	4	4	106
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	98
4	4	4	4	3	3	1	3	3	3	3	3	3	82
4	4	3	4	4	5	4	4	3	4	4	5	3	100
3	4	4	3	5	4	3	5	5	5	5	4	3	90
4	4	4	3	3	5	3	3	4	4	3	2	2	76
4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	101
2	3	4	4	4	5	4	3	5	4	4	4	4	96
4	4	4	3	4	5	3	3	4	4	4	4	4	97

5	5	5	4	5	5	5	4	5	4	4	4	4	110
4	5	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	103
1	1	1	2	1	4	2	3	1	1	1	1	1	32
3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	82
3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	80
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	102
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	98
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	101
2	2	2	4	2	4	2	4	3	3	3	3	3	73
2	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	75
5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	115
4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	102

3. Tabulasi Data Uji Coba Instrumen Variabel Literasi Ekonomi (X2)

No	KR	Skor Item Pertanyaan Variabel Literasi Ekonomi									
		I 51	I 52	I 53	I 54	I 55	I 56	I 57	I 58	I 59	I 60
1	R-01	5	3	3	1	2	5	5	3	1	5
2	R-02	4	5	5	4	4	5	4	5	5	4
3	R-03	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5
4	R-04	4	2	4	2	5	5	4	5	4	4
5	R-05	1	4	4	3	5	5	4	3	4	4
6	R-06	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4
7	R-07	3	3	5	5	5	5	5	5	3	5
8	R-08	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4

9	R-09	4	3	5	3	5	5	5	5	4	5
10	R-10	4	3	4	5	4	5	5	5	3	5
11	R-11	4	4	4	5	5	4	5	1	3	3
12	R-12	4	4	3	5	3	4	4	4	3	3
13	R-13	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
14	R-14	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5
15	R-15	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5
16	R-16	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4
17	R-17	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3
18	R-18	4	4	4	5	5	5	5	5	2	5
19	R-19	2	1	1	1	5	5	5	5	1	1
20	R-20	5	4	5	3	5	5	5	4	4	5
21	R-21	4	3	3	4	5	5	5	4	4	4
22	R-22	5	5	5	3	5	5	5	4	4	5
23	R-23	4	3	3	5	5	5	4	5	3	4
24	R-24	3	3	3	5	5	4	4	5	3	4
25	R-25	2	3	4	2	2	5	5	4	2	5
26	R-26	4	3	4	5	4	5	5	4	3	4
27	R-27	4	3	2	3	2	4	4	4	3	4
28	R-28	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3
29	R-29	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4

30	R-30	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
31	R-31	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4
32	R-32	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4
33	R-33	4	2	5	5	5	3	3	4	4	4
34	R-34	5	5	5	5	5	5	5	5	2	5
35	R-35	4	4	4	4	4	5	4	3	5	4

I 61	I 62	I 63	I 64	I 65	I 66	I 67	I 68	I 69	I 70	Total
3	5	4	5	5	2	3	4	5	4	73
5	3	5	4	4	4	5	5	5	5	90
5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	95
4	2	4	4	4	4	5	4	4	4	78
5	5	4	5	5	4	4	4	4	4	81
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	78
5	4	4	3	5	5	5	5	5	5	90
4	2	4	4	2	3	4	4	3	4	71
5	4	4	4	4	5	5	5	5	5	90
5	5	2	5	5	5	5	5	5	4	89
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	78
4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	76
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	100
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	99
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	99
4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	78
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	57
5	4	5	5	5	3	5	4	5	5	90
2	1	1	5	5	3	2	3	2	4	55
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	95
5	5	4	5	5	4	4	4	5	5	87
5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	95
5	2	3	5	4	3	5	4	5	5	82
5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	81

5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	75
5	4	2	5	4	4	4	4	4	5	82
5	3	3	3	3	3	3	3	3	3	65
4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	72
4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	83
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	76
4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	75
5	3	2	5	4	5	5	5	4	4	81
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	97
4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	82

4. Tabulasi Data Uji Coba Instrumen Variabel Kebiasaan Membaca (X3)

No	**KR**	**Skor Item Pertanyaan Variabel Kebiasaan Membaca**									
		I 71	**I 72**	**I 73**	**I 74**	**I 75**	**I 76**	**I 77**	**I 78**	**I 79**	**I 80**
1	R-01	1	1	2	1	1	1	1	5	5	3
2	R-02	4	4	5	5	3	4	4	5	4	5
3	R-03	3	3	4	5	5	3	3	3	3	3
4	R-04	2	3	4	5	2	3	4	4	4	4
5	R-05	4	3	4	5	3	3	3	3	4	4
6	R-06	3	3	3	5	5	4	3	4	4	4
7	R-07	3	3	5	5	3	3	3	3	3	5
8	R-08	3	2	3	4	2	3	2	4	2	4
9	R-09	3	3	4	4	4	2	2	3	3	5
10	R-10	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4
11	R-11	5	4	5	4	4	3	4	4	5	5
12	R-12	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4
13	R-13	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
14	R-14	3	2	5	5	4	2	3	4	3	5
15	R-15	3	2	5	5	4	2	3	4	3	5
16	R-16	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4
17	R-17	2	3	3	3	2	3	3	2	3	5
18	R-18	3	4	4	5	2	1	4	3	3	4
19	R-19	3	4	1	5	1	5	4	2	5	5
20	R-20	3	4	5	5	5	3	4	3	2	5

21	R-21	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4
22	R-22	3	3	5	5	4	5	3	3	2	5
23	R-23	3	3	2	5	4	3	2	3	3	5
24	R-24	2	3	5	3	4	2	2	2	2	5
25	R-25	3	3	4	4	3	3	2	4	4	4
26	R-26	3	2	2	4	2	2	2	3	3	5
27	R-27	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3
28	R-28	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4
29	R-29	3	2	3	3	2	2	2	2	4	3
30	R-30	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4
31	R-31	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3
32	R-32	3	3	4	4	3	2	3	3	3	4
33	R-33	3	3	4	4	3	3	3	3	2	4
34	R-34	3	2	4	5	1	2	4	5	2	5
35	R-35	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5

I 81	**I 82**	**I 83**	**I 84**	**I 85**	**I 86**	**I 87**	**I 88**	**I 89**	**I 90**	**Total**
3	4	4	3	4	1	1	1	1	1	44
4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	87
3	4	4	3	3	3	3	3	3	5	69
3	4	4	2	3	3	3	4	4	4	69
4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	74
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	78
5	5	3	5	3	3	3	3	3	3	72
3	4	3	3	3	2	2	3	3	4	59
3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	65
4	4	4	5	4	5	4	5	4	4	81
4	4	4	4	3	3	4	4	5	4	82
3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	69
3	3	5	5	5	5	5	5	5	5	96
3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	74
3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	74
4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	73
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	59
3	4	3	3	3	4	4	4	5	3	69
2	2	4	5	2	3	4	4	1	4	66
4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	76

4	4	4	3	4	4	4	5	3	3	75
4	5	4	4	5	5	5	4	3	5	82
3	5	5	4	4	4	4	4	4	3	73
4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	66
4	4	3	3	3	3	4	3	2	3	66
3	3	2	3	2	2	2	3	2	2	52
2	2	2	2	2	3	2	3	4	3	52
3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	64
3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	57
4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	77
3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	55
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	62
3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	63
4	4	4	2	4	3	2	2	2	2	62
5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	88

Lampiran 4 Hasil Output SPSS Uji Coba Instrumen Penelitian

1. Kemampuan Berpikir Kritis

Correlations

	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1 Pearson Correlation	1	.610**	.534**	.390*	.534**	.445**	.517**	.619**	.559**	.418*	.453**	.185	.573**	.408*	.399*	.166
Sig. (2-tailed)		.000	.001	.020	.001	.007	.001	.000	.000	.012	.006	.287	.000	.015	.018	.339
N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
2 Pearson Correlation	.610**	1	.460**	.495**	.276	.461**	.336*	.553**	.359*	.434**	.355*	.476**	.303	.489**	.288	.371*
Sig. (2-tailed)	.000		.005	.003	.108	.005	.049	.001	.034	.009	.036	.004	.077	.003	.094	.028
N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
3 Pearson Correlation	.534**	.460**	1	.499**	.679**	.480**	.581**	.540**	.537**	.194	.499**	.332	.536**	.484**	.613**	.117
Sig. (2-tailed)	.001	.005		.002	.000	.004	.000	.001	.001	.265	.002	.051	.001	.003	.000	.502
N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
4 Pearson Correlation	.390*	.495**	.499**	1	.648**	.477**	.527**	.388*	.332	.389*	.642**	.321	.490**	.408*	.565**	.297
Sig. (2-tailed)	.020	.003	.002		.000	.004	.001	.021	.051	.021	.000	.060	.003	.015	.000	.083
N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35

5 Pearson Correlation	.534**	.276	.679**	.648**	1	.454**	.622**	.544**	.512**	.288	.725**	.299	.706**	.335*	.726**	.055
Sig. (2-tailed)	.001	.108	.000	.000		.006	.000	.001	.002	.094	.000	.082	.000	.049	.000	.755
N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
Pearson Correlation	.445**	.461**	.480**	.477**	.454**	1	.622**	.528**	.529**	.419*	.654**	.329	.417*	.428*	.634**	.282
Sig. (2-tailed)	.007	.005	.004	.004	.006		.000	.001	.001	.012	.000	.054	.013	.010	.000	.101
N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
6 Pearson Correlation	.517**	.336*	.581**	.527**	.622**	.622**	1	.520**	.697**	.544**	.713**	.307	.727**	.528**	.726**	.078
Sig. (2-tailed)	.001	.049	.000	.001	.000	.000		.001	.000	.001	.000	.073	.000	.001	.000	.657
N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
7 Pearson Correlation	.619**	.553**	.540**	.388*	.544**	.528**	.520**	1	.490**	.428*	.484**	.619**	.570**	.636**	.541**	.438**
Sig. (2-tailed)	.000	.001	.001	.021	.001	.001	.001		.003	.010	.003	.000	.000	.000	.001	.008
N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
8 Pearson Correlation	.559**	.359*	.537**	.332	.512**	.529**	.697**	.490**	1	.687**	.550**	.191	.655**	.324	.682**	.079
Sig. (2-tailed)	.000	.034	.001	.051	.002	.001	.000	.003		.000	.001	.271	.000	.058	.000	.654
N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
9 Pearson Correlation	.418*	.434**	.194	.389*	.288	.419*	.544**	.428*	.687**	1	.537**	.216	.539**	.309	.536**	.083
Sig. (2-tailed)	.012	.009	.265	.021	.094	.012	.001	.010	.000		.001	.213	.001	.071	.001	.635

N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
10 Pearson Correlation	.453**	.355*	.499**	.642**	.725**	.654**	.713**	.484**	.550**	.537**	1	.301	.758**	.421*	.680**	.258
Sig. (2-tailed)	.006	.036	.002	.000	.000	.000	.000	.003	.001	.001		.079	.000	.012	.000	.134
N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
11 Pearson Correlation	.185	.476**	.332	.321	.299	.329	.307	.619**	.191	.216	.301	1	.371*	.658**	.415*	.563**
Sig. (2-tailed)	.287	.004	.051	.060	.082	.054	.073	.000	.271	.213	.079		.028	.000	.013	.000
N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
12 Pearson Correlation	.573**	.303	.536**	.490**	.706**	.417*	.727**	.570**	.655**	.539**	.758**	.371*	1	.502**	.700**	.279
Sig. (2-tailed)	.000	.077	.001	.003	.000	.013	.000	.000	.000	.001	.000	.028		.002	.000	.105
N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
13 Pearson Correlation	.408*	.489**	.484**	.408*	.335*	.428*	.528**	.636**	.324	.309	.421*	.658**	.502**	1	.467**	.581**
Sig. (2-tailed)	.015	.003	.003	.015	.049	.010	.001	.000	.058	.071	.012	.000	.002		.005	.000
N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
14 Pearson Correlation	.399*	.288	.613**	.565**	.726**	.634**	.726**	.541**	.682**	.536**	.680**	.415*	.700**	.467**	1	.203
Sig. (2-tailed)	.018	.094	.000	.000	.000	.000	.000	.001	.000	.001	.000	.013	.000	.005		.243
N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
15 Pearson Correlation	.166	.371*	.117	.297	.055	.282	.078	.438**	.079	.083	.258	.563**	.279	.581**	.203	1

	Sig. (2-tailed)	.339	.028	.502	.083	.755	.101	.657	.008	.654	.635	.134	.000	.105	.000	.243	
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
16	Pearson Correlation	.195	.387*	.178	.276	.006	.332	.079	.397*	.071	.151	.154	.510**	.233	.512**	.254	.675**
	Sig. (2-tailed)	.261	.022	.305	.108	.975	.052	.652	.018	.685	.385	.376	.002	.179	.002	.141	.000
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
17	Pearson Correlation	.446**	.391*	.470**	.388*	.485**	.361*	.371*	.599**	.346*	.353*	.484**	.426*	.500**	.575**	.469**	.371*
	Sig. (2-tailed)	.007	.020	.004	.021	.003	.033	.028	.000	.041	.037	.003	.011	.002	.000	.005	.028
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
18	Pearson Correlation	.333	.261	.421*	.472**	.454**	.210	.282	.283	.130	.132	.449**	.323	.469**	.388*	.427*	.271
	Sig. (2-tailed)	.050	.130	.012	.004	.006	.225	.101	.099	.457	.449	.007	.058	.005	.021	.010	.115
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
19	Pearson Correlation	.142	.312	.461**	.399*	.290	.358*	.474**	.356*	.427*	.507**	.494**	.480**	.559**	.464**	.501**	.331
	Sig. (2-tailed)	.417	.068	.005	.017	.091	.035	.004	.036	.011	.002	.003	.004	.000	.005	.002	.052
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
20	Pearson Correlation	.290	.338*	.575**	.667**	.510**	.369*	.362*	.406*	.361*	.264	.488**	.432**	.427*	.466**	.548**	.395*
	Sig. (2-tailed)	.091	.047	.000	.000	.002	.029	.033	.015	.033	.125	.003	.010	.010	.005	.001	.019
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
	Pearson Correlation	.120	.227	.319	.297	.268	.228	.380*	.135	.272	.196	.246	.284	.308	.232	.446**	.142

21	Sig. (2-tailed)	.491	.189	.062	.083	.120	.187	.024	.440	.113	.260	.154	.098	.072	.179	.007	.417
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
22	Pearson Correlation	.028	.395*	.264	.340*	.116	.369*	.257	.415*	.153	.170	.380*	.725**	.379*	.525**	.202	.561**
	Sig. (2-tailed)	.872	.019	.125	.046	.505	.029	.135	.013	.382	.330	.024	.000	.025	.001	.245	.000
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
23	Pearson Correlation	-.079	.120	.047	.153	.049	.017	.110	.078	.253	.305	.091	.249	.160	.012	.284	-.010
	Sig. (2-tailed)	.651	.493	.789	.380	.782	.925	.531	.657	.143	.075	.605	.150	.358	.944	.098	.954
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
24	Pearson Correlation	.256	.242	.187	.202	.098	.326	.188	.215	.258	.161	.299	-.005	.292	-.002	.161	.245
	Sig. (2-tailed)	.138	.162	.282	.245	.576	.056	.278	.214	.134	.355	.081	.978	.088	.989	.357	.156
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
25	Pearson Correlation	.581**	.616**	.689**	.700**	.673**	.662**	.719**	.739**	.644**	.572**	.760**	.646**	.782**	.709**	.782**	.499**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.002
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35

Correlations

		17	18	19	20	21	22	23	24	25	Total skor Y
1	Pearson Correlation	.195	.446**	.333	.142	.290	.120	.028	-.079	.256	.581**

	Sig. (2-tailed)	.261	.007	.050	.417	.091	.491	.872	.651	.138	.000
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
2	Pearson Correlation	.387*	.391*	.261	.312	.338*	.227	.395*	.120	.242	.616**
	Sig. (2-tailed)	.022	.020	.130	.068	.047	.189	.019	.493	.162	.000
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
3	Pearson Correlation	.178	.470**	.421*	.461**	.575**	.319	.264	.047	.187	.689**
	Sig. (2-tailed)	.305	.004	.012	.005	.000	.062	.125	.789	.282	.000
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
4	Pearson Correlation	.276	.388*	.472**	.399*	.667**	.297	.340*	.153	.202	.700**
	Sig. (2-tailed)	.108	.021	.004	.017	.000	.083	.046	.380	.245	.000
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
5	Pearson Correlation	.006	.485**	.454**	.290	.510**	.268	.116	.049	.098	.673**
	Sig. (2-tailed)	.975	.003	.006	.091	.002	.120	.505	.782	.576	.000
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
6	Pearson Correlation	.332	.361*	.210	.358*	.369*	.228	.369*	.017	.326	.662**

	Sig. (2-tailed)	.052	.033	.225	.035	.029	.187	.029	.925	.056	.000
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
7	Pearson Correlation	.079	.371*	.282	.474**	.362*	.380*	.257	.110	.188	.719**
	Sig. (2-tailed)	.652	.028	.101	.004	.033	.024	.135	.531	.278	.000
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
8	Pearson Correlation	.397*	.599**	.283	.356*	.406*	.135	.415*	.078	.215	.739**
	Sig. (2-tailed)	.018	.000	.099	.036	.015	.440	.013	.657	.214	.000
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
9	Pearson Correlation	.071	.346*	.130	.427*	.361*	.272	.153	.253	.258	.644**
	Sig. (2-tailed)	.685	.041	.457	.011	.033	.113	.382	.143	.134	.000
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
10	Pearson Correlation	.151	.353*	.132	.507**	.264	.196	.170	.305	.161	.572**
	Sig. (2-tailed)	.385	.037	.449	.002	.125	.260	.330	.075	.355	.000
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
11	Pearson Correlation	.154	.484**	.449**	.494**	.488**	.246	.380*	.091	.299	.760**

	Sig. (2-tailed)	.376	.003	.007	.003	.003	.154	.024	.605	.081	.000
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
12	Pearson Correlation	.510**	.426*	.323	.480**	.432**	.284	.725**	.249	-.005	.646**
	Sig. (2-tailed)	.002	.011	.058	.004	.010	.098	.000	.150	.978	.000
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
13	Pearson Correlation	.233	.500**	.469**	.559**	.427*	.308	.379*	.160	.292	.782**
	Sig. (2-tailed)	.179	.002	.005	.000	.010	.072	.025	.358	.088	.000
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
14	Pearson Correlation	.512**	.575**	.388*	.464**	.466**	.232	.525**	.012	-.002	.709**
	Sig. (2-tailed)	.002	.000	.021	.005	.005	.179	.001	.944	.989	.000
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
15	Pearson Correlation	.254	.469**	.427*	.501**	.548**	.446**	.202	.284	.161	.782**
	Sig. (2-tailed)	.141	.005	.010	.002	.001	.007	.245	.098	.357	.000
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
16	Pearson Correlation	.675**	.371*	.271	.331	.395*	.142	.561**	-.010	.245	.499**

	Sig. (2-tailed)	.000	.028	.115	.052	.019	.417	.000	.954	.156	.002
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
17	Pearson Correlation	1	.470**	.530**	.507**	.334*	.223	.462**	.199	.402*	.539**
	Sig. (2-tailed)		.004	.001	.002	.050	.197	.005	.251	.017	.001
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
18	Pearson Correlation	.470**	1	.662**	.573**	.547**	.412*	.306	.194	.391*	.730**
	Sig. (2-tailed)	.004		.000	.000	.001	.014	.074	.265	.020	.000
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
19	Pearson Correlation	.530**	.662**	1	.442**	.557**	.457**	.299	.119	.268	.614**
	Sig. (2-tailed)	.001	.000		.008	.001	.006	.080	.496	.120	.000
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
19	Pearson Correlation	.507**	.573**	.442**	1	.562**	.513**	.521**	.379*	.320	.719**
	Sig. (2-tailed)	.002	.000	.008		.000	.002	.001	.025	.061	.000
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
21	Pearson Correlation	.334*	.547**	.557**	.562**	1	.626**	.470**	.268	.110	.726**

	Sig. (2-tailed)	.050	.001	.001	.000		.000	.004	.120	.528	.000
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
22	Pearson Correlation	.223	.412*	.457**	.513**	.626**	1	.352*	.222	.174	.512**
	Sig. (2-tailed)	.197	.014	.006	.002	.000		.038	.200	.317	.002
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
23	Pearson Correlation	.462**	.306	.299	.521**	.470**	.352*	1	.133	.244	.585**
	Sig. (2-tailed)	.005	.074	.080	.001	.004	.038		.447	.158	.000
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
24	Pearson Correlation	.199	.194	.119	.379*	.268	.222	.133	1	.343*	.303
	Sig. (2-tailed)	.251	.265	.496	.025	.120	.200	.447		.043	.077
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
25	Pearson Correlation	.402*	.391*	.268	.320	.110	.174	.244	.343*	1	.387*
	Sig. (2-tailed)	.017	.020	.120	.061	.528	.317	.158	.043		.022
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
Total skor Y	Pearson Correlation	.539**	.730**	.614**	.719**	.726**	.512**	.585**	.303	.387*	1

	Sig. (2-tailed)	.001	.000	.000	.000	.000	.002	.000	.077	.022	
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed)

2. Pengalaman Berorganisasi

Correlations

		26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41
26	Pearson Correlation	1	.572**	.605**	.677**	.407*	.314	.350*	.576**	.475**	.621**	.571**	.380*	.496**	.524**	.427*	.482**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.015	.066	.039	.000	.004	.000	.000	.024	.002	.001	.011	.003
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
27	Pearson Correlation	.572**	1	.726**	.651**	.358*	.175	.354*	.247	.259	.253	.327	.379*	.268	.399*	.315	.339*
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.035	.313	.037	.152	.133	.143	.055	.025	.119	.017	.066	.047
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35

28	Pearson Correlation	.605**	.726**	1	.741**	.236	.111	.227	.244	.127	.327	.393*	.344*	.463**	.344*	.484**	.467**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.172	.526	.189	.158	.467	.055	.020	.043	.005	.043	.003	.005
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
29	Pearson Correlation	.677**	.651**	.741**	1	.377*	.184	.308	.302	.147	.382*	.513**	.362*	.566**	.451**	.353*	.552**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.026	.289	.072	.078	.398	.023	.002	.032	.000	.007	.037	.001
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
30	Pearson Correlation	.407*	.358*	.236	.377*	1	.800**	.651**	.525**	.500**	.680**	.420*	.660**	.623**	.658**	.553**	.532**
	Sig. (2-tailed)	.015	.035	.172	.026		.000	.000	.001	.002	.000	.012	.000	.000	.000	.001	.001
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
31	Pearson Correlation	.314	.175	.111	.184	.800**	1	.698**	.668**	.639**	.775**	.507**	.715**	.609**	.609**	.643**	.622**
	Sig. (2-tailed)	.066	.313	.526	.289	.000		.000	.000	.000	.000	.002	.000	.000	.000	.000	.000
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35

32	Pearson Correlation	.350*	.354*	.227	.308	.651**	.698**	1	.617**	.666**	.699**	.418*	.524**	.410*	.471**	.393*	.396*
	Sig. (2-tailed)	.039	.037	.189	.072	.000	.000		.000	.000	.000	.012	.001	.014	.004	.019	.018
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
33	Pearson Correlation	.576**	.247	.244	.302	.525**	.668**	.617**	1	.860**	.775**	.725**	.576**	.577**	.577**	.401*	.490**
	Sig. (2-tailed)	.000	.152	.158	.078	.001	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.017	.003
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
34	Pearson Correlation	.475**	.259	.127	.147	.500**	.639**	.666**	.860**	1	.718**	.615**	.488**	.456**	.601**	.377*	.259
	Sig. (2-tailed)	.004	.133	.467	.398	.002	.000	.000	.000		.000	.000	.003	.006	.000	.025	.133
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
35	Pearson Correlation	.621**	.253	.327	.382*	.680**	.775**	.699**	.775**	.718**	1	.645**	.639**	.628**	.663**	.637**	.680**
	Sig. (2-tailed)	.000	.143	.055	.023	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35

36	Pearson Correlation	.571**	.327	.393*	.513**	.420*	.507**	.418*	.725**	.615**	.645**	1	.645**	.713**	.658**	.522**	.560**
	Sig. (2-tailed)	.000	.055	.020	.002	.012	.002	.012	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.001	.000
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
37	Pearson Correlation	.380*	.379*	.344*	.362*	.660**	.715**	.524**	.576**	.488**	.639**	.645**	1	.824**	.854**	.731**	.637**
	Sig. (2-tailed)	.024	.025	.043	.032	.000	.000	.001	.000	.003	.000	.000		.000	.000	.000	.000
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
38	Pearson Correlation	.496**	.268	.463**	.566**	.623**	.609**	.410*	.577**	.456**	.628**	.713**	.824**	1	.842**	.686**	.661**
	Sig. (2-tailed)	.002	.119	.005	.000	.000	.000	.014	.000	.006	.000	.000	.000		.000	.000	.000
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
39	Pearson Correlation	.524**	.399*	.344*	.451**	.658**	.609**	.471**	.577**	.601**	.663**	.658**	.854**	.842**	1	.650**	.529**
	Sig. (2-tailed)	.001	.017	.043	.007	.000	.000	.004	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.001
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35

40	Pearson Correlation	.427*	.315	.484**	.353*	.553**	.643**	.393*	.401*	.377*	.637**	.522**	.731**	.686**	.650**	1	.618**
	Sig. (2-tailed)	.011	.066	.003	.037	.001	.000	.019	.017	.025	.000	.001	.000	.000	.000		.000
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
41	Pearson Correlation	.482**	.339*	.467**	.552**	.532**	.622**	.396*	.490**	.259	.680**	.560**	.637**	.661**	.529**	.618**	1
	Sig. (2-tailed)	.003	.047	.005	.001	.001	.000	.018	.003	.133	.000	.000	.000	.000	.001	.000	
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
42	Pearson Correlation	.485**	.387*	.360*	.464**	.767**	.802**	.620**	.556**	.502**	.707**	.601**	.866**	.783**	.783**	.716**	.651**
	Sig. (2-tailed)	.003	.022	.033	.005	.000	.000	.000	.001	.002	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
43	Pearson Correlation	.131	.095	.179	.101	.312	.379*	.293	.382*	.281	.474**	.346*	.538**	.473**	.516**	.315	.325
	Sig. (2-tailed)	.453	.586	.305	.564	.068	.025	.088	.024	.102	.004	.042	.001	.004	.002	.065	.057
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35

44	Pearson Correlation	.437**	.547**	.490**	.507**	.258	.287	.283	.315	.266	.320	.460**	.404*	.394*	.394*	.515**	.494**
	Sig. (2-tailed)	.009	.001	.003	.002	.134	.095	.099	.065	.123	.061	.005	.016	.019	.019	.002	.003
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
45	Pearson Correlation	.179	.346*	.366*	.369*	.574**	.565**	.437**	.294	.207	.417*	.195	.638**	.539**	.491**	.424*	.649**
	Sig. (2-tailed)	.303	.042	.031	.029	.000	.000	.009	.086	.233	.013	.262	.000	.001	.003	.011	.000
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
46	Pearson Correlation	.329	.313	.284	.368*	.728**	.788**	.577**	.560**	.500**	.704**	.592**	.843**	.672**	.706**	.729**	.609**
	Sig. (2-tailed)	.054	.067	.098	.029	.000	.000	.000	.000	.002	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
47	Pearson Correlation	.331	.373*	.314	.369*	.649**	.748**	.507**	.522**	.456**	.617**	.501**	.827**	.686**	.649**	.748**	.653**
	Sig. (2-tailed)	.052	.028	.066	.029	.000	.000	.002	.001	.006	.000	.002	.000	.000	.000	.000	.000
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35

48	Pearson Correlation	.328	.396*	.311	.361*	.569**	.711**	.549**	.462**	.440**	.614**	.474**	.751**	.586**	.549**	.683**	.680**
	Sig. (2-tailed)	.054	.019	.069	.033	.000	.000	.001	.005	.008	.000	.004	.000	.000	.001	.000	.000
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
49	Pearson Correlation	.483**	.582**	.448**	.555**	.609**	.589**	.549**	.450**	.434**	.613**	.536**	.693**	.641**	.608**	.559**	.729**
	Sig. (2-tailed)	.003	.000	.007	.001	.000	.000	.001	.007	.009	.000	.001	.000	.000	.000	.000	.000
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
50	Pearson Correlation	.464**	.399*	.489**	.498**	.594**	.667**	.611**	.581**	.459**	.739**	.682**	.775**	.717**	.617**	.694**	.800**
	Sig. (2-tailed)	.005	.018	.003	.002	.000	.000	.000	.000	.006	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
Total Skor X1	Pearson Correlation	.651**	.560**	.562**	.624**	.756**	.779**	.682**	.722**	.638**	.828**	.751**	.867**	.833**	.823**	.766**	.775**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35

Correlations

		42	43	44	45	46	47	48	49	50	Total Skor X1
26	Pearson Correlation	.485**	.131	.437**	.179	.329	.331	.328	.483**	.464**	.651**
	Sig. (2-tailed)	.003	.453	.009	.303	.054	.052	.054	.003	.005	.000
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
27	Pearson Correlation	.387*	.095	.547**	.346*	.313	.373*	.396*	.582**	.399*	.560**
	Sig. (2-tailed)	.022	.586	.001	.042	.067	.028	.019	.000	.018	.000
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
28	Pearson Correlation	.360*	.179	.490**	.366*	.284	.314	.311	.448**	.489**	.562**
	Sig. (2-tailed)	.033	.305	.003	.031	.098	.066	.069	.007	.003	.000
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
29	Pearson Correlation	.464**	.101	.507**	.369*	.368*	.369*	.361*	.555**	.498**	.624**
	Sig. (2-tailed)	.005	.564	.002	.029	.029	.029	.033	.001	.002	.000
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
30	Pearson Correlation	.767**	.312	.258	.574**	.728**	.649**	.569**	.609**	.594**	.756**

	Sig. (2-tailed)	.000	.068	.134	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
31	Pearson Correlation	.802**	.379*	.287	.565**	.788**	.748**	.711**	.589**	.667**	.779**
	Sig. (2-tailed)	.000	.025	.095	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
32	Pearson Correlation	.620**	.293	.283	.437**	.577**	.507**	.549**	.549**	.611**	.682**
	Sig. (2-tailed)	.000	.088	.099	.009	.000	.002	.001	.001	.000	.000
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
33	Pearson Correlation	.556**	.382*	.315	.294	.560**	.522**	.462**	.450**	.581**	.722**
	Sig. (2-tailed)	.001	.024	.065	.086	.000	.001	.005	.007	.000	.000
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
34	Pearson Correlation	.502**	.281	.266	.207	.500**	.456**	.440**	.434**	.459**	.638**
	Sig. (2-tailed)	.002	.102	.123	.233	.002	.006	.008	.009	.006	.000
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
35	Pearson Correlation	.707**	.474**	.320	.417*	.704**	.617**	.614**	.613**	.739**	.828**

	Sig. (2-tailed)	.000	.004	.061	.013	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
36	Pearson Correlation	.601**	.346*	.460**	.195	.592**	.501**	.474**	.536**	.682**	.751**
	Sig. (2-tailed)	.000	.042	.005	.262	.000	.002	.004	.001	.000	.000
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
37	Pearson Correlation	.866**	.538**	.404*	.638**	.843**	.827**	.751**	.693**	.775**	.867**
	Sig. (2-tailed)	.000	.001	.016	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
38	Pearson Correlation	.783**	.473**	.394*	.539**	.672**	.686**	.586**	.641**	.717**	.833**
	Sig. (2-tailed)	.000	.004	.019	.001	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
39	Pearson Correlation	.783**	.516**	.394*	.491**	.706**	.649**	.549**	.608**	.617**	.823**
	Sig. (2-tailed)	.000	.002	.019	.003	.000	.000	.001	.000	.000	.000
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
40	Pearson Correlation	.716**	.315	.515**	.424*	.729**	.748**	.683**	.559**	.694**	.766**

	Sig. (2-tailed)	.000	.065	.002	.011	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
41	Pearson Correlation	.651**	.325	.494**	.649**	.609**	.653**	.680**	.729**	.800**	.775**
	Sig. (2-tailed)	.000	.057	.003	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
42	Pearson Correlation	1	.473**	.484**	.686**	.886**	.784**	.771**	.743**	.744**	.897**
	Sig. (2-tailed)		.004	.003	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
43	Pearson Correlation	.473**	1	.350*	.403*	.502**	.398*	.238	.355*	.397*	.490**
	Sig. (2-tailed)	.004		.039	.016	.002	.018	.169	.036	.018	.003
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
44	Pearson Correlation	.484**	.350*	1	.424*	.411*	.525**	.515**	.540**	.540**	.609**
	Sig. (2-tailed)	.003	.039		.011	.014	.001	.002	.001	.001	.000
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
45	Pearson Correlation	.686**	.403*	.424*	1	.602**	.630**	.645**	.654**	.602**	.652**

	Sig. (2-tailed)	.000	.016	.011		.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
46	Pearson Correlation	.886**	.502**	.411*	.602**	1	.832**	.710**	.660**	.712**	.839**
	Sig. (2-tailed)	.000	.002	.014	.000		.000	.000	.000	.000	.000
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
47	Pearson Correlation	.784**	.398*	.525**	.630**	.832**	1	.809**	.786**	.786**	.831**
	Sig. (2-tailed)	.000	.018	.001	.000	.000		.000	.000	.000	.000
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
48	Pearson Correlation	.771**	.238	.515**	.645**	.710**	.809**	1	.759**	.777**	.788**
	Sig. (2-tailed)	.000	.169	.002	.000	.000	.000		.000	.000	.000
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
49	Pearson Correlation	.743**	.355*	.540**	.654**	.660**	.786**	.759**	1	.810**	.832**
	Sig. (2-tailed)	.000	.036	.001	.000	.000	.000	.000		.000	.000
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
50	Pearson Correlation	.744**	.397*	.540**	.602**	.712**	.786**	.777**	.810**	1	.873**

	Sig. (2-tailed)	.000	.018	.001	.000	.000	.000	.000	.000		.000
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
Total Skor X1	Pearson Correlation	.897**	.490**	.609**	.652**	.839**	.831**	.788**	.832**	.873**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.003	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

1. Literasi Ekonomi

Correlations

		51	52	53	54	55	56	57	58	59	60	61	62
51	Pearson Correlation	1	.466**	.416*	.294	.170	.164	.297	.186	.342*	.467**	.248	.399*
	Sig. (2-tailed)		.005	.013	.087	.330	.347	.084	.284	.044	.005	.151	.017
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
52	Pearson Correlation	.466**	1	.608**	.393*	.157	.265	.269	.080	.476**	.502**	.449**	.541**
	Sig. (2-tailed)	.005		.000	.020	.368	.124	.118	.649	.004	.002	.007	.001
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35

53	Pearson Correlation	.416*	.608**	1	.422*	.399*	.253	.243	.234	.595**	.721**	.611**	.507**
	Sig. (2-tailed)	.013	.000		.012	.018	.143	.160	.175	.000	.000	.000	.002
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
54	Pearson Correlation	.294	.393*	.422*	1	.395*	-.027	.058	.213	.372*	.270	.589**	.253
	Sig. (2-tailed)	.087	.020	.012		.019	.880	.740	.219	.028	.116	.000	.143
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
55	Pearson Correlation	.170	.157	.399*	.395*	1	.280	.238	.344*	.414*	.082	.308	.186
	Sig. (2-tailed)	.330	.368	.018	.019		.103	.168	.043	.013	.640	.072	.284
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
56	Pearson Correlation	.164	.265	.253	-.027	.280	1	.781**	.474**	.134	.435**	.345*	.305
	Sig. (2-tailed)	.347	.124	.143	.880	.103		.000	.004	.444	.009	.042	.075
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
57	Pearson Correlation	.297	.269	.243	.058	.238	.781**	1	.300	-.072	.419*	.270	.462**
	Sig. (2-tailed)	.084	.118	.160	.740	.168	.000		.080	.682	.012	.116	.005
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
58	Pearson Correlation	.186	.080	.234	.213	.344*	.474**	.300	1	.181	.369*	.408*	-.038
	Sig. (2-tailed)	.284	.649	.175	.219	.043	.004	.080		.299	.029	.015	.830

	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
59	Pearson Correlation	.342*	.476**	.595**	.372*	.414*	.134	-.072	.181	1	.316	.489**	.310
	Sig. (2-tailed)	.044	.004	.000	.028	.013	.444	.682	.299		.064	.003	.070
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
60	Pearson Correlation	.467**	.502**	.721**	.270	.082	.435**	.419*	.369*	.316	1	.706**	.675**
	Sig. (2-tailed)	.005	.002	.000	.116	.640	.009	.012	.029	.064		.000	.000
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
61	Pearson Correlation	.248	.449**	.611**	.589**	.308	.345*	.270	.408*	.489**	.706**	1	.459**
	Sig. (2-tailed)	.151	.007	.000	.000	.072	.042	.116	.015	.003	.000		.006
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
62	Pearson Correlation	.399*	.541**	.507**	.253	.186	.305	.462**	-.038	.310	.675**	.459**	1
	Sig. (2-tailed)	.017	.001	.002	.143	.284	.075	.005	.830	.070	.000	.006	
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
63	Pearson Correlation	.364*	.690**	.506**	.203	.208	.220	.205	.106	.388*	.527**	.368*	.509**
	Sig. (2-tailed)	.032	.000	.002	.242	.229	.203	.237	.546	.021	.001	.030	.002
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
64	Pearson Correlation	.213	.066	.126	.177	.383*	.460**	.405*	.268	.040	.169	.187	.289

	Sig. (2-tailed)	.220	.707	.469	.310	.023	.005	.016	.120	.819	.331	.283	.093
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
65	Pearson Correlation	.273	.212	.281	.080	.526**	.649**	.662**	.332	.089	.352*	.247	.563**
	Sig. (2-tailed)	.113	.222	.102	.650	.001	.000	.000	.051	.610	.038	.152	.000
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
66	Pearson Correlation	.324	.384*	.761**	.445**	.553**	.235	.310	.377*	.597**	.499**	.598**	.494**
	Sig. (2-tailed)	.058	.023	.000	.007	.001	.174	.070	.025	.000	.002	.000	.003
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
67	Pearson Correlation	.469**	.489**	.833**	.569**	.538**	.358*	.239	.481**	.565**	.699**	.763**	.348*
	Sig. (2-tailed)	.005	.003	.000	.000	.001	.035	.166	.003	.000	.000	.000	.040
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
68	Pearson Correlation	.515**	.540**	.858**	.449**	.452**	.431**	.367*	.380*	.593**	.678**	.602**	.509**
	Sig. (2-tailed)	.002	.001	.000	.007	.006	.010	.030	.025	.000	.000	.000	.002
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
69	Pearson Correlation	.595**	.530**	.671**	.405*	.374*	.550**	.497**	.356*	.381*	.791**	.657**	.644**
	Sig. (2-tailed)	.000	.001	.000	.016	.027	.001	.002	.036	.024	.000	.000	.000
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
70	Pearson Correlation	.447**	.462**	.600**	.407*	.601**	.691**	.643**	.542**	.354*	.519**	.571**	.362*

	Sig. (2-tailed)	.007	.005	.000	.015	.000	.000	.000	.001	.037	.001	.000	.033
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
Total Skor X2	Pearson Correlation	.584**	.670**	.814**	.557**	.569**	.546**	.520**	.475**	.603**	.765**	.749**	.667**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.001	.000	.001	.001	.004	.000	.000	.000	.000
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35

Correlations

		63	64	65	66	67	68	69	70	TotalSkorX2
51	Pearson Correlation	.364*	.213	.273	.324	.469**	.515**	.595**	.447**	.584**
	Sig. (2-tailed)	.032	.220	.113	.058	.005	.002	.000	.007	.000
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35
52	Pearson Correlation	.690**	.066	.212	.384*	.489**	.540**	.530**	.462**	.670**
	Sig. (2-tailed)	.000	.707	.222	.023	.003	.001	.001	.005	.000
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35
53	Pearson Correlation	.506**	.126	.281	.761**	.833**	.858**	.671**	.600**	.814**
	Sig. (2-tailed)	.002	.469	.102	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35

54	Pearson Correlation	.203	.177	.080	.445**	.569**	.449**	.405*	.407*	.557**
	Sig. (2-tailed)	.242	.310	.650	.007	.000	.007	.016	.015	.001
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35
55	Pearson Correlation	.208	.383*	.526**	.553**	.538**	.452**	.374*	.601**	.569**
	Sig. (2-tailed)	.229	.023	.001	.001	.001	.006	.027	.000	.000
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35
56	Pearson Correlation	.220	.460**	.649**	.235	.358*	.431**	.550**	.691**	.546**
	Sig. (2-tailed)	.203	.005	.000	.174	.035	.010	.001	.000	.001
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35
57	Pearson Correlation	.205	.405*	.662**	.310	.239	.367*	.497**	.643**	.520**
	Sig. (2-tailed)	.237	.016	.000	.070	.166	.030	.002	.000	.001
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35
58	Pearson Correlation	.106	.268	.332	.377*	.481**	.380*	.356*	.542**	.475**
	Sig. (2-tailed)	.546	.120	.051	.025	.003	.025	.036	.001	.004
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35
59	Pearson Correlation	.388*	.040	.089	.597**	.565**	.593**	.381*	.354*	.603**
	Sig. (2-tailed)	.021	.819	.610	.000	.000	.000	.024	.037	.000
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35

60	Pearson Correlation	.527**	.169	.352*	.499**	.699**	.678**	.791**	.519**	.765**
	Sig. (2-tailed)	.001	.331	.038	.002	.000	.000	.000	.001	.000
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35
61	Pearson Correlation	.368*	.187	.247	.598**	.763**	.602**	.657**	.571**	.749**
	Sig. (2-tailed)	.030	.283	.152	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35
62	Pearson Correlation	.509**	.289	.563**	.494**	.348*	.509**	.644**	.362*	.667**
	Sig. (2-tailed)	.002	.093	.000	.003	.040	.002	.000	.033	.000
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35
63	Pearson Correlation	1	-.049	.199	.260	.460**	.414*	.537**	.395*	.591**
	Sig. (2-tailed)		.781	.252	.131	.005	.013	.001	.019	.000
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35
64	Pearson Correlation	-.049	1	.581**	.138	.240	.289	.364*	.491**	.398*
	Sig. (2-tailed)	.781		.000	.430	.166	.092	.032	.003	.018
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35
65	Pearson Correlation	.199	.581**	1	.435**	.339*	.476**	.615**	.600**	.598**
	Sig. (2-tailed)	.252	.000		.009	.046	.004	.000	.000	.000

	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35
66	Pearson Correlation	.260	.138	.435**	1	.705**	.792**	.509**	.516**	.756**
	Sig. (2-tailed)	.131	.430	.009		.000	.000	.002	.002	.000
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35
67	Pearson Correlation	.460**	.240	.339*	.705**	1	.829**	.791**	.701**	.864**
	Sig. (2-tailed)	.005	.166	.046	.000		.000	.000	.000	.000
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35
68	Pearson Correlation	.414*	.289	.476**	.792**	.829**	1	.766**	.686**	.872**
	Sig. (2-tailed)	.013	.092	.004	.000	.000		.000	.000	.000
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35
69	Pearson Correlation	.537**	.364*	.615**	.509**	.791**	.766**	1	.767**	.875**
	Sig. (2-tailed)	.001	.032	.000	.002	.000	.000		.000	.000
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35
70	Pearson Correlation	.395*	.491**	.600**	.516**	.701**	.686**	.767**	1	.825**
	Sig. (2-tailed)	.019	.003	.000	.002	.000	.000	.000		.000
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35
TotalSkorX2	Pearson Correlation	.591**	.398*	.598**	.756**	.864**	.872**	.875**	.825**	1

Sig. (2-tailed)	.000	.018	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
N	35	35	35	35	35	35	35	35	35

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

4. Kebiasaan Membaca

Correlations

		71	72	73	74	75	76	77	78	79	80	81	82
71	Pearson Correlation	1	.651**	.389*	.477**	.384*	.478**	.569**	.268	.311	.295	.386*	.144
	Sig. (2-tailed)		.000	.021	.004	.023	.004	.000	.119	.069	.085	.022	.410
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
72	Pearson Correlation	.651**	1	.323	.429*	.370*	.590**	.705**	.048	.322	.311	.309	.068
	Sig. (2-tailed)	.000		.058	.010	.029	.000	.000	.785	.059	.069	.071	.697
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
73	Pearson Correlation	.389*	.323	1	.365*	.556**	.081	.409*	.276	-.222	.318	.522**	.435**
	Sig. (2-tailed)	.021	.058		.031	.001	.644	.015	.108	.199	.062	.001	.009
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35

74	Pearson Correlation	.477**	.429*	.365*	1	.371*	.370*	.538**	.161	-.104	.520**	.240	.351*
	Sig. (2-tailed)	.004	.010	.031		.028	.029	.001	.356	.552	.001	.166	.039
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
75	Pearson Correlation	.384*	.370*	.556**	.371*	1	.313	.199	.083	-.088	.258	.290	.350*
	Sig. (2-tailed)	.023	.029	.001	.028		.068	.251	.634	.616	.135	.091	.039
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
76	Pearson Correlation	.478**	.590**	.081	.370*	.313	1	.559**	.112	.267	.255	.226	.032
	Sig. (2-tailed)	.004	.000	.644	.029	.068		.000	.522	.121	.139	.193	.854
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
77	Pearson Correlation	.569**	.705**	.409*	.538**	.199	.559**	1	.294	.219	.326	.224	-.018
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.015	.001	.251	.000		.087	.207	.056	.196	.916
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
78	Pearson Correlation	.268	.048	.276	.161	.083	.112	.294	1	.339*	.121	.287	.315
	Sig. (2-tailed)	.119	.785	.108	.356	.634	.522	.087		.046	.489	.095	.065
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35

79	Pearson Correlation	.311	.322	-.222	-.104	-.088	.267	.219	.339*	1	-.125	-.007	-.163
	Sig. (2-tailed)	.069	.059	.199	.552	.616	.121	.207	.046		.473	.970	.351
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
80	Pearson Correlation	.295	.311	.318	.520**	.258	.255	.326	.121	-.125	1	.310	.296
	Sig. (2-tailed)	.085	.069	.062	.001	.135	.139	.056	.489	.473		.070	.084
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
81	Pearson Correlation	.386*	.309	.522**	.240	.290	.226	.224	.287	-.007	.310	1	.703**
	Sig. (2-tailed)	.022	.071	.001	.166	.091	.193	.196	.095	.970	.070		.000
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
82	Pearson Correlation	.144	.068	.435**	.351*	.350*	.032	-.018	.315	-.163	.296	.703**	1
	Sig. (2-tailed)	.410	.697	.009	.039	.039	.854	.916	.065	.351	.084	.000	
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
83	Pearson Correlation	.378*	.420*	.229	.389*	.399*	.422*	.413*	.420*	.331	.341*	.379*	.470**
	Sig. (2-tailed)	.025	.012	.186	.021	.018	.012	.014	.012	.052	.045	.025	.004
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35

84	Pearson Correlation	.474**	.492**	.173	.322	.352*	.561**	.329	.070	.374*	.448**	.409*	.268
	Sig. (2-tailed)	.004	.003	.321	.059	.038	.000	.054	.688	.027	.007	.015	.119
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
85	Pearson Correlation	.251	.142	.394*	.175	.361*	.202	.116	.429*	.119	.226	.464**	.526**
	Sig. (2-tailed)	.146	.417	.019	.313	.033	.244	.508	.010	.495	.193	.005	.001
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
86	Pearson Correlation	.461**	.634**	.520**	.489**	.578**	.506**	.544**	.083	-.030	.354*	.366*	.295
	Sig. (2-tailed)	.005	.000	.001	.003	.000	.002	.001	.636	.863	.037	.030	.085
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
87	Pearson Correlation	.629**	.742**	.450**	.592**	.542**	.594**	.546**	.126	.257	.430**	.361*	.310
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.007	.000	.001	.000	.001	.469	.136	.010	.033	.070
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
88	Pearson Correlation	.640**	.737**	.356*	.564**	.441**	.599**	.635**	.157	.273	.323	.219	.144
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.036	.000	.008	.000	.000	.368	.113	.058	.205	.408
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35

89	Pearson Correlation	.490**	.489**	.566**	.358*	.561**	.236	.580**	.266	.060	.208	.199	.255
	Sig. (2-tailed)	.003	.003	.000	.035	.000	.173	.000	.122	.734	.230	.251	.140
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
90	Pearson Correlation	.478**	.565**	.342*	.476**	.500**	.704**	.482**	.053	.118	.167	.096	.130
	Sig. (2-tailed)	.004	.000	.044	.004	.002	.000	.003	.762	.500	.337	.585	.457
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
Total Skor X3	Pearson Correlation	.727**	.747**	.600**	.643**	.638**	.650**	.696**	.379*	.254	.492**	.530**	.446**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.025	.140	.003	.001	.007
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35

Correlations

		83	84	85	86	87	88	89	90	TotalSkorX3
71	Pearson Correlation	.378*	.474**	.251	.461**	.629**	.640**	.490**	.478**	.727**
	Sig. (2-tailed)	.025	.004	.146	.005	.000	.000	.003	.004	.000
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35
72	Pearson Correlation	.420*	.492**	.142	.634**	.742**	.737**	.489**	.565**	.747**

	Sig. (2-tailed)	.012	.003	.417	.000	.000	.000	.003	.000	.000
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35
73	Pearson Correlation	.229	.173	.394*	.520**	.450**	.356*	.566**	.342*	.600**
	Sig. (2-tailed)	.186	.321	.019	.001	.007	.036	.000	.044	.000
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35
74	Pearson Correlation	.389*	.322	.175	.489**	.592**	.564**	.358*	.476**	.643**
	Sig. (2-tailed)	.021	.059	.313	.003	.000	.000	.035	.004	.000
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35
75	Pearson Correlation	.399*	.352*	.361*	.578**	.542**	.441**	.561**	.500**	.638**
	Sig. (2-tailed)	.018	.038	.033	.000	.001	.008	.000	.002	.000
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35
76	Pearson Correlation	.422*	.561**	.202	.506**	.594**	.599**	.236	.704**	.650**
	Sig. (2-tailed)	.012	.000	.244	.002	.000	.000	.173	.000	.000
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35
77	Pearson Correlation	.413*	.329	.116	.544**	.546**	.635**	.580**	.482**	.696**
	Sig. (2-tailed)	.014	.054	.508	.001	.001	.000	.000	.003	.000
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35
78	Pearson Correlation	.420*	.070	.429*	.083	.126	.157	.266	.053	.379*

	Sig. (2-tailed)	.012	.688	.010	.636	.469	.368	.122	.762	.025
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35
79	Pearson Correlation	.331	.374*	.119	-.030	.257	.273	.060	.118	.254
	Sig. (2-tailed)	.052	.027	.495	.863	.136	.113	.734	.500	.140
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35
80	Pearson Correlation	.341*	.448**	.226	.354*	.430**	.323	.208	.167	.492**
	Sig. (2-tailed)	.045	.007	.193	.037	.010	.058	.230	.337	.003
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35
81	Pearson Correlation	.379*	.409*	.464**	.366*	.361*	.219	.199	.096	.530**
	Sig. (2-tailed)	.025	.015	.005	.030	.033	.205	.251	.585	.001
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35
82	Pearson Correlation	.470**	.268	.526**	.295	.310	.144	.255	.130	.446**
	Sig. (2-tailed)	.004	.119	.001	.085	.070	.408	.140	.457	.007
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35
83	Pearson Correlation	1	.551**	.702**	.513**	.548**	.446**	.292	.329	.695**
	Sig. (2-tailed)		.001	.000	.002	.001	.007	.089	.054	.000
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35

84	Pearson Correlation	.551**	1	.412*	.515**	.609**	.516**	.229	.383*	.663**
	Sig. (2-tailed)	.001		.014	.002	.000	.002	.185	.023	.000
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35
85	Pearson Correlation	.702**	.412*	1	.585**	.483**	.286	.252	.215	.565**
	Sig. (2-tailed)	.000	.014		.000	.003	.096	.144	.216	.000
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35
86	Pearson Correlation	.513**	.515**	.585**	1	.846**	.752**	.587**	.497**	.807**
	Sig. (2-tailed)	.002	.002	.000		.000	.000	.000	.002	.000
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35
87	Pearson Correlation	.548**	.609**	.483**	.846**	1	.832**	.558**	.618**	.883**
	Sig. (2-tailed)	.001	.000	.003	.000		.000	.000	.000	.000
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35
88	Pearson Correlation	.446**	.516**	.286	.752**	.832**	1	.678**	.628**	.822**
	Sig. (2-tailed)	.007	.002	.096	.000	.000		.000	.000	.000
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35
89	Pearson Correlation	.292	.229	.252	.587**	.558**	.678**	1	.494**	.681**
	Sig. (2-tailed)	.089	.185	.144	.000	.000	.000		.003	.000

	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35
90	Pearson Correlation	.329	.383*	.215	.497**	.618**	.628**	.494**	1	.674**
	Sig. (2-tailed)	.054	.023	.216	.002	.000	.000	.003		.000
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35
Total Skor X3	Pearson Correlation	.695**	.663**	.565**	.807**	.883**	.822**	.681**	.674**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Reliability : Kemampuan Berpikir Kritis

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	35	100.0
	Excluded[a]	0	.0
	Total	35	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.937	25

Reliability : Pengalaman Berorrganisasi

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	35	100.0
	Excluded[a]	0	.0
	Total	35	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.964	25

Reliability : Literasi Ekonomi

Case Processing Summary

	N	%

Cases	Valid	35	100.0
	Excluded[a]	0	.0
	Total	35	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.926	20

Reliability : Kebiasaan Membaca

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	35	100.0
	Excluded[a]	0	.0
	Total	35	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.919	20

Lampiran 5 Angket Penelitian

A. Pengantar

Dalam rangka menyelesaikan skripsi sebagai tugas akhir, saya bermaksud mengadakan penelitian di Jurusan Pendidikan Ekonomi FE UNNES angkatan 2017 dan 2018. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Pengaruh Pengalaman Berorganisasi, Literasi Ekonomi, dan Kebiasaan Membaca terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang Angkatan 2017 dan 2018. Berkaitan dengan hal tersebut, saya mohon bantuan Anda untuk mengisi pertanyaan atau pernyataan dalam angket penelitian ini dengan sebaik-baiknya. Atas bantuan Anda saya ucapkan terima kasih.

Semarang, Maret 2020

Hormat Saya,

Widya Noer Laila

7101416074

B. Petunjuk Penelitian

1. Tuliskan identitas Anda pada tempat yang telah disediakan
2. Bacalah pertanyaan-pertanyaan secara teliti sebelum menjawab
3. Barilah tanda *check list* (√) pada alternative jawaban yang Anda pilih
4. Anda hanya diperkenankan memilih satu jawaban saja dan semua pertanyaan atau pernyataan diharapkan tidak ada dikosongkan
5. Isilah angket sesuai dengan keadaan diri saudara

Identitas Responden

Nama :

NIM :

Prodi :

Angkatan :

Angket Penelitian

I. Identitas Responden

Nama :

NIM :

Prodi :

Angkatan :

II. Petunjuk Pengisian

Pilihlah jawaban dengan memberi tanda centang (√) pada kolom yang sesuai dengan kondisi Anda sebagai berikut:

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

R : Ragu-ragu

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

III. Daftar Pertanyaan

No.	Pernyataan	Indikator				
		SS	S	R	TS	STS
KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS (Y)						
A.	**Mampu merumuskan pokok-pokok permasalahan**					
1.	Saya mampu mengidentifikasikan suatu permasalahan yang sedang terjadi					
2.	Saya mampu memperinci masalah dalam materi yang sedang dipelajari dalam perkuliahan					
3.	Saya berusaha menganalisa sebuah permasalahan ketika dosen telah selesai menjelaskan materi dalam perkuliahan					
4.	Saya selalu mencari sumber masalah yang jelas sebelum menyatakan sebuah pemikiran atau pernyataan					

5.	Saya selalu mempelajari pokok-pokok permasalahan sebelum mengemukakan pemikiran					
B.	**Mampu mengungkapkan fakta yang dibutuhkan dalam menyelesaikan suatu masalah**					
6.	Saya selalu menyampaikan pendapat berdasarkan informasi dari sumber yang jelas dan relevan					
7.	Saya berusaha untuk mengetahui segala informasi dengan tepat					
8.	Saya selalu mencari alasan dan argumen yang tepat atas pendapat yang telah saya sampaikan					
9.	Saya mampu memperoleh kesimpulan yang dapat dipercaya dan dipertanggungjawabkan					
10.	Saya senang berdiskusi untuk menyelesaikan permasalahan					
C.	**Mampu melihat argumen yang logis, relevan, dan akurat**					
11.	Saya selalu mencari bukti dan sumber belajar lain untuk menguatkan argument					
12.	Saya menerima argumen dengan berdasarkan bukti atau kebenaran argumen tersebut					
13.	Saya selalu mencari bukti yang menguatkan sumber belajar lainnya					
14.	Saya berusaha menggunakan sumber belajar yang memiliki kualitas kredibilitas					
15.	Saya selalu mencoba memunculkan berbagai alternatif jawaban untuk menyelesaikan suatu permasalahan					
D.	**Mampu mendeteksi bias berdasarkan sudut pandang yang berbeda**					
16.	Saya mencari alternatif jawaban dari setiap pertanyaan					
17.	Saya mencari penjelasan sebanyak mungkin apabila memungkinkan					
18.	Saya mengambil sikap ketika sudah ada bukti yang cukup untuk melakukan sesuatu					

19.	Saya mencari penjelasan sebanyak mungkin dari segala pertanyaan yang muncul dari diri saya					
20.	Saya bersedia menerima pendapat yang lebih valid daripada pendapat saya					
E.	**Mampu menentukan akibat dari suatu pernyataan yang diambil sebagai suatu keputusan**					
21.	Saya selalu memperhatikan situasi dan kondisi secara keseluruhan sebelum mengambil keputusan					
22.	Saya siap menerima tanggapan dari teman yang tidak sependapat					
23.	Ketika saya dijauhi teman saya berusaha menginstropeksi diri					
PENGALAMAN BERORGANISASI (X1)						
A.	**Komitmen**					
24.	Saya selalu menyempatkan waktu untuk ke ruang organisasi meskipun sedang sibuk					
25.	Hampir setiap hari saya ke ruang organisasi yang diikuti					
26.	Saya menghabiskan waktu diruang organisasi ketika tidak ada perkuliahan					
27.	Saya merenung di ruang organisasi sambil memikirkan kontribusi apa yang sudah diberikan kepada organisasi					
28.	Saya bekerja secara maksimal demi kelangsungan organisasi agar tetap maju					
B.	**Tanggungjawab**					
29.	Saya melakukan semua tugas yang telah dibagi di organisasi					
30.	Saya merasa tidak nyaman ketika tidak melakukan kewajiban saya di organisasi					
31.	Saya merasa bersalah ketika menghilang dari organisasi					
32.	Saya merasa terbebani ketika tugas saya di organisasi tidak terselesaikan dengan baik					
33.	Saya memiliki rasa peduli yang tinggi terhadap organisasi yang saya ikuti					
C.	**Keikutsertaan Dalam Organisasi**					
34.	Saya mengikuti organisasi yang ada dikampus					

35.	Saya sering memberikan kontribusi baik materi maupun non material (tenaga, fisik, dan pemikiran) untuk organisasi					
36.	Saya sering melibatkan menjadi ketua organisasi, ketua panitia, koordinator lapangan, dan anggota panitia diberbagai kegiatan organisasi di kampus					
37.	Saya selalu mengikuti program kerja yang dilaksanakan organisasi					
38.	Saya mampu membagi waktu untuk perkuliahan dan untuk aktif mengikuti aktivitas organisasi					
D.	**Lebih peka dan berpola pikir kritis**					
39.	Saya sering menanggapi permasalahan yang ada secara lisan maupun tulisan					
40.	Saya sering mendiskusikan dan memberikan ide-ide untuk mengembangkan organisasi					
41.	Saya selalu memikirkan dengan matang terlebih dahulu sebelum memutuskan					
42.	Ketika sedang berdiskusi saya membenarkan teman yang pendapatnya kurang benar					
43.	Saya selalu mengkritisi setiap masalah yang ada di organisasi dan mencari solusi					
E.	**Memiliki kemampuan berkomunikasi dan menyampaikan pendapat secara efektif**					
44.	Saya sering berkomunikasi, berdiskusi, dan berkoordinasi dengan teman mengenai urusan organisasi					
45.	Saya mampu memahamkan ide-ide yang saya dapatkan saat forum rapat organisasi					
46.	Saya mampu menyampaikan gagasan dengan jelas agar mudah dipahami orang lain					
47.	Saya sering mengemukakan pendapat dalam suatu forum pertemuan maupun rapat organisasi					
48.	Pendapat yang saya kemukakan sering disetujui oleh forum					
LITERASI EKONOMI (X2)						

A.	**Prinsip Ekonomi**					
49.	Prinsip ekonomi sebagai suatu usaha untuk mendapatkan kepuasan atas kebutuhan tertentu dengan melakukan pengorbanan sekecil mungkin					
50.	Saya selalu hemat dalam segala hal					
51.	Saya selalu memperhitungkan untung atau rugi dalam membeli sesuatu					
52.	Saya mempunyai prinsip kalau ada yang murah mengapa harus membeli yang mahal					
53.	Pengeluaran saya tidak boleh lebih besar dari pendapatan yang saya terima					
B.	**Motif Ekonomi (Kebutuhan dan Keinginan)**					
54.	Kebutuhan adalah sesuatu yang harus dipenuhi					
55.	Saya lebih merasa puas ketika kebutuhan sudah terpenuhi					
56.	Apa yang saya inginkan tidak harus dipenuhi					
57.	Sebagai mahasiswa saya lebih membutuhkan buku daripada kendaraan					
58.	Kehidupan manusia akan terganggu ketika kebutuhan tidak terpenuhi					
C.	**Kelangkaan**					
59.	Alat pemuas kebutuhan terbatas sedangkan kebutuhan manusia tidak terbatas					
60.	Saya melakukan suatu pengorbanan untuk mendapatkan barang yang langka					
61.	Kelangkaan terjadi karena sumber daya alam di bumi tidak tersebar secara merata					
62.	Pertumbuhan penduduk yang lebih cepat daripada pertumbuhan produksi akan dapat menimbulkan kelangkaaan					
D.	**Skala Prioritas**					
63.	Saya selalu membuat skala prioritas dalam membeli sesuatu					
64.	Menyusun skala prioritas sangat membantu kita dalam mengelola keuangan					
65.	Mengelola keuangan dengan membeli barang sesuai dengan prioritas kebutuhan					

	akan membuat hidup lebih teratur dan hemat					
66.	Jumlah pendapatan dapat mempengaruhi skala prioritas seseorang					
67.	Saya membeli sesuatu sesuai dengan kemampuan yang saya miliki					
KEBIASAAN MEMBACA (X3)						
A.	**Frekuensi Membaca**					
68.	Saya selalu membaca buku minimal 1 jam perhari					
69.	Saya selalu mentarget untuk membaca berapa buku setiap minggu					
70.	Saya mengulang kalimat atau paragraf yang saya baca agar lebih paham					
71.	Saya mampu membaca cukup lama ketika mood sedang bagus					
72.	Saya senang membaca sebelum tidur					
B.	**Jumlah buku yang dibaca**					
73.	Saya membaca buku yang berbeda setiap harinya					
74.	Saya mempunyai banyak koleksi buku dengan berbagai jenis ilmu pengetahuan					
75.	Saya percaya bahwa semakin banyak buku yang dibaca maka semakin banyak pengetahuan yang didapatkan					
C.	**Waktu yang diluangkan untuk membaca akademik**					
76.	Saya selalu membaca materi terlebih dahulu sebelum dijelaskan oleh dosen					
77.	Saya selalu membaca buku mata kuliah yang saya beli					
78.	Saya mampu memahami sesuatu dengan membaca dalam kurun waktu yang singkat					
79.	Apabila ada buku mata kuliah yang baru saya segera membacanya					
D.	**Waktu yang diluangkan untuk membaca non-akademik**					
80.	Ketika saya mempunyai waktu luang, saya sering membaca buku diluar mata kuliah					
81.	Saya selalu membaca buku diluar mata kuliah untuk membangun mood belajar					

82.	Saya selalu meluangkan waktu untuk membaca buku di luar mata kuliah untuk menemukan inspirasi					
83.	Setelah membaca buku mata kuliah, saya selalu membaca buku diluar perkuliahan untuk menyegarkan pikiran					
84.	Saat mengunjungi perpustakaan saya selalu membaca buku diluar mata kuliah walaupun hanya beberapa lembar					

Lampiran 6 Tabulasi Data Angket Penelitian

1. Tabulasi Data Angket Penelitian Variabel Kemampuan Berpikir Kritis (Y)

No	KR	Skor Item Pertanyaan Variabel Kemampuan Berpikir Kritis										
		I 1	I 2	I 3	I 4	I 5	I 6	I 7	I 8	I 9	I 10	I 11
1	R-01	4	4	3	3	3	4	4	5	4	5	4
2	R-02	4	4	4	5	4	5	5	4	4	5	5
3	R-03	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	5
4	R-04	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
5	R-05	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4
6	R-06	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
7	R-07	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4
8	R-08	5	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4
9	R-09	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	3
10	R-10	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5
11	R-11	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4
12	R-12	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	3
13	R-13	4	4	4	4	3	4	4	4	4	5	4
14	R-14	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	5
15	R-15	4	3	4	3	4	4	5	4	4	4	4
16	R-16	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4
17	R-17	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4
18	R-18	4	4	4	5	5	5	5	4	4	5	5
19	R-19	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	5
20	R-20	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4
21	R-21	4	4	5	5	5	5	5	5	4	4	5
22	R-22	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4
23	R-23	4	4	3	4	5	5	5	5	4	4	5
24	R-24	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
25	R-25	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
26	R-26	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
27	R-27	4	4	4	5	5	5	5	5	4	4	4
28	R-28	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4
29	R-29	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5
30	R-30	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
31	R-31	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
32	R-32	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4
33	R-33	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
34	R-34	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
35	R-35	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3
36	R-36	4	4	4	4	3	4	4	4	4	5	4
37	R-37	4	4	4	4	4	4	3	6	4	4	5

38	R-38	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4
39	R-39	4	5	4	4	5	5	5	4	4	5	4
40	R-40	4	4	4	4	4	5	5	4	5	4	5
41	R-41	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4
42	R-42	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4
43	R-43	3	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4
44	R-44	4	4	3	3	3	3	4	3	4	5	3
45	R-45	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
46	R-46	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3
47	R-47	5	5	4	4	4	5	4	5	4	4	4
48	R-48	4	3	3	4	3	4	4	3	3	5	3
49	R-49	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4
50	R-50	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4
51	R-51	3	4	4	5	4	5	5	5	4	5	5
52	R-52	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	4
53	R-53	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4
54	R-54	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4
55	R-55	4	3	3	3	4	3	4	4	3	4	4
56	R-56	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4
57	R-57	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3
58	R-58	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	3
59	R-59	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5
60	R-60	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4
61	R-61	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
62	R-62	4	5	4	5	4	4	5	5	5	4	4
63	R-63	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
64	R-64	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4
65	R-65	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
66	R-66	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	5
67	R-67	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
68	R-68	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
69	R-69	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4
70	R-70	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4
71	R-71	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4
72	R-72	3	4	3	4	2	4	4	3	3	4	3
73	R-73	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5
74	R-74	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5
75	R-75	5	3	3	2	5	4	5	5	4	5	5
76	R-76	4	4	3	3	4	5	5	4	4	5	4
77	R-77	5	4	4	4	4	5	4	4	5	5	4
78	R-78	4	4	4	4	3	4	5	4	4	4	4
79	R-79	4	4	4	4	3	4	5	4	4	4	4
80	R-80	4	5	4	5	5	4	4	4	4	4	5
81	R-81	4	4	5	5	5	5	4	5	4	4	5

82	R-82	4	4	4	4	3	4	5	4	4	4	4
83	R-83	5	5	5	5	5	5	4	5	3	5	5
84	R-84	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4
85	R-85	4	4	4	5	5	4	4	5	4	4	4
86	R-86	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4

It 12	**I 13**	**I 14**	**I 15**	**I 16**	**I 17**	**I 18**	**I 19**	**I 20**	**I 21**	**I 22**	**I 23**	**∑**
5	5	4	4	5	5	4	3	5	3	3	5	94
4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	98
5	4	4	4	3	4	4	4	5	5	5	4	98
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	92
4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	86
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	92
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	89
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	95
4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	93
5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	110
4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	90
3	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	81
4	4	4	4	4	4	3	3	5	5	5	5	94
5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	91
4	5	4	4	3	3	4	4	4	4	5	5	92
4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	89
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	76
5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	102
5	5	4	4	4	5	4	4	4	5	4	5	96
4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	5	96
5	5	4	4	4	4	4	5	5	5	4	5	105
4	4	5	4	3	4	4	4	4	4	4	4	91
4	4	5	4	3	3	4	5	5	5	5	5	100
4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	93
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	92
4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	5	5	92
4	5	5	4	4	4	4	4	5	4	1	5	98
4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	89
4	5	4	4	4	4	5	5	5	4	4	5	99
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	92
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	92
4	4	3	4	4	4	4	4	5	4	4	4	90
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	92
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	92
4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	89
4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	5	4	90

4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	93
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	90
5	5	4	4	4	5	4	4	5	5	5	5	104
4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	102
4	4	4	4	5	5	5	5	4	5	5	4	95
4	4	4	4	3	4	5	4	5	4	4	4	95
5	4	4	5	4	4	4	4	5	5	5	5	98
4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	83
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	93
3	3	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	84
4	4	4	5	5	4	4	5	5	4	4	5	101
3	3	4	4	5	4	3	5	4	4	5	4	87
4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	88
4	5	4	5	4	4	3	4	5	5	4	5	92
5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	107
4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	107
4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	89
4	4	5	4	4	4	5	4	5	4	5	5	98
4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	84
4	4	3	4	4	4	4	3	5	4	5	5	90
3	4	4	3	4	3	3	3	3	4	3	4	84
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	86
4	5	5	4	5	4	4	4	5	4	5	5	100
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	90
4	4	5	4	4	5	4	5	5	4	5	5	98
4	5	5	3	4	5	4	5	4	5	4	3	100
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	92
4	4	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	101
4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	5	95
5	4	4	3	4	4	4	3	4	5	5	5	92
4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	91
3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	90
4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	90
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	88
4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	5	87
4	3	4	3	4	5	4	4	5	4	5	5	87
5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	112
5	5	4	5	4	4	4	4	4	4	5	5	107
5	4	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	103
4	5	4	4	4	5	4	4	5	4	5	5	98
4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	3	4	97
4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	93
4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	93
5	5	4	5	5	5	4	4	4	5	4	4	102

5	5	5	4	4	5	4	4	5	5	4	4	104
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	92
5	5	5	5	4	5	4	5	4	5	4	5	108
4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	5	4	88
5	4	4	4	3	4	5	3	4	4	4	5	96
4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	5	4	88

2. Tabulasi Data Angket Penelitian Variabel Pengalaman Berorganisasi (X1)

No	KR	Skor Item Pertanyaan Variabel Pengalaman Berorganisasi											
		I 24	I 25	I 26	I 27	I 28	I 29	I 30	I 31	I 32	I 33	I 34	I 35
1	R-01	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
2	R-02	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	5	5
3	R-03	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4
4	R-04	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3
5	R-05	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3
6	R-06	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4
7	R-07	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3
8	R-08	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3
9	R-09	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4
10	R-10	4	3	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4
11	R-11	3	2	2	2	5	4	4	5	5	5	4	3
12	R-12	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3
13	R-13	4	3	3	2	4	4	5	4	5	5	4	4
14	R-14	4	4	4	4	5	4	4	3	4	4	4	4
15	R-15	5	4	2	3	5	4	4	5	5	4	5	5
16	R-16	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3
17	R-17	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3
18	R-18	3	2	2	4	5	5	5	5	4	5	5	3
19	R-19	4	4	4	4	4	4	5	3	4	3	3	4
20	R-20	4	3	3	3	5	5	3	3	4	3	4	3
21	R-21	5	4	3	4	5	3	3	3	3	3	4	3
22	R-22	3	3	3	4	4	4	4	4	5	4	4	4
23	R-23	3	2	3	1	3	4	4	4	5	4	5	4
24	R-24	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4
25	R-25	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
26	R-26	4	3	3	3	5	5	4	4	4	5	4	4
27	R-27	4	4	4	4	3	5	5	5	5	5	4	4
28	R-28	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
29	R-29	5	4	3	4	5	3	3	3	3	3	4	3
30	R-30	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4
31	R-31	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4

32	R-32	3	2	2	4	4	4	4	3	3	4	5	4
33	R-33	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4
34	R-34	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4
35	R-35	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4
36	R-36	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	5
37	R-37	3	5	5	4	3	4	3	3	5	3	5	5
38	R-38	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4
39	R-39	5	3	4	4	5	4	4	4	5	4	5	4
40	R-40	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4
41	R-41	3	3	2	3	3	4	5	4	5	3	5	3
42	R-42	4	2	1	4	4	4	4	4	4	4	4	3
43	R-43	5	3	3	4	4	4	5	5	5	5	5	5
44	R-44	4	3	3	4	4	4	4	5	5	5	5	4
45	R-45	4	4	5	5	4	4	4	5	4	4	4	4
46	R-46	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3
47	R-47	2	2	2	4	4	4	4	5	5	4	4	4
48	R-48	3	3	2	3	4	4	4	4	4	4	5	4
49	R-49	3	2	2	2	2	4	4	4	4	4	2	4
50	R-50	4	3	4	3	4	5	4	4	5	4	5	5
51	R-51	4	3	3	4	4	4	4	4	5	4	5	4
52	R-52	5	3	5	4	4	4	4	5	5	4	5	5
53	R-53	3	2	2	2	3	3	4	4	4	4	5	4
54	R-54	3	1	1	1	4	4	5	5	5	4	5	5
55	R-55	3	3	3	3	3	4	5	5	5	5	5	4
56	R-56	3	3	4	4	5	5	5	5	4	4	5	4
57	R-57	3	2	3	4	4	3	3	3	2	4	4	4
58	R-58	2	2	2	3	4	4	4	4	3	3	4	4
59	R-59	3	2	2	2	4	4	5	5	5	4	4	4
60	R-60	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4
61	R-61	4	3	3	3	4	4	5	4	5	4	4	3
62	R-62	3	3	3	3	4	4	4	5	4	5	4	3
63	R-63	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3
64	R-64	4	4	4	5	5	4	4	4	5	5	4	5
65	R-65	3	3	3	3	3	4	3	2	5	3	4	4
66	R-66	4	4	4	3	5	5	5	5	5	4	5	5
67	R-67	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4
68	R-68	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4
69	R-69	3	2	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4
70	R-70	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4
71	R-71	2	2	2	2	4	4	4	4	4	4	2	2
72	R-72	5	2	2	2	4	4	4	4	4	4	2	2
73	R-73	4	2	3	3	4	5	5	5	5	5	5	5
74	R-74	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
75	R-75	3	2	2	4	5	5	5	5	5	5	5	4

76	R-76	4	3	2	2	4	4	4	4	5	4	4	4
77	R-77	1	2	2	1	3	2	4	2	3	4	4	3
78	R-78	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3
79	R-79	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
80	R-80	4	4	4	4	4	5	5	5	4	5	5	5
81	R-81	3	4	1	3	4	4	4	4	3	4	3	3
82	R-82	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3
83	R-83	4	4	3	3	5	5	5	5	5	5	5	5
84	R-84	3	2	2	2	3	4	4	4	4	5	2	3
85	R-85	3	3	3	4	4	4	3	4	2	4	4	4
86	R-86	2	2	2	3	4	4	4	4	5	2	3	3

I 36	**I 37**	**I 38**	**I 39**	**I 40**	**I 41**	**I 42**	**I 43**	**I 44**	**I 45**	**I 46**	**I 47**	**I 48**	∑
4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	3	4	4	100
4	4	4	4	4	5	4	4	5	5	4	4	4	107
3	4	3	4	4	4	2	3	3	4	4	4	3	85
4	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	82
3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	80
4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	88
3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	78
3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	87
4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	84
4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	98
4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	85
2	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	84
4	4	4	3	4	5	3	3	4	4	4	4	4	97
4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	3	95
4	5	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	103
3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	80
3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	82
4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	2	95
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	86
3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	4	86
3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	89
4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	95
4	5	4	4	4	5	3	4	4	5	4	5	5	98
3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	92
4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	96
4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	97
2	2	2	5	5	5	4	4	4	4	3	3	3	98
3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	80
4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	89
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	98

4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	98
4	3	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	87
3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	95
3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	95
3	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	89
4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	94
3	4	4	4	3	4	2	5	5	4	4	4	4	98
4	4	4	4	4	4	2	3	4	4	4	4	3	93
5	4	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	106
5	4	5	4	5	4	4	5	5	4	5	4	5	113
3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	84
4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	85
4	5	4	4	5	5	4	4	5	4	4	4	4	109
4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	97
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	103
4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	87
4	3	3	4	4	4	3	4	5	5	5	5	3	96
3	4	4	3	3	4	3	2	3	2	3	3	3	84
2	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	78
5	5	4	3	3	4	2	3	4	4	4	3	3	97
4	4	4	4	5	5	5	4	3	3	3	3	3	98
3	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	106
4	4	3	4	3	5	2	4	4	3	3	4	3	86
4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	90
4	4	3	4	4	3	2	4	4	4	3	3	3	93
4	4	5	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	100
4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	81
4	2	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	87
4	4	4	3	3	5	4	3	3	4	3	3	4	91
4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	94
4	4	4	4	4	4	2	3	4	4	4	4	4	95
5	4	5	4	3	5	4	4	5	4	3	5	5	101
3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	90
5	5	5	4	4	5	3	3	4	4	4	5	5	109
4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	89
4	4	3	3	5	5	3	4	4	3	4	4	3	103
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	97
4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	96
3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	92
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	101
2	2	2	4	2	4	2	4	3	3	3	3	3	73
2	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	75
5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	115
4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	102

2	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	109
2	4	4	4	4	5	3	3	3	3	4	3	3	89
3	3	5	5	5	4	4	5	4	4	4	4	4	85
3	3	3	3	3	2	3	3	4	4	3	4	3	79
3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	80
4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	115
3	4	4	4	5	5	3	3	4	4	4	4	3	90
4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	88
4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	117
3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	81
2	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	84
3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	81

3. Tabulasi Data Angket Penelitian Variabel Literasi Ekonomi (X2)

No		Skor Item Pertanyaan Variabel Literasi Ekonomi										
	KR	I 49	I 50	I 51	I 52	I 53	I 54	I 55	I 56	I 57	I 58	I 59
1	R-01	5	4	3	4	4	5	5	4	4	5	4
2	R-02	4	5	5	4	4	5	4	5	5	4	5
3	R-03	5	3	4	4	4	5	5	3	4	5	5
4	R-04	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
5	R-05	1	4	3	4	5	5	4	3	4	4	4
6	R-06	4	5	4	5	5	5	4	5	4	4	4
7	R-07	4	3	4	4	5	5	5	2	3	5	5
8	R-08	5	5	4	4	4	5	4	3	5	5	5
9	R-09	4	4	4	3	3	5	5	3	2	3	5
10	R-10	4	4	5	5	5	5	5	3	3	4	5
11	R-11	3	3	5	3	4	4	4	4	2	4	4
12	R-12	2	4	4	3	5	4	3	3	5	5	4
13	R-13	4	3	3	5	5	5	4	5	3	4	5
14	R-14	3	3	3	5	5	4	4	4	3	4	4
15	R-15	2	3	4	2	2	5	5	4	2	5	5
16	R-16	4	3	4	5	4	5	5	4	3	4	5
17	R-17	4	3	2	3	2	4	4	4	3	4	5
18	R-18	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5
19	R-19	3	5	5	4	5	5	4	4	4	4	4
20	R-20	4	4	5	5	5	4	5	5	3	3	5
21	R-21	4	5	5	5	5	4	5	5	4	5	4
22	R-22	4	4	4	3	5	4	4	4	4	4	5
23	R-23	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5
24	R-24	4	3	4	3	3	4	4	4	3	4	4
25	R-25	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4

26	R-26	4	4	5	5	5	4	4	5	3	4	4
27	R-27	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5
28	R-28	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4
29	R-29	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4
30	R-30	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
31	R-31	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4
32	R-32	4	4	4	5	4	4	4	3	3	4	5
33	R-33	5	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4
34	R-34	5	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4
35	R-35	5	4	4	4	4	4	4	4	4	3	5
36	R-36	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4
37	R-37	4	4	4	4	5	4	3	2	5	5	5
38	R-38	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
39	R-39	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5
40	R-40	5	4	4	5	3	3	4	3	4	4	4
41	R-41	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5
42	R-42	4	2	4	2	5	5	4	5	4	4	4
43	R-43	1	4	4	3	5	5	4	3	4	4	5
44	R-44	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4
45	R-45	3	3	5	5	5	5	5	5	3	5	5
46	R-46	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	5
47	R-47	4	4	4	4	5	5	4	4	5	5	4
48	R-48	2	3	2	4	5	4	4	4	3	4	4
49	R-49	2	4	4	4	5	4	4	4	5	4	5
50	R-50	4	4	4	3	4	4	5	3	5	5	3
51	R-51	3	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5
52	R-52	3	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5
53	R-53	4	4	4	4	5	5	5	5	3	5	5
54	R-54	1	3	4	4	4	5	5	5	5	5	5
55	R-55	3	4	4	4	5	5	5	4	4	5	5
56	R-56	2	4	4	4	5	5	4	3	5	5	4
57	R-57	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
58	R-58	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4
59	R-59	4	3	5	3	5	5	5	5	4	5	5
60	R-60	4	2	2	4	3	4	4	2	3	4	3
61	R-61	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4
62	R-62	5	4	3	5	5	4	5	3	4	4	5
63	R-63	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5
64	R-64	4	4	4	3	4	5	4	4	4	3	4
65	R-65	5	4	5	5	5	5	5	5	3	5	5
66	R-66	5	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3
67	R-67	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4
68	R-68	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3
69	R-69	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4

70	R-70	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4
71	R-71	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4
72	R-72	4	2	5	5	5	3	3	4	4	4	5
73	R-73	5	5	5	5	5	5	5	5	2	5	5
74	R-74	4	4	4	4	4	5	4	3	5	4	4
75	R-75	5	4	3	5	3	5	5	5	3	5	5
76	R-76	5	3	5	5	4	4	4	5	5	4	5
77	R-77	5	4	4	4	5	5	5	4	4	5	5
78	R-78	4	5	5	4	4	5	4	4	3	4	4
79	R-79	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4
80	R-80	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4
81	R-81	5	1	1	3	4	4	4	4	3	4	4
82	R-82	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
83	R-83	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	3
84	R-84	4	5	5	4	5	5	5	3	4	4	4
85	R-85	4	3	3	3	5	4	4	3	3	3	4
86	R-86	4	5	5	4	5	5	5	2	3	4	4

I 60	I 61	I 62	I 63	I 64	I 65	I 66	I 67	Total
5	4	5	4	4	4	4	4	81
3	5	4	4	5	5	5	5	86
3	3	5	5	4	5	5	5	82
4	4	4	4	4	4	4	4	76
4	4	4	4	3	4	4	4	72
4	5	5	4	4	5	5	4	85
3	4	4	4	5	5	5	4	79
5	4	5	4	4	3	4	4	82
4	4	4	4	4	4	4	4	73
4	5	4	3	4	4	4	4	80
4	3	4	4	4	4	4	4	71
3	3	4	3	3	4	4	4	70
2	3	4	3	5	4	5	5	77
4	4	3	4	3	4	4	4	72
4	4	4	4	4	4	4	4	71
4	2	4	4	4	4	4	5	77
3	3	3	3	3	3	3	3	62
5	5	5	5	5	5	5	5	91
3	4	4	4	4	4	5	5	80
4	3	4	5	5	5	3	5	82
5	5	5	5	5	5	4	5	90
3	3	5	4	4	4	4	4	76
5	5	5	5	4	4	4	4	90
4	4	4	4	4	4	4	4	72
4	4	4	4	4	4	4	4	76

4	5	5	4	5	4	4	5	83
4	4	5	4	4	4	4	4	86
3	4	4	3	4	4	4	4	68
5	5	4	4	4	4	4	4	79
4	4	4	4	4	4	4	4	76
4	4	4	4	4	4	4	4	75
4	4	4	4	5	5	5	4	79
4	4	4	4	4	4	4	4	76
4	4	4	4	4	4	4	4	76
4	3	4	4	4	4	4	4	76
4	4	4	4	4	4	4	4	74
4	4	5	3	5	5	4	5	80
4	4	4	4	4	4	4	4	76
4	5	4	5	4	4	4	5	88
4	4	4	5	4	5	4	3	76
4	4	5	5	5	5	5	5	91
2	4	4	4	5	4	4	4	74
5	4	5	4	4	4	4	4	76
4	4	4	4	4	4	4	4	74
4	4	5	5	5	5	5	5	87
3	4	4	4	3	4	3	4	73
5	4	5	5	5	4	4	5	85
4	4	4	4	5	5	5	5	75
3	2	5	3	4	4	4	4	74
4	4	3	3	3	4	3	4	72
5	5	5	5	5	4	5	5	91
5	4	5	5	5	5	4	5	89
5	5	5	4	4	4	4	4	84
4	5	5	4	5	5	5	5	84
4	5	5	3	3	4	4	4	80
4	4	4	4	4	4	4	4	77
4	4	5	5	5	5	5	5	82
2	4	2	3	4	4	3	4	67
4	4	4	5	5	5	5	5	86
4	4	4	4	4	4	4	4	67
4	4	4	4	4	4	4	4	79
4	3	5	3	5	4	3	5	79
3	5	5	4	4	4	4	4	84
4	5	4	4	5	4	4	4	77
5	5	5	5	5	5	5	5	92
3	4	4	4	4	4	4	4	74
4	4	4	3	4	4	4	4	72
4	4	4	4	3	4	4	3	73
4	4	4	4	4	4	4	4	73

4	4	4	4	4	4	4	4	72
3	4	4	4	4	4	4	4	71
3	2	4	5	5	5	4	4	76
5	5	5	5	5	5	5	5	92
4	4	4	4	4	5	4	4	78
2	4	4	2	4	5	5	5	79
3	5	5	5	5	5	5	4	86
5	5	4	4	5	5	5	4	87
4	4	4	4	4	4	4	4	78
4	4	4	4	4	4	4	4	75
4	4	4	4	4	4	4	4	84
4	4	4	3	4	4	4	5	69
4	4	4	4	4	4	4	4	76
5	5	5	5	5	5	5	5	92
4	5	5	4	4	4	4	5	103
4	5	5	3	3	4	3	4	70
4	4	4	5	5	4	4	5	81

4. Tabulasi Data Angket Penelitian Variabel Kebiasaan Membaca (X3)

No	KR	Skor Item Pertanyaan Variabel Kebiasaan Membaca									
		I 68	I 69	I 70	I 71	I 72	I 73	I 74	I 75	I 76	I 77
1	R-01	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4
2	R-02	4	4	5	5	3	4	4	5	4	4
3	R-03	3	2	3	5	4	4	4	5	3	3
4	R-04	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
5	R-05	3	3	4	4	3	3	2	4	3	3
6	R-06	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4
7	R-07	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3
8	R-08	5	3	3	4	4	4	4	5	4	4
9	R-09	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3
10	R-10	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4
11	R-11	2	2	4	4	2	2	3	4	3	3
12	R-12	3	3	4	5	5	4	2	5	2	3

13	R-13	3	3	2	5	4	3	2	5	3	5
14	R-14	2	3	5	3	4	2	2	5	4	4
15	R-15	3	3	4	4	3	3	2	4	4	3
16	R-16	3	2	2	4	2	2	2	5	3	2
17	R-17	2	2	3	2	3	3	3	3	2	2
18	R-18	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5
19	R-19	4	4	5	5	3	4	4	5	4	4
20	R-20	4	4	5	4	3	4	4	5	4	4
21	R-21	4	4	5	5	3	3	5	5	4	4
22	R-22	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4
23	R-23	3	3	3	5	2	3	3	5	4	4
24	R-24	4	3	4	4	3	3	3	4	4	3
25	R-25	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4
26	R-26	4	3	4	4	4	3	3	5	4	4
27	R-27	4	3	4	4	3	4	4	3	5	4
28	R-28	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3
29	R-29	3	2	3	3	2	2	2	3	4	4
30	R-30	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4
31	R-31	3	3	4	5	3	3	3	4	4	3
32	R-32	3	3	4	5	3	3	3	4	4	4
33	R-33	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4
34	R-34	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4
35	R-35	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3
36	R-36	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3
37	R-37	3	3	4	4	2	2	5	3	4	3

38	R-38	3	3	3	4	3	3	2	4	3	3
39	R-39	4	3	4	4	4	4	4	5	4	3
40	R-40	4	3	5	4	4	4	5	4	5	4
41	R-41	3	3	4	5	5	3	3	3	3	4
42	R-42	2	3	4	5	2	3	4	4	3	4
43	R-43	4	3	4	5	3	3	3	4	4	4
44	R-44	3	3	3	5	5	4	3	4	4	4
45	R-45	3	3	5	5	3	3	3	5	5	3
46	R-46	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3
47	R-47	3	2	4	2	2	3	2	4	2	4
48	R-48	2	2	4	2	2	3	2	4	2	4
49	R-49	3	4	4	2	3	3	4	3	3	3
50	R-50	3	3	4	3	3	3	3	5	3	3
51	R-51	3	3	4	5	4	3	3	5	4	4
52	R-52	4	4	3	5	3	3	3	5	4	4
53	R-53	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4
54	R-54	3	3	4	4	3	3	5	4	4	4
55	R-55	3	3	3	4	3	2	3	3	4	3
56	R-56	2	2	3	3	3	3	3	3	4	4
57	R-57	3	3	4	4	1	4	3	3	4	4
58	R-58	3	2	3	4	2	3	2	4	3	3
59	R-59	3	3	4	4	4	2	2	5	3	3
60	R-60	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3
61	R-61	3	4	5	5	3	4	4	5	4	4
62	R-62	5	4	3	5	4	3	5	5	5	4

63	R-63	4	4	4	4	3	3	3	5	4	4
64	R-64	4	4	5	4	3	4	4	4	4	4
65	R-65	3	3	5	5	3	3	3	5	3	3
66	R-66	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3
67	R-67	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
68	R-68	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3
69	R-69	3	4	3	4	3	3	4	4	3	4
70	R-70	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3
71	R-71	3	3	4	4	3	2	3	4	3	3
72	R-72	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3
73	R-73	3	2	4	5	1	2	4	5	4	4
74	R-74	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5
75	R-75	4	2	4	5	4	2	2	5	3	4
76	R-76	4	3	3	4	2	3	5	3	3	3
77	R-77	3	4	5	5	3	3	2	5	3	3
78	R-78	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4
79	R-79	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4
80	R-80	5	4	4	4	4	4	3	4	4	4
81	R-81	5	5	4	4	5	4	4	5	4	4
82	R-82	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4
83	R-83	3	3	4	3	3	3	3	5	4	4
84	R-84	3	3	3	4	4	3	3	5	4	4
85	R-85	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3
86	R-86	3	3	3	4	4	3	3	5	4	4

Item 78	Item 79	Item 80	Item 81	Item 82	Item 83	Item 84	Total
4	5	4	4	4	4	3	70
4	4	4	5	5	5	5	74
3	3	3	4	4	4	4	61
4	4	4	4	4	4	4	68
4	4	3	3	3	3	3	55
4	4	4	4	4	4	4	64
3	3	3	3	3	3	3	54
4	4	4	4	4	4	4	68
3	3	3	3	3	3	3	54
4	4	4	4	4	4	4	70
3	3	3	2	2	2	2	46
3	4	5	3	4	4	3	62
4	4	4	4	4	4	3	62
4	4	4	3	3	3	3	58
3	3	3	4	3	2	3	54
3	2	2	2	3	2	2	43
2	2	3	2	3	4	3	44
5	5	5	4	4	4	4	79
4	4	5	5	4	4	4	72
3	3	3	3	4	4	4	65
3	4	4	4	4	3	4	68
4	4	4	3	4	3	3	62
3	4	4	3	3	4	4	60
3	4	4	3	4	3	4	60
4	3	4	4	4	4	4	65
3	3	4	4	4	4	4	64
4	5	4	4	3	4	4	66
3	3	3	3	3	3	3	54
4	4	3	4	3	4	4	54
4	3	4	4	4	4	3	65
3	3	4	4	3	3	3	58
3	3	4	4	3	3	3	59
4	3	4	3	3	3	4	63
4	3	4	3	3	3	4	63
4	3	3	3	3	3	3	54
4	3	4	4	4	4	3	59
4	3	3	3	3	3	3	55
3	3	3	3	3	3	3	52
4	3	3	4	3	3	4	63
3	5	5	4	5	5	4	73
3	3	3	3	3	3	5	59
2	3	3	3	4	4	4	57
4	4	4	4	4	3	3	63

4	4	4	4	4	4	4	66
5	3	3	3	3	3	3	61
3	3	4	3	3	3	3	52
2	3	3	3	3	3	3	48
3	3	2	2	3	2	4	46
3	3	3	3	3	3	3	53
3	3	4	3	3	4	4	57
3	4	4	4	4	4	3	64
3	3	3	5	4	4	3	63
4	4	4	4	4	4	4	65
3	3	3	3	3	3	3	90
4	3	3	3	3	4	5	56
4	3	3	3	3	4	4	54
4	4	3	3	4	4	4	59
3	3	2	2	3	3	4	49
3	3	3	3	3	3	4	55
4	4	4	4	4	4	3	59
3	4	4	4	4	4	3	67
3	5	4	3	3	4	4	69
4	4	4	4	4	4	4	66
4	5	4	4	5	4	4	70
4	2	5	5	5	5	3	65
4	4	4	3	4	3	4	65
4	4	4	4	4	4	4	68
3	3	4	3	3	3	3	60
4	3	4	4	4	4	4	62
3	3	3	3	3	2	3	47
3	3	3	3	3	3	3	53
3	3	4	3	3	3	3	55
2	4	3	2	2	2	2	51
5	5	5	5	4	4	4	75
2	3	4	3	4	4	4	59
4	4	3	3	3	3	4	57
3	4	5	5	5	4	5	67
4	4	4	4	4	4	4	65
4	4	4	4	4	4	4	66
4	4	4	4	4	4	4	68
4	4	4	4	4	4	4	72
4	4	4	4	4	4	4	67
4	4	5	5	4	5	4	66
3	3	3	3	3	3	3	57
3	3	3	3	3	3	3	53
3	3	3	3	3	3	3	57

Lampiran 7 Output SPSS Hasil Penelitian

Regression

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.739[a]	.546	.529	4.658

a. Predictors: (Constant), Kebiasaan Membaca, Literasi Ekonomi, Pengalaman Berorganisasi

b. Dependent Variable: Kemampuan Berpikir Kritis

ANOVA[a]

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2137.167	3	712.389	32.840	.000[b]
	Residual	1778.787	82	21.693		
	Total	3915.953	85			

a. Dependent Variable: Kemampuan Berpikir Kritis

b. Predictors: (Constant), Kebiasaan Membaca, Literasi Ekonomi, Pengalaman Berorganisasi

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	28.735	6.692		4.294	.000
	Pengalaman Berorganisasi	.305	.056	.438	5.489	.000
	Literasi Ekonomi	.333	.075	.353	4.423	.000
	Kebiasaan Membaca	.175	.068	.208	2.569	.012

a. Dependent Variable: Kemampuan Berpikir Kritis

Residuals Statistics[a]

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	82.18	106.73	93.98	5.014	86
Residual	-11.622	12.370	.000	4.575	86
Std. Predicted Value	-2.353	2.544	.000	1.000	86
Std. Residual	-2.495	2.656	.000	.982	86

a. Dependent Variable: Kemampuan Berpikir Kritis

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		86
Normal Parameters[a,b]	Mean	.0000000
	Std. Deviation	4.57459289
Most Extreme Differences	Absolute	.045
	Positive	.045
	Negative	-.041
Test Statistic		.045
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200[c,d]

a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.
c. Lilliefors Significance Correction.
d. This is a lower bound of the true significance.

Means

Case Processing Summary

	Cases					
	Included		Excluded		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Kemampuan Critical Thinking * Pengalaman Organisasi	86	100.0%	0	0.0%	86	100.0%
Kemampuan Critical Thinking * Economic Literacy	86	100.0%	0	0.0%	86	100.0%
Kemampuan Critical Thinking * Kebiasaan Membaca	86	100.0%	0	0.0%	86	100.0%

Kemampuan Berpikir Kritis * Pengalaman Berorrganisasi

Report

Kemampuan Berpikir Kritis			
Pengalaman Berorganisasi	Mean	N	Std. Deviation
73	87.00	1	.
75	87.00	1	.
78	88.50	2	.707
79	93.00	1	.
80	89.25	4	2.872

81	86.67	3	2.309
82	84.00	2	11.314
84	90.33	6	5.645
85	95.00	4	3.559
86	93.67	3	4.041
87	88.75	4	4.856
88	92.00	2	.000
89	94.40	5	4.336
90	98.00	3	6.000
91	100.00	1	.
92	91.50	2	2.121
93	87.00	2	4.243
94	90.00	1	.
95	96.67	6	5.922
96	94.33	3	5.859
97	90.40	5	4.278
98	98.86	7	7.313
100	92.00	2	2.828
101	94.00	2	8.485
102	107.00	1	.
103	92.33	3	.577
106	105.50	2	2.121
107	98.00	1	.
109	100.67	3	2.517
113	102.00	1	.
115	107.00	2	7.071
117	108.00	1	.
Total	93.98	86	6.787

ANOVA Table

			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Kemampuan Berpikir Kritis * Pengalaman Berorganisasi	Between Groups	(Combined)	2495.696	31	80.506	3.061	.000
		Linearity	1396.806	1	1396.806	53.108	.000
		Deviation from Linearity	1098.890	30	36.630	1.393	.143
	Within Groups		1420.257	54	26.301		
	Total		3915.953	85			

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
Kemampuan Critical Thinking * Pengalaman Organisasi	.597	.357	.798	.637

Kemampuan Berpikir Kritis * Literasi Ekonomi

Report

Kemampuan Berpikir Kritis			
Literasi Ekonomi	Mean	N	Std. Deviation
62	76.00	1	.
67	88.00	2	2.828
68	89.00	1	.
69	104.00	1	.
70	88.50	2	10.607
71	89.67	3	2.517
72	90.17	6	2.639
73	89.25	4	3.775
74	89.60	5	4.506
75	90.67	3	3.215
76	92.42	12	3.965
77	93.50	4	5.447
78	100.00	2	9.899
79	96.50	6	5.683
80	95.75	4	10.782
81	91.00	2	4.243
82	93.25	4	6.292
83	92.00	1	.
84	95.25	4	5.852
85	96.50	2	6.364
86	98.50	4	1.000
87	95.00	2	2.828
88	104.00	1	.
89	107.00	1	.
90	102.50	2	3.536
91	101.33	3	6.028
92	105.00	3	8.888
103	88.00	1	.
Total	93.98	86	6.787

ANOVA Table

			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Kemampuan Berpikir Kritis * Literasi Ekonomi	Between Groups	(Combined)	2199.003	27	81.445	2.751	.001
		Linearity	1116.532	1	1116.532	37.717	.000
		Deviation from Linearity	1082.472	26	41.634	1.406	.141
	Within Groups		1716.950	58	29.603		
	Total		3915.953	85			

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
Kemampuan Berpikir Kritis * Literasi Ekonomi	.534	.285	.749	.562

Kemampuan Berpikir Kritis * Kebiasaan Membaca

Report

Kemampuan Berpikir Kritis			
Kebiasaan Membaca	Mean	N	Std. Deviation
43	89.00	1	.
44	76.00	1	.
46	88.50	2	2.121
47	88.00	1	.
48	101.00	1	.
49	86.00	1	.
51	112.00	1	.
52	87.00	2	4.243
53	90.33	3	4.933
54	91.57	7	3.645
55	91.50	4	6.455
56	84.00	1	.
57	92.20	5	4.382
58	91.50	2	.707
59	92.00	6	6.419
60	94.33	3	5.132
61	95.50	2	3.536
62	89.00	4	5.598
63	98.60	5	6.841

64	97.00	3	8.660
65	92.71	7	2.289
66	94.80	5	9.149
67	95.67	3	3.215
68	97.00	5	6.205
69	100.00	1	.
70	101.67	3	8.021
72	100.00	2	5.657
73	102.00	1	.
74	98.00	1	.
75	107.00	1	.
79	102.00	1	.
90	98.00	1	.
Total	93.98	86	6.787

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Kemampuan Berpikir Kritis * Kebiasaan Membaca	Between Groups	(Combined)	2158.844	31	69.640	2.140	.007
		Linearity	825.454	1	825.454	25.368	.000
		Deviation from Linearity	1333.390	30	44.446	1.366	.157
	Within Groups		1757.110	54	32.539		
	Total		3915.953	85			

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
Kemampuan Berpikir Kritis * Kebiasaan Membaca	.459	.211	.742	.551

Regression

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
Kemampuan Berpikir Kritis	93.98	6.787	86
Pengalaman Berorganisasi	92.49	9.734	86
Literasi Ekonomi	78.85	7.183	86
Kebiasaan Membaca	60.97	8.064	86

Correlations

		Kemampuan Berpikir Kritis	Pengalaman Berorganisasi	Literasi Ekonomi	Kebiasaan Membaca
Pearson Correlation	Kemampuan Berpikir Kritis	1.000	.597	.534	.459
	Pengalaman Berorganisasi	.597	1.000	.263	.318
	Literasi Ekonomi	.534	.263	1.000	.316
	Kebiasaan Membaca	.459	.318	.316	1.000
Sig. (1-tailed)	Kemampuan Berpikir Kritis	.	.000	.000	.000
	Pengalaman Berorrganisasi	.000	.	.007	.001
	Literasi Ekonomi	.000	.007	.	.002
	Kebiasaan Membaca	.000	.001	.002	.
N	Kemampuan Berpikir Kritis	86	86	86	86
	Pengalaman Berorganisasi	86	86	86	86
	Literasi Ekonomi	86	86	86	86
	Kebiasaan Membaca	86	86	86	86

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.739[a]	.546	.529	4.658	.546	32.840	3	82	.000

a. Predictors: (Constant), Kebiasaan Membaca, Literasi Ekonomi, Pengalaman Berorganisasi
b. Dependent Variable: Kemampuan Berpikir Kritis

ANOVA[a]

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2137.167	3	712.389	32.840	.000[b]
	Residual	1778.787	82	21.693		
	Total	3915.953	85			

a. Dependent Variable: Kemampuan Berpikir Kritis
b. Predictors: (Constant), Kebiasaan Membaca, Literasi Ekonomi, Pengalaman Berorganisasi

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Correlations		
		B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial	Part
1	(Constant)	28.735	6.692		4.294	.000			
	Pengalaman Berorganisasi	.305	.056	.438	5.489	.000	.597	.518	.409
	Literasi Ekonomi	.333	.075	.353	4.423	.000	.534	.439	.329
	Kebiasaaan Membaca	.175	.068	.208	2.569	.012	.459	.273	.191

a. Dependent Variable: Kemampuan Berpikir Kritis

Coefficient Correlations[a]

Model			Kebiasaan Membaca	Literasi Ekonomi	Pengalaman Berorganisasi
1	Correlations	Kebiasaan Membaca	1.000	-.254	-.256
		Literasi Ekonomi	-.254	1.000	-.181
		Pengalaman Berorganisasi	-.256	-.181	1.000
	Covariances	Kebiasaan Membaca	.005	-.001	-.001
		Literasi Ekonomi	-.001	.006	-.001
		Pengalaman Berorganisasi	-.001	-.001	.003

a. Dependent Variable: Kemampuan Berpikir Kritis

Collinearity Diagnostics[a]

Model	Dimension	Eigenvalue	Condition Index	Variance Proportions			
				(Constant)	Pengalaman Berorganisasi	Literasi Ekonomi	Kebiasaan Membaca
1	1	3.978	1.000	.00	.00	.00	.00
	2	.011	19.232	.04	.09	.04	1.00
	3	.007	23.515	.03	.78	.36	.00
	4	.004	32.324	.92	.13	.60	.00

a. Dependent Variable: Kemampuan Berpikir Kritis

Residuals Statistics[a]

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	82.18	106.73	93.98	5.014	86
Residual	-11.622	12.370	.000	4.575	86
Std. Predicted Value	-2.353	2.544	.000	1.000	86
Std. Residual	-2.495	2.656	.000	.982	86

a. Dependent Variable: Kemampuan Berpikir Kritis

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.102[a]	.010	-.026	2.91695

a. Predictors: (Constant), Kebiasaan Membaca, Literasi Ekonomi, Pengalaman Berorganisasi

ANOVA[a]

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	7.362	3	2.454	.288	.834[b]
	Residual	697.706	82	8.509		
	Total	705.067	85			

a. Dependent Variable: ABS_RES1

b. Predictors: (Constant), Kebiasaan Membaca, Literasi Ekonomi, Pengalaman Berorganisasi

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.859	4.191		.205	.838
	Pengalaman Berorganisasi	.008	.035	.027	.232	.817
	Literasi Ekonomi	.039	.047	.098	.835	.406
	Kebiasaan Membaca	-.019	.043	-.054	-.452	.652

a. Dependent Variable: ABS_RES1

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.739[a]	.546	.529	4.658

a. Predictors: (Constant), Kebiasaan Membaca, Literasi Ekonomi, Pengalaman Berorganisasi

ANOVA[a]

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2137.167	3	712.389	32.840	.000[b]
	Residual	1778.787	82	21.693		
	Total	3915.953	85			

a. Dependent Variable: Kemampuan Berpikir Kritis

b. Predictors: (Constant), Kebiasaan Membaca, Literasi Ekonomi, Pengalaman Berorganisasi

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	28.735	6.692		4.294	.000
	Pengalaman Berorganisasi	.305	.056	.438	5.489	.000
	Literasi Ekonomi	.333	.075	.353	4.423	.000
	Kebiasaan Membaca	.175	.068	.208	2.569	.012

a. Dependent Variable: Kemampuan Berpikir Kritis

Lampiran 8 Surat Izin Observasi

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
FAKULTAS EKONOMI
Gedung L1, Kampus Sekaran Gunungpati Semarang - 50229
Telepon +6224-8508015, Faksimile +6224-8508015
Laman: http://fe.unnes.ac.id, surel: fe@mail.unnes.ac.id

Nomor B/18357/UN37.1.7/LT/2019 09 Desember 2019
Hal : Permohonan Izin Observasi

Yth. Ketua Jurusan Pendidikan Ekonomi
Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama	: Widya Noer Laila
NIM	: 7101416074
Program Studi	: Pendidikan Ekonomi (Pendidikan Koperasi), S1
Semester	: Gasal
Tahun akademik	: 2019/2020
Topik observasi	: Data jumlah mahasiswa jurusan Pendidikan Ekonomi Unnes

Kami mohon yang bersangkutan diberikan izin observasi untuk penelitian awal skripsi di perusahaan atau instansi yang Saudara pimpin, dengan alokasi waktu 10 Desember 2019 s.d 28 Desember 2019.

Atas perhatian dan kerjasama Saudara, kami mengucapkan terima kasih.

a.n. Dekan FE
Wakil Dekan Bid. Akademik,

Dr. Kardoyo, M.Pd.
NIP. 196205291986011001

Tembusan:
Dekan FE;
Universitas Negeri Semarang

Nomor Agenda Surat 132 714 134 9

Sistem Informasi Surat Dinas UNNES (2019-12-09 14:38:03)

Lampiran 9 Surat Izin Penelitian

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
FAKULTAS EKONOMI
Gedung L1, Kampus Sekaran Gunungpati Semarang - 50229
Telepon +6224-8508015, Faksimile +6224-8508015
Laman: http://fe.unnes.ac.id, surel: fe@mail.unnes.ac.id

Nomor B/2124/UN37.1.7/LT/2020 14 Februari 2020
Hal Izin Penelitian

Yth. Ketua Jurusan Pendidikan Ekonomi
Universitas Negeri Semarang

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama	: Widya Noer Laila
NIM	: 7101416074
Program Studi	: Pendidikan Ekonomi (Pendidikan Koperasi), S1
Semester	: Genap
Tahun akademik	: 2019/2020
Judul	: Pengaruh Pengalaman Organisasi, Economic Literacy, Dan Kebiasaan Membaca Terhadap Kemampuan Critical Thinking (Studi pada Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang Angkatan 2017 Dan 2018)

Kami mohon yang bersangkutan diberikan izin untuk melaksanakan penelitian skripsi di perusahaan atau instansi yang Saudara pimpin, dengan alokasi waktu 17 Februari 2020 s.d 31 Maret 2020.

Atas perhatian dan kerjasama Saudara, kami mengucapkan terima kasih.

a.n. Dekan FE
Wakil Dekan Bid. Akademik,

Dr. Kardoyo, M.Pd.
NIP 196205291986011001

Tembusan:
Dekan FE,
Universitas Negeri Semarang

Nomor Agenda Surat 116 618 632 1

Sistem Informasi Surat Dinas UNNES (2020-02-17 7 32 07)